

PROFIL

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN TANJUNG PRIOK
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Profil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil ini.

Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data dan informasi yang berkualitas sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Berbagai upaya tentunya harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas buku profil ini.

Profil disusun untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024, untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memperkuat penerapan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Kami berharap data Profil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok dapat menjadi salah satu media publikasi data dan Informasi.

Tim Penyusun menyadari bahwa buku profil ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan saran dalam rangka perbaikan kedepan demi penyempurnaan buku profil di masa yang akan datang. Semoga buku profil ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Jakarta, Januari 2025
Kepala BBKK Tanjung Priok,



Heri Saputra, S.K.M, M.Kes.
NIP 196905041992031009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
 BAB I.....	 1
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi.....	1
3. Tugas Pokok Dan Fungsi	2
4. Peta Wilayah	2
5. Gambar Gedung KKP	3
 BAB II.....	 4
PENCAPAIAN KEGIATAN TIM KERJA.....	4
1. Tim Kerja Surveilans Dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan.....	4
A. Pengamatan kesehatan awak kapal dan penumpang kapal.....	4
B. Pengamatan Penyakit Melalui Media.....	6
C. Surveilans Epidemiologi pada Sarana Pelayanan Kesehatan	7
D. Aplikasi Surveilans Epidemiologi	7
E. Aplikasi Sistem Informasi Karantina Kesehatan (SINKARKES).....	8
F. Pendidikan Dan Pelatihan.....	9
2. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut Dan Barang	11
A. Pelayanan Dokumen Kesehatan Kapal	11
B. Pendidikan dan Pelatihan	20
3. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan	22
A. Sanitasi Dan Dampak Risiko Lingkungan	22
B. Pengendalian Vektor Dan Binatang Penular Penyakit.....	35
C. Pendidikan dan Pelatihan	44
4. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan	

Situasi Khusus.....	45
A. Pelayanan Pengujian Kesehatan	46
B. Pendidikan dan Pelatihan	61
5. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas	62
A. Penyediaan Bahan Media Informasi Publik	62
B. Pengelolaan Dan Pelayanan Informasi Publik	63
C. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	65
D. Pengendalian Gratifikasi Dan Benturan Kepentingan	74
E. Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani	76
F. Pendidikan dan Pelatihan	77
 BAB III.....	 78
CAPAIAN KEGIATAN WILAYAH KERJA	78
1. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda	78
A. Surveilans Dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan	78
B. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut Dan Barang	80
C. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan.....	83
D. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus.....	88
2. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kali Baru.....	92
A. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan	92
B. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang.....	93
C. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan.....	98
D. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus	106
3. Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol	108
A. Tim Kerja Surveilans Dan Penindakan Kekarantinaan Kesehatan	108
B. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Alat Angkut Dan Barang	108
C. Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan.....	115
D. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus	122
E. Tim Kerja Layanan Publik Dan Zona Integritas	126
4. Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Baru.....	126
A. Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi.....	126

B. Pengendalian Risiko Lingkungan.....	130
C. Upaya Kesehatan Dan Lintas Wilayah.....	138
5. Wilayah Kerja Muara Angke Dan Pantai Mutiara	140
A. Pengendalian Karantina Dan Surveilans Epidemiologi	140
B. Pengendalian Risiko Lingkungan.....	146
C. Upaya Kesehatan Dan Lintas Wilayah.....	157
BAB IV	159
PENUNJANG KEGIATAN.....	159
A. Program dan Laporan	159
B. Keuangan	162
C. Ketenagaan	165
D. Perlengkapan	168
E. Penghargaan Yang Diterima	169
BAB V	171
PENUTUP.....	171

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Tren Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Asal di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2019 – 2023	5
Grafik 2.2	Tren Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Asal di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2019 – 2023	5
Grafik 2.3	Tren Kedatangan Dan Keberangkatan Penumpang Di Terminal Penumpang Nusantara Pura Tahun 2020 s.d 2024	6
Grafik 2.4	Keberangkatan Kapal Di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024.....	13
Grafik 2.5	Kapal Terbanyak Di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	14
Grafik 2.6	Tren Penerbitan <i>Certificate of Pratique</i> (COP) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	15
Grafik 2.7	Penerbitan SSCEC Dan SSCC BBKK Tanjung Priok Tahun 2020 -2024.....	16
Grafik 2.8	Tren Penerbitan Port Helath Quarantine Clearance (PHQC) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	17
Grafik 2.9	Tren Penerbitan Buku Kesehatan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	18
Grafik 2.10	Tren Penerbitan Health Certificate (HC) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020-2024.....	20
Grafik 2.11	Distribusi Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Sarana Penyediaan Air Minum di Wilayah Kerja BBKK Tanjung Priok Tahun 2024.....	23
Grafik 2.12	Distribusi Hasil Pemeriksaan Pengujian Kualitas Air Minum Secara Bakteriologisdi BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	23
Grafik 2.13	Trend Presentasi Sampel Air Minum yang dikirim ke Laboratorium di Pelabuhan Tanjung Priok Priok Tahun 2020 sd 2024	24
Grafik 2.14	Distribusi Hasil Pemeriksaan Pengujian Kualitas Air Minum Secara Kimia di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	25
Grafik 2.15	Trend Cakupan Hasil Pemeriksaan Sarana Pengolahan Air Minum di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 sd 2024	25
Grafik 2.16	Distribusi Hasil Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan/Minuman di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	26
Grafik 2.17	Trend Persentasi Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 s.d. 2024	27
Grafik 2.18	Trend Cakupan Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Makanan Berdasarkan	

Syarat Kesehatan di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 s.d. 2024	27
Grafik 2.19 Trend Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung ,Bangunan dan Perusahaan di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2024	29
Grafik 2.20 Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	30
Grafik 2.21 Distribusi Hasil Pengawasan Pencemaran Air Limbah Industri Di BBKK Tanjung Priok pada tahun 2024.....	31
Grafik 2.22 Distribusi Hasil Pengawasan Pemeriksaan Badan Air Di BBKK Tanjung Priok pada tahun 2024.....	32
Grafik 2.23 Distribusi Hasil Pengawasan Tempat Pengelolaan Pestisida (TP2) di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	33
Grafik 2.24 Distribusi Indeks Populasi Lalat Berdasarkan Hasil Survei Kepadatan Lalat di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	36
Grafik 2.25 Distribusi Jumlah Tikus Terangkap pada Kegiatan Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit PES di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	37
Grafik 2.26 Distribusi Jumlah Index Pinjal di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024.....	38
Grafik 2.27 Distribusi Jumlah Bangunan Diperiksa Pada Kegiatan Survei Vektor DBD Di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2025	38
Grafik 2.28 Distribusi Jumlah Container di Periksa Pada Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Di Wilayah BBKK Tanjung Priok.....	39
Grafik 2.29 Distribusi House Index (HI) Jentik Vektor Penyakit DBD Di Wilayah BBKK Tanjung Priok	40
Grafik 2.30 Distribusi Indeks Populasi Lalat Berdasarkan Hasil Survei Kepadatan Lalat di Wilayah BBKK Tanjung Priok	41
Grafik 2.31 Distribusi Rata-Rata Tingkat Kepadatan Lalat Pasca Tindakan Pengendalian di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	42
Grafik 2.32 Distribusi Indeks Populasi Kecoa Berdasarkan Hasil Survei Kepadatan Kecoa Di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	43
Grafik 2.33 Distribusi Rata-Rata Tingkat Kepadatan Kecoak Pasca Tindakan Pengendalian Di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	44
Grafik 2.34 Tren Penerbitan Sertifikat Pengujian Kesehatan BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	46
Grafik 2.35 Tren Kunjungan Laboratorium Kesehatan BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	47

Grafik 2.36	Distribusi Jumlah Pemeriksaan RDT dan PCR BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	48
Grafik 2.37	Tren Penerbitan Sertifikat P3K Kapal BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	49
Grafik 2.38	Tren Pemeriksaan ABK BBKK Tanjung Priok Tahun 2020 s.d 2024	49
Grafik 2.39	Tren Kunjungan Poliklinik BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	50
Grafik 2.40	Tren Vaksin Meningitis Mengococcus BBKK Tanjung PriokTahun 2019 s.d 2024	51
Grafik 2.41	Tren Vaksin Yellow Fever BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	52
Grafik 2.42	Tren Vaksinasi Covid BBKK Tanjung Priok Tahun 2021 s.d 2024	53
Grafik 2.43	Tren Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	54
Grafik 2.44	Tren Pasien Rujukan BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s/d 2024	55
Grafik 2.45	Tren Penerbitan Surat Izin Pengangkutan Orang Sakit, Jenazah Dan Penggunaan Ambulan BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	55
Grafik 2.46	Tren Pelayanan Kesehatan di Poliklinik Terminal Penumpang BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024	56
Grafik 2.47	Tren Situasi Kesehatan Situasi Khusus lebaran, Natal dan Tahun Baru Berdasarkan Penumpang BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	57
Grafik 2.48	Pemeriksaan Mobile Untuk Penemuan Kasus Baru HIV Terhadap Populasi Beresiko Di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	59
Grafik 2.49	Pemeriksaan TB Di Wilayah Kerja BBKK Tanjung Priok Terhadap Populasi Beresiko Di Wilayah BBKK Tahun 2024	60
Grafik 3.1	Tren Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2020 s.d 2024	78
Grafik 3.2	Tren Kedatangan Kapal dari Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d 2024	79
Grafik 3.3	Tren Keberangkatan Kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d 2024	79
Grafik 3.4	Tren Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan SSCEC/SSCC Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2020 s.d. 2024	80
Grafik 3.5	Tren <i>Certificate Of Pratique</i> (COP) Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024	80
Grafik 3.6	Tren Penerbitan PHQC Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024	81
Grafik 3.7	Tren Penerbitan SSCEC/SSCC Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. Tahun 2024	82

Grafik 3.8	Tren Penerbitan Buku Kesehatan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. Tahun 2024	82
Grafik 3.9	Tren Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Minum Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024.....	83
Grafik 3.10	Distribusi Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Minum Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024.....	83
Grafik 3.11	Distribusi Hasil Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024.....	84
Grafik 3.12	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024.....	84
Grafik 3.13	Distribusi Hasil Pemeriksaan HSK Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024.....	85
Grafik 3.14	Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024.....	86
Grafik 3.15	Distribusi Pemasangan Perangkap dan Tikus Tertangkap Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024.....	87
Grafik 3.16	Tren Penerbitan Sertifikat P3K Kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024	89
Grafik 3.17	Distribusi Kedatangan ABK Kapal Datang Dari Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024.....	89
Grafik 3.18	Distribusi Pelayanan Kesehatan Terbatas Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024.....	90
Grafik 3.19	Tren Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Asal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut KalibaruTanjung Priok Tahun 2024.....	93
Grafik 3.20	Tren Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Asal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024.....	93
Grafik 3.21	Tren Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Dalam dan Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2020 s.d 2024	94
Grafik 3.22	Tren Keberangkatan Kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2020 s.d 2024	95
Grafik 3.23	Tren Penerbitan COP Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2020 s.d 2024	95
Grafik 3.24	Tren Penerbitan PHQC Wilayah Kerja Pelabuhan KalibaruTahun 2020 s.d 2024.....	96
Grafik 3.25	Tren Penerbitan SSCEC/SSCCWilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru	

Tahun 2020 s.d Tahun 2024	97
Grafik 3.26 Tren Penerbitan Buku Kesehatan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru	
Tahun 2020 s.d Tahun 2024	97
Grafik 3.27 Distribusi Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Minum BBKK Tanjung Priok	
Wilker Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024.....	98
Grafik 3.28 Distribusi Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Minum BBKK Tanjung Priok	
Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	98
Grafik 3.29 Distribusi Hasil Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan BBKK Tanjung Priok Wilker	
Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024.....	99
Grafik 3.30 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan BBKK Tanjung Priok Wilker	
Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024.....	100
Grafik 3.31 Distribusi Hasil Pemeriksaan HSK BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut	
KalibaruTahun 2024.....	101
Grafik 3.32 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan	
Laut KalibaruTahun 2024.....	102
Grafik 3.33 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Kecoa BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan	
KalibaruTahun 2024.....	103
Grafik 3.34 Distribusi Pemasangan Perangkap Tikus Tertangkap BBKK Tanjung Priok	
Wilker Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024.....	104
Grafik 3.35 Distribusi Hasil Survei Jentik di BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut	
Kalibaru Tahun 2024.....	105
Grafik 3.36 Pelaksanaan Larvasidasi dan Fogging di BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan	
Laut Kalibaru Tahun 2024.....	105
Grafik 3.37 Distribusi Penerbitan Sertifikat P3K Kapal BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan	
Laut KalibaruTahun 2024.....	106
Grafik 3.38 Tren Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Luar Negeri Di Wilayah Kerja Pelabuhan	
Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024.....	109
Grafik 3.39 Tren Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri Di Wilayah Kerja	
Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	109
Grafik 3.40 Tren Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri Di Wilayah Kerja	
Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	110
Grafik 3.41 Tren Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam Negeri Di Wilayah	
Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	111
Grafik 3.42 Tren Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat SSCC Di Wilker	

	Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	112
Grafik 3.43	Tren Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sscec Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	112
Grafik 3.44	Tren Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat COP Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	113
Grafik 3.45	Tren Penerbitan Buku Kesehatan Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	114
Grafik 3.46	Tren Penerbitan Sertifikat PHQC Di Wilayah Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	115
Grafik 3.47	Tren Inspeksi Sanitasi Sarana PAB Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	116
Grafik 3.48	Tren Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024.....	117
Grafik 3.49	Tren Inspeksi Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024.....	118
Grafik 3.50	Tren Pengawasan Higiene Sanitasi Kapal Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024.....	119
Grafik 3.51	Tren Tikus Tertangkap Dan Pinjal Di Wilker pelabuhan Sunda Kelapa Dan Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	120
Grafik 3.52	Tren Penerbitan Sertifikat P3K Di Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	122
Grafik 3.53	Tren Kunjungan Pasien Poliklinik Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 S.D 2024	123
Grafik 3.54	Tren Pemeriksaan Kesehatan (KIR) Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 s.d 2024	124
Grafik 3.55	Tren Pelayanan Vaksinasi Meningitis Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol Tahun 2020 S.D 2024	125
Grafik 3.56	Distribusi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri di Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun Tahun 2019 s/d 2024.....	127
Grafik 3.57	Distribusi Penerbitan Port Health Quarantine Clearance di Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun.....	128
Grafik 3.58	Distribusi Penerbitan SSCEC & SSCC di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun	129

Grafik 3.59	Distribusi Penerbitan Buku Kesehatan Kapal di Wilayah kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun	129
Grafik 3.60	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih/Air Minum di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun.....	131
Grafik 3.61	Distribusi Hasil Pemeriksaan IS Tempat Pengelolaan Makanan di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun.....	132
Grafik 3.62	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun.....	133
Grafik 3.63	Distribusi Hasil Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun.....	134
Grafik 3.64	Distribusi Survei Kepadatan Lalat dan Tindakan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Bulan Januari s/d Desember 2024	135
Grafik 3.65	Distribusi Kepadatan Kecoa Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Wilker Pelabuhan Muara Baru Tahun 2020 s/d 2024.....	135
Grafik 3.66	Distribusi Pemasangan Perangkap Tikus Dan Index Pinjal Dalam Rangka Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru Tahun 2020 s/d 2024	136
Grafik 3.67	Distribusi Bangunan dan Container yang di Periksa dalam Rangka Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Baru Tahun 2020 s/d 2024.....	138
Grafik 3.68	Distribusi Penerbitan Sertifikat P3K selama 5 TahunTerakhir Di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru Tahun 2020 – 2024	138
Grafik 3.69	Distribusi Perbandingan Pendapatan PNBK dengan Target PNBK di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru 2024	140
Grafik 3.70	Tren Kedatangan Kapal Dari Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke & Pantai Mutiara Tahun 2020-2024	141
Grafik 3.71	Tren Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke & Pantai Mutiara Tahun 2020-2024	142
Grafik 3.72	Tren Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024	143
Grafik 3.73	Trend Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam negeri Di Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020-2024.....	144
Grafik 3.74	Trend Penerbitan SSCEC di Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara	

Tahun 2020-2024.....	144
Grafik 3.75 Trend Penerbitan Sertifikat COP di Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara	
Tahun 2020-2024.....	145
Grafik 3.76 Tren Penerbitan dokumen Port Health Quarantine Clearance (PHQC) di	
Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020-2024.....	145
Grafik 3.77 Tren Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Di Wilayah Kerja Pelabuhan	
Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020-2024.....	146
Grafik 3.78 Distribusi IKL PAB BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke Tahun 2024.....	147
Grafik 3.79 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Fisik Air Bersih BBKK Tanjung Priok	
Wilker Muara Angke Tahun 2024.....	147
Grafik 3.80 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Kimia Air Bersih BBKK Tanjung Priok	
Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024.....	148
Grafik 3.81 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Mikrobiologi Air Bersih BBKK Tanjung Priok	
Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024.....	148
Grafik 3.82 Distribusi Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengolahan Pangan (TPP)	
di BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024.....	149
Grafik 3.83 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Mikrobiologi	
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024	150
Grafik 3.84 Trend Hasil Pemeriksaan Mikrobiologi Makanan Yang Memenuhi Syarat	
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara tahun 2020-2024	150
Grafik 3.85 Tren Hasil Pemeriksaan Higiene Sanitasi Kapal Memenuhi Syarat BBKK	
Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020-2024.....	151
Grafik 3.86 Trend Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung	
dan Bangunan) Memenuhi Syarat BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke	
dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024.....	152
Grafik 3.87 Tren Tingkat Kepadatan Lalat BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke	
dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024.....	153
Grafik 3.88 Tren Pemasangan Perangkap Tikus dan Jumlah Tikus Yang tertangkap BBKK	
Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024.....	154
Grafik 3.89 Distribusi Hasil Pemeriksaan CI, HI, BI Menurut Bulan Di Wilayah Kerja	
Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024.....	155
Grafik 3.90 Tren Hasil Pemeriksaan Tingkat Kepadatan Kecoa BBKK Tanjung Priok	
Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024.....	156
Grafik 3.91 Trend Penerbitan Sertifikat Obat dan P3K Kapal Di Wilayah Kerja Pelabuhan	

Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020-2024.....	157
Grafik 3.92 Tren Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Kesehatan Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024.....	158
Grafik 4. 1 Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana BBKK Tanjung Priok Tahun 2024.....	162
Grafik 4. 2 Realisasi Anggaran Belanja Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	163
Grafik 4. 3 Distribusi Penerimaan PNBP Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024	163
Grafik 4. 4 Target, Realisasi dan Pagu PNBP Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	164
Grafik 4. 5 Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024	164
Grafik 4. 6 Jumlah Pegawai Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	165
Grafik 4. 7 Jumlah Pegawai BBKK Tanjung Priok Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2020 – 2024	165
Grafik 4. 8 Distribusi Jenjang Pendidikan Pegawai Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	166
Grafik 4. 9 Distribusi Pegawai Menurut Golongan Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	166
Grafik 4.10 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	167
Grafik 4.11 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Balai Besar kekarantinaaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pencapaian Kegiatan Penyedia Bahan Media Informasi Publik Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024.....	63
Tabel 2.2	Rekapitulasi Data Pelayanan Publik Unit Pengaduan Masyarakat dan Informasi Publik Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024.....	64
Tabel 2.3	Rekapitulasi Data Pengaduan Masyarakat Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024.....	65
Tabel 2.4	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	72
Tabel 2.5	Monitoring Evaluasi Penanganan Benturan Kepentingan BBKK Tanjung Priok Bulan Desember Tahun 2024	75
Tabel 3.1	Pencapaian Kegiatan Program Pegendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi Tahun 2024.....	126
Tabel 3.2	Pencapaian Kegiatan Program Pegendalian Risiko Lingkungan Tahun 2024	130
Tabel 3.3	Pencapaian Kegiatan Program Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah Tahun 2024	138
Tabel 4. 1	Perjalanan Revisi DIPA Tahun Anggaran 2024	159
Tabel 4. 2	Aset Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024	168
Tabel 4. 3	Aset Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Dalam Satuan Rupiah Tahun 2020 – 2024.....	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi KKP Kelas I Tanjung Priok	1
Gambar 1.2	Peta Wilayah KKP Kelas I Tanjung Priok.....	2
Gambar 1.3	Gedung KKP Kelas I Tanjung Priok	3
Gambar 2.1	Pengamatan Awak Kapal.....	4
Gambar 2.2	Pengawasan Penumpang Kapal.....	6
Gambar 2.3	Pengamatan Penyakit Melalui Media	7
Gambar 2.4	Pengambilan data surveilans penyakit di Puskesmas Tg. Priok dan Puskesmas Cilincing	7
Gambar 2.5	Aplikasi Surveilans Epidemiologi.....	8
Gambar 2.6	Aplikasi Sinkarkes	8
Gambar 2.7	Kegiatan <i>Table Top Exercise</i> di Pelabuhan Samudera Muara Baru	9
Gambar 2.8	Kegiatan Reviu Dokumen Rencana Kontijensi.....	11
Gambar 2.9	Pembuatan Billing dan Pembayaran PNBK	11
Gambar 2.10	Perwira Jaga Memberikan Arahan Kepada Tim Boarding dan Penerbitan dokumen PHQC	12
Gambar 2.11	Aplikasi Sinkarkes	12
Gambar 2.12	Petugas Boarding Naik/Turun Dari Kapal dan Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal.....	13
Gambar 2.13	Penerbitan <i>Certificate Of Pratique</i>	16
Gambar 2.14	Penerbitan SSCEC Dan SSCC	17
Gambar 2.15	Dokumen PHQC Dengan SINKARKES	18
Gambar 2.16	Penerbitan Buku Kesehatan.....	19
Gambar 2.17	Inspeksi Dalam Rangka Penerbitan HC	19
Gambar 2.18	Pelatihan <i>Basic Sea Survival</i> dan Keselamatan Lepas Pantai.....	21
Gambar 2.19	Pelatihan <i>Advance Sea Survival</i> dan Keselamatan Lepas Pantai.....	21
Gambar 2.20	Pelatihan Penanganan Emergency Call Bagi Petugas BBKK.....	22
Gambar 2.21	Photo Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyediaan Air Minum dan Pengambilan Sampel Air Minum	26
Gambar 2.22	Photo Penyampaian Rekomendasi Air Minum	26
Gambar 2.23	Photo Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan Makanan ...	28
Gambar 2.24	Photo Kegiatan Pengawasan Leveransir Bahan Makanan di Kapal Penumpang	28

Gambar 2.25 Photo Kegiatan Pengawasan Hygiene Sanitasi Alat Angkut / Kapal	29
Gambar 2.26 Photo Kegiatan IKL Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung / Bangunan dan Perkantoran	30
Gambar 2.27 Photo Kegiatan Pengambilan Sampel PUAT	32
Gambar 2.28 Photo Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Pestisida (TP2).....	33
Gambar 1.29 Photo Kegiatan Situasi Khusus Ramadhan dan Idul Fitri (Pengukuran udara Terminal) Tahun 2024	34
Gambar 2.30 Photo Kegiatan Situasi Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025	35
Gambar 2.31 Photo Kegiatan Pengukuran Kepadatan Lalat	37
Gambar 2.32 Photo Kegiatan Pemasangan Perangkap Tikus.....	39
Gambar 2.33 Photo Kegiatan Pengawasan Perindukan Nyamuk.....	41
Gambar 2.34 Photo Kegiatan Pengendalian Kecoa.....	44
Gambar 2.35 Photo Kegiatan Pelatihan Program Orientasi Kader PVBPP di Wilayah BBKK	45
Gambar 2.36 Kegiatan Pelayanan Pengujian Kesehatan	47
Gambar 2.37 Kegiatan di Laboratorium Klinik BBKK Tanjung Priok	48
Gambar 2.38 Kegiatan Pemeriksaan RDT dan PCR	48
Gambar 2.39 Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan ABK dan Obat P3K Kapal	50
Gambar 2.40 Kegiatan di Poliklinik	51
Gambar 2.41 Kegiatan Vaksin Meningitis	52
Gambar 2.42 Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever	52
Gambar 2.43 Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19	53
Gambar 2.44 Penerbitan ICV.....	54
Gambar 2.45 Kegiatan Rujukan Petugas BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	55
Gambar 2.46 Evakuasi Orang Sakit dan Jenazah	56
Gambar 2.47 Pelayanan Kesehatan di Terminal Penumpang	57
Gambar 2.48 Kegiatan Situasi Kesehatan Matra Situasi khusus Lebaran, Natal dan Tahun Baru	58
Gambar 2.49 Kegiatan Perencanaan Program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus	58
Gambar 2.50 Kegiatan Mobile Untuk Penemuan Kasus Baru HIV	59
Gambar 2.51 Kegiatan Layanan Deteksi Dini Terduga TB	60
Gambar 2.52 Kegiatan Basic Life Support.....	61
Gambar 2.53 Kegiatan Simulasi Petugas dalam rangka Penanganan dan Evakuasi Pasien di Kapal	62

Gambar 2.54 Kegiatan OJT Pelayanan Prima Tahun 2024	77
Gambar 3.1 Pemeriksaan Kedatangan Kapal dari Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024.....	79
Gambar 3.2 Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan COP Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024.....	81
Gambar 3.3 Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan SSCEC/SSCC Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024	82
Gambar 3.4 Pengambilan Sampel Air Bersih/Air Minum Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024	84
Gambar 3.5 Inspeksi Sanitasi TPM dan Pengambilan Sampel Makanan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024	85
Gambar 3.6 Pemeriksaaan Hygiene Sanitasi Kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024.....	86
Gambar 3.7 Kegiatan Pengendalian Lalat Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024.....	86
Gambar 3.8 Pengendalian Tikus dan Pinjal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024	87
Gambar 3.9 Kegiatan Larvasidasi Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024	88
Gambar 3.10 Kegiatan Fogging Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024	88
Gambar 3.11 Pemeriksaan P3K Kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024	89
Gambar 3.12 Pemeriksaan Kedatangan ABK Kapal Datang Dari Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024	90
Gambar 3.13 Pemeriksaan Pasien Pada Pelayanan Kesehatan Terbatas Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024	91
Gambar 3.14 Deteksi Dini Terduga TB di PT. Alfa Karsa Persada Marunda Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024	91
Gambar 3.15 Pemeriksaan Kedatangan Kapal dari Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024.....	94
Gambar 3.16 Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan COP Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024.....	96
Gambar 3.17 Pengambilan Sampel Air Bersih/Air Minum Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kali baru Tahun 2024.....	99
Gambar 3.18 Pengambilan Sampel Makanan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	100

Gambar 3.19 Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal BBKK Tanjung Priok Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	101
Gambar 3.20 Kegiatan Pengendalian Lalat Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	102
Gambar 3.21 Kegiatan Pengendalian Kecoa Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	103
Gambar 3.22 Pengendalian Tikus dan Pinjal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	104
Gambar 3.23 Kegiatan Survei Jentik DBD Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	106
Gambar 3.24 Kegiatan Pemberantasan Nyamuk DBD Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	106
Gambar 3.25 Pemeriksaan P3K Kapal BBKK Tanjung Priok Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	107
Gambar 3.26 Sosialisasi Deteksi Dini Terduga TB Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024	107
Gambar 3.27 Dashboard Aplikasi SABATA Wilker Sunda Kelapa	108
Gambar 3.28 Pengawasan Kedatangan Kapal Dalam Karantina	109
Gambar 3.29 Pengawasan Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri.....	110
Gambar 3.30 Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam Negeri	111
Gambar 3.31 Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Dokumen SSCEC.....	113
Gambar 3.32 Penerbitan <i>Certificate of Pratique</i>	114
Gambar 3.33 Penerbitan Buku Kesehatan Kapal	114
Gambar 3.34 Penerbitan Dokumen PHQC	115
Gambar 3.35 Pengiriman Sampel Air ke BB Binomika Jakarta & Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok Tahun 2024	116
Gambar 3.36 IS TPP dan Pengambilan Sampel Makanan ke Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok	117
Gambar 3.37 Pengiriman Sampel Makanan ke Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok	118
Gambar 3.38 Inspeksi Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum.....	119
Gambar 3.39 Pemeriksaan Higiene Sanitasi Kapal	120
Gambar 3.40 Pengendalian Tikus dan Pinjal	121
Gambar 3.41 Survey Vektor DBD/Jentik.....	121
Gambar 3.42 Pengendalian Nyamuk Dewasa/ <i>Fogging</i>	122

Gambar 3.43 Pemeriksaan Obat Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat P3K Kapal.....	123
Gambar 3.44 Pelayanan Kesehatan Terbatas.....	124
Gambar 3.45 Pelayanan Deteksi Dini Terduga TBC.....	126
Gambar 3.46 Kegiatan Promosi Dan Informasi.....	126
Gambar 3.47 Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.....	128
Gambar 3.48 Penerbitan Port Health Quarantine Clearance (PHQC)	128
Gambar 3.49 Pengambilan Sampel Air Bersih/Minum secara Kimiawi	131
Gambar 3.50 Pengambilan Sampel Air Bersih/ Minum Secara Bakteriologis	132
Gambar 3.51 Inspeksi Sanitasi TPP di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru	132
Gambar 3.52 Pengambilan dan Pengiriman sampel makanan secara bakteriologis di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru.....	133
Gambar 3.53 Pengendalian lalat dan Pengendalian kecoa di TPS di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru.....	135
Gambar 3.54 Pemasangan perangkap Tikus dalam rangka Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru	136
Gambar 3.55 Survei Tingkat Kepadatan Jentik di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru	137
Gambar 3.56 Layanan Survei dan Pengendalian Faktor Penyakit DBD di Pelabuhan Samudera Muara Baru.....	137
Gambar 3.57 Pemeriksaan Pasien di Poliklinik Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru.....	139
Gambar 3.58 Layanan Deteksi Dini Terduga TB di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru	140
Gambar 3.59 Pemeriksaan Kapal Dalam Karantina di SPM Cengkareng.....	141
Gambar 3.60 Pengawasan Kapal Pelabuhan Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara	142
Gambar 3.61 Pengawasan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri.....	143
Gambar 3.62 Penerbitan Dokumen Kesehatan Di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara ...	146
Gambar 3.63 Pengambilan Sampel Air Dalam Rangka Pengawasan Sarana PAB di Pelabuhan Muara Angke.....	149
Gambar 3.64 Pengawasan TPP dan Pengambilan Sampel Makanan di Pelabuhan Muara Angke.....	151
Gambar 3.65 Pemeriksaan Higiene Sanitasi Kapal di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara	152
Gambar 3.66 pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung dan Bangunan) ...	153

Gambar 3.67 Kegiatan Survei dan Pengendalian Lalat di TPS Pelabuhan Muara Angke	154
Gambar 3.68 Pemasangan Perangkap Tikus di Pelabuhan Muara Angke	155
Gambar 3.69 Kegiatan Survei dan Pengendalian Nyamuk di Pelabuhan Muara Angke	156
Gambar 3.70 Pemeriksaan Tingkat Kepadatan Kecoa BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara.....	157
Gambar 3.71 Pemeriksaa Obat da P3K Kapal di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara.....	158
Gambar 4.1 Piagam Penghargaan Satker dengan Kinerja Penyampaian LPJ Bendahara Terbaik Tahun 2024	169
Gambar 4.2 Piagam Penghargaan Satker Dengan Nilai Indicator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Tahun Anggaran 2024	169
Gambar 4.3 Penghargaan Pelabuhan Sehat Tahun 2024	170
Gambar 4.4 Piagam Penghargaan Kerjasama Kolaborasi dan sinergi dalam Pencapaian Peningkatan Kinerja Pelayanan Kepada Para Pengguna Jasa di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2024.....	170

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

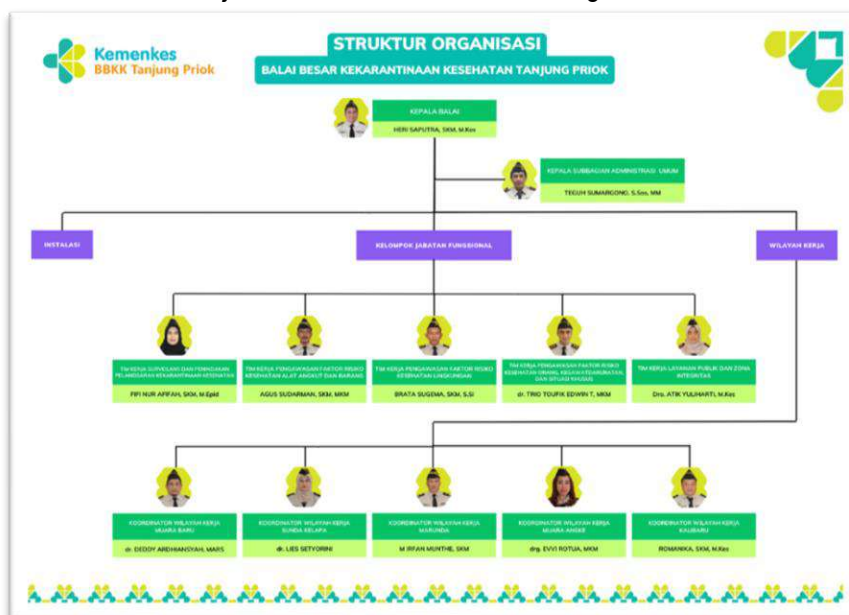
Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pintu gerbang export import di Indonesia sehingga berpotensi menjadi pintu masuk dan keluarnya penyakit menular. KKP Kelas I Tanjung Priok yang berada di pelabuhan Tanjung Priok mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mencegah keluar masuknya penyakit menular yang berpotensi menjadi *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Untuk menggambarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun, diperlukan media publikasi berupa profil yang dapat menggambarkan secara jelas kinerja yang telah dicapai dan dilaksanakan.

Semua hasil yang ada di profil ini berguna untuk rancangan kegiatan tahun berikutnya dengan tujuan akhir adalah memaksimalkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, peralatan dan sumber daya anggaran. Termasuk tingkat kemampuan manajemen dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian pelaksanaan program - program yang telah dilaksanakan.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KKP Kelas I Tanjung Priok Berdasarkan Permenkes RI No. 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BBKK Tanjung Priok

3. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Permenkes RI No. 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, tugas pokok dan fungsi BKK adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Balai Kekarantinaan Kesehatan adalah mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

2. Fungsi

- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan factor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;
- k. pelaksanaan urusan administrasi UPT BKK.

4. Peta Wilayah



Gambar 1. 2 Peta Wilayah KKP Kelas I Tanjung Priok

5. Gambar Gedung BBKK Tanjung Priok



Gambar 1. 3 Gedung Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok

BAB II

PENCAPAIAN KEGIATAN TIM KERJA

1. Tim Kerja Surveilans Dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Surveilans di wilayah pelabuhan Tanjung Priok yang dilakukan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok yang merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali dilingkungan pelabuhan dengan tujuan utama untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Dengan memantau kasus penyakit, mengumpulkan data epidemiologi, dan merespons secara cepat terhadap kedaruratan kesehatan, diharapkan dapat membantu dalam pengendalian penyakit dan perlindungan kesehatan masyarakat, serta menjaga keamanan kesehatan global, khususnya dalam konteks transportasi laut baik skala nasional dan internasional.

Pelaksanaan kegiatan surveilans epidemiologi dilaksanakan dengan cara :

A. Pengamatan kesehatan awak kapal dan penumpang kapal

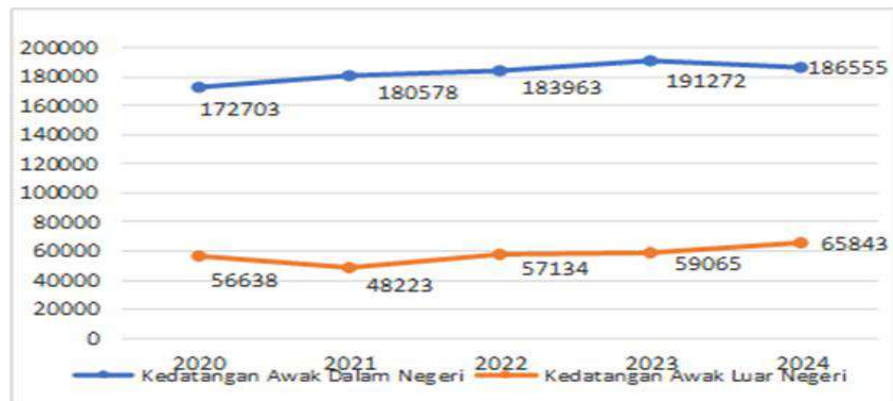
Salah satu kegiatan surveilans epidemiologi yang berkaitan dengan cegah tangkal penyakit potensial wabah dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap Awak Kapal dan penumpang kapal.



Gambar 2.1
Pengamatan Awak Kapal

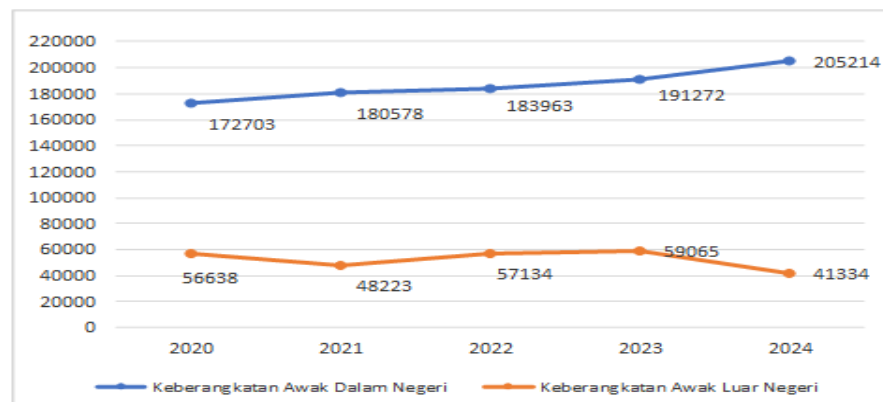
Pengamatan terhadap kedatangan dan keberangkatan awak kapal dari dan ke luar negeri bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan, keselamatan, dan regulasi yang berlaku baik di Indonesia maupun internasional guna pencegahan penyebaran penyakit menular yang berpotensi wabah. Kegiatan pengamatan ini antara lain melakukan penilaian kondisi fisik dan kesehatan awak kapal, pemeriksaan dokumen perjalanan, serta pemantauan kepatuhan terhadap aturan kekarantinaan yang berlaku di Indonesia, sehingga setiap kapal yang tiba atau berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok dapat memenuhi standar kesehatan yang diperlukan dan tidak membawa faktor risiko penyebaran penyakit atau pelanggaran terhadap regulasi terkait lainnya.

Grafik 2.1
Tren Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Asal
Di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 s.d 2024



Berdasarkan Grafik 2.1 menunjukkan data kedatangan awak kapal dalam negeri dari tahun 2020 hingga 2024, terdapat peningkatan dalam kedatangan awak kapal dalam negeri, dengan jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2019 (191.272), namun mengalami penurunan di tahun 2024 (186.555). Sementara itu, kedatangan awak kapal luar negeri juga mengalami fluktuasi, namun menunjukkan kecenderungan peningkatan secara keseluruhan, mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2024.

Grafik 2.2
Tren Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Asal
Di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 s.d 2024



Berdasarkan Grafik 2.2 menunjukkan data keberangkatan awak kapal dari tahun 2020 hingga 2024, terdapat peningkatan keberangkatan awak kapal di dalam negeri, dengan jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2024 (205.214). Sementara itu, keberangkatan awak kapal ke luar negeri juga mengalami variasi, namun menunjukkan kecenderungan penurunan pada tahun 2024.

Grafik 2.3
Tren Kedatangan Dan Keberangkatan Penumpang
Di Terminal Penumpang Nusantara Pura Tahun 2020 s.d 2024



Berdasarkan grafik 2.3 menunjukkan data kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal dari tahun 2020 hingga 2024, terjadi fluktuasi dalam kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal melalui Pelabuhan Tanjung Priok. Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang mencapai puncak tertinggi pada tahun 2024 karena pada bulan Juni sampai Juli 2024 terdapat Kapal Pesiar Resorts World One yang melayani rute Jakarta-Singapore-Port Klang yang menyebabkan peningkatan jumlah penumpang yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.

Beberapa penyebab fluktuasi dalam kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal antara tahun 2020 hingga 2024 dapat mencakup faktor ekonomi masyarakat, situasi kesehatan global (seperti pandemi COVID-19), perubahan dalam industri pelayaran, kebijakan perjalanan, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi preferensi dan kebutuhan penumpang yang memberikan dampak signifikan terhadap jumlah penumpang yang datang atau berangkat menggunakan kapal dari pelabuhan Tanjung Priok.

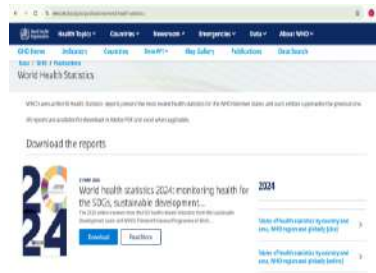


Gambar 2.2
Pengawasan Penumpang Kapal

B. Pengamatan Penyakit Melalui Media

Perkembangan media informasi saat ini, khususnya dalam bidang kesehatan seperti situs web dan aplikasi kesehatan dapat dimanfaatkan dalam melakukan

pengamatan surveilans epidemiologi penyakit. Hal ini memberikan manfaat berupa penyampaian informasi penyakit baik nasional maupun internasional dapat terjadi secara cepat, sehingga respons cepat, deteksi dini, dan penanganan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit di Pelabuhan Tanjung Priok dapat terlaksana. Beberapa Alamat *Web Site* yang digunakan oleh BBKK Tanjung Priok yaitu Situs WHO, Kemenkes RI dan situs media yang lain yang terkait dengan informasi penyakit.



Gambar 2.3
Pengamatan Penyakit Melalui Media

C. Surveilans Epidemiologi pada Sarana Pelayanan Kesehatan

Kegiatan surveilans epidemiologi juga dilakukan pada sarana pelayanan kesehatan (Puskesmas) di sekitar Pelabuhan Tanjung Priok, hal ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antara BBKK Tanjung Priok dengan sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah sekitar dalam rangka pertukaran informasi kesehatan serta perkembangan penyakit sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebagai upaya pencegahan penyakit khususnya penyakit menular berpotensi wabah di pelabuhan Tanjung Priok dan sekitarnya. Untuk tahun 2024 kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Tanjung Priok dan Puskesmas Cilincing.



Gambar 2.4

Pengambilan data surveilans penyakit di Puskesmas Tg. Priok dan Puskesmas Cilincing

D. Aplikasi Surveilans Epidemiologi

Penggunaan Aplikasi Surveilans Epidemiologi untuk pencatatan, dan pelaporan memberikan manfaat antara lain kemudahan dalam mengakses data dan informasi yang

dibutuhkan, meningkatkan akurasi data, memungkinkan pemantauan data secara *real-time* sehingga informasi terkini dapat diakses dengan cepat, data yang terkumpul dapat digunakan untuk analisis epidemiologi yang lebih mendalam untuk mengetahui pola penyakit, faktor risiko, dan bahan evaluasi sehingga respons yang lebih cepat dan tepat dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya penyebaran dan penularan penyakit berpotensi wabah di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok.



Gambar 2.5
Aplikasi Surveilans Epidemiologi

E. Aplikasi Sistem Informasi Karantina Kesehatan (SINKARKES)

BBKK Tanjung Priok menerapkan sistem pelayanan Kekarantinaan Kesehatan yang dibangun oleh Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan sejak tahun 2015 yang dinamakan aplikasi SINKARKES. Layanan yang tersedia di aplikasi SINKARKES saat ini antara lain: pencetakan dokumen elektronik, pendaftaran layanan oleh masyarakat secara online, pencatatan dan pelaporan data layanan dan data dukung penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan. SINKARKES juga merupakan sarana pelayanan kekarantinaan kesehatan bagi masyarakat dan pengguna jasa lainnya, diharapkan dapat menjadi media kerja serta kemudahan dalam transaksi informasi yang cepat dan akurat. Penggunaan aplikasi SINKARKES diharapkan dapat menjamin kemudahan layanan bagi masyarakat, ramah lingkungan, realtime, mengurangi transaksi manual yang berpotensi timbulnya penyelewengan, dan terdokumentasi dengan baik.



Gambar 2.6
Aplikasi Sinkarkes

F. Pendidikan Dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan siagaan petugas dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK Tanjung Priok, maka pada tahun 2024 diselenggarakan beberapa pendidikan dan pelatihan bagi petugas, antara lain:

1. *Table Top Exercise* Kedaruratan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan “*Table Top Exercise* Kedaruratan Kesehatan Masyarakat” terkait penyakit leptospirosis di Pelabuhan Muara Baru bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respon semua pihak terkait dalam menangani masalah Kedaruratan Kesehatan Masyarakat di wilayah pelabuhan Muara Baru serta untuk memperkuat koordinasi antara lintas sektor terkait. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak untuk mampu melakukan tugas, fungsi dan peran masing-masing dalam menghadapi potensi terjadinya Kedaruratan Kesehatan Masyarakat di Pelabuhan khususnya Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Muara Baru. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Perikanan Samudera Nizam Zachman Muara Baru pada tanggal 2 sampai dengan 3 Oktober 2024 dengan 2 (dua) orang Narasumber dan peserta sebanyak 48 peserta diantaranya Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, Ketua Tim Kerja Kekarantinaan Kesehatan Ditjen P2P Kemenkes RI, Direktur Utama PT. Perikanan Indonesia, Kepala Pangkalan PSDKP Jakarta, Kapolsek Pelabuhan Muara Baru, Komandan Pos TNI Angkatan Laut Pelabuhan Muara Baru, Koordinator Pemadam Kebakaran Muara Baru, Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Muara Baru, Kepala BKIPM Wilker Muara Baru, Ketua Himpunan Nelayan Purse Seine Nusantara, Kepala Puskesmas Penjaringan Jakarta Utara, Direktur Utama RS Atmajaya Jakarta Utara dan Petugas Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok



Gambar 2.7

Kegiatan *Table Top Exercise* di Pelabuhan Samudera Muara Baru

2. Reviu Dokumen Rencana Kontijensi

Untuk kesiapsiagaan adanya PHEIC di Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol maka perlu adanya penyusunan dokumen Rencana Kontijensi. Pada dokumen ini, yang dimaksud review dokumen adalah mengacu pada proses penyusunan, pembuatan atau revisi dari Dokumen Resmi. Tinjauan dokumen (*document review*) merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pemeriksaan kembali dokumen yang ada. Sehingga dokumen rencana kontijensi yang sudah ada dapat sesuai dengan perkembangan yang ada, maka perlu adanya masukan dari para stake holder untuk perbaikan dokumen tersebut melalui sebuah pertemuan review dokumen rencana kontijensi di pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol dengan tujuan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Terlaksananya penguatan koordinasi antar stake holder yang ada di Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol.
- b) Terlaksananya dukungan cegah tangkal penyakit dari instansi terkait / stake holder yang ada di Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol.
- c) Terlaksananya kesepahaman dalam cegah tangkal penyakit dari instansi yang ada di Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol.

Kegiatan Reviu Dokumen Rencana Kontijensi dilaksanakan di Wilker Sunda Kelapa dengan jumlah peserta 47 orang yang berasal dari Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok, Tim Kerja Karantina Kesehatan Ditjen P2P Kemenkes RI, PAEI, dan instansi terkait/stake holder seperti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sunda Kelapa, RSPI Sulianti Saroso, RS Atma Jaya, Kantor Pos Pengawasan Bea Cukai Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara, Puskesmas Pademangan, Polsek Pelabuhan Sunda Kelapa, PT. Pelindo Regional 2 Pelabuhan Sunda Kelapa, dan Perusahaan Pelayaran yang beroperasi di Pelabuhan Sunda Kelapa.



Gambar 2.8
Kegiatan Reviu Dokumen Rencana Kontijensi

2. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut Dan Barang

A. Pelayanan Dokumen Kesehatan Kapal

1. Sistem Informasi Pembayaran PNBP online (SIMPONI)

Penyelenggaraan pelayanan terpadu dokumen kesehatan kapal di BBKK Tanjung Priok dikenakan tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan PP No.64 Tahun 2019. Untuk mendukung dan mempermudah pengguna jasa dalam melakukan transaksi pembayarannya secara online (SIMPONI), maka Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok bekerjasama dengan 3 Bank persepsi untuk penyediaan mesin EDC di ruang pelayanan terpadu dokumen kesehatan kapal. Selain itu pengguna jasa juga dapat membayar melalui ATM atau pembayaran langsung melalui Bank persepsi menggunakan kode billing yang telah dicetak untuk transaksi tersebut.



Gambar 2.9
Pembuatan Billing dan Pembayaran PNBP

2. Sistem Jaga

Dalam rangka mendukung kegiatan upaya cegah tangkal keluar masuknya penyakit melalui pengawasan alat angkut maka disusunlah tim boarding yang ditunjuk dan diatur berdasarkan jadwal yang terdiri dari dokter/perawat, sanitarian, epidemiolog, entomolog dan dipimpin oleh seorang

perwira jaga yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pengawasan alat angkut dan kegiatan pelayanan terpadu dokumen kesehatan kapal.

Untuk pengawasan alat angkut khusus seperti seperti kapal perang, kapal pesiar, kapal tamu negara dilaksanakan oleh tim pengawas yang telah terjadwal atau dapat dibantu oleh tim yang ditunjuk langsung diluar tim yang telah terjadwal sehingga tidak mengganggu kegiatan tim jaga rutin dalam memberikan pelayanan.



Gambar 2.10
Perwira Jaga Memberikan Arahan Kepada Tim Boarding dan
Penerbitan dokumen PHQC

3. Aplikasi Sinkarkes

Penebitan dokumen kesehatan kapal di BBKK Tanjung Priok dilakukan secara online menggunakan aplikasi Sistem Informasi Karantina Kesehatan (Sinkarkes). Penerbitan dokumen secara online membuat proses penerbitan dokumen lebih efisien karena meminimalkan penggunaan dokumen fisik dan manual, serta proses yang lebih cepat dan otomatis. Penerbitan dokumen melalui Sinkarkes juga terintegrasi dengan BBKK lain atau instansi terkait, sehingga mempermudah pertukaran informasi / data antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses penerbitan dokumen kesehatan kapal, dan membantu dalam proses pelaporan dan analisis data terkait kekarantinaan kesehatan kapal secara lebih efektif.



Gambar 2.11
Aplikasi Sinkarkes

4. Pengawasan Kapal

Pengawasan kapal dilakukan terhadap kapal yang datang dari dalam dan luar negeri. Tujuan kegiatan ini adalah untuk upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah pelabuhan. Kegiatan pengawasan kapal yang dilakukan antara lain pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, pemeriksaan kesehatan awak kapal dan pemeriksaan faktor risiko diatas kapal serta muatannya

a) Pengawasan kedatangan kapal

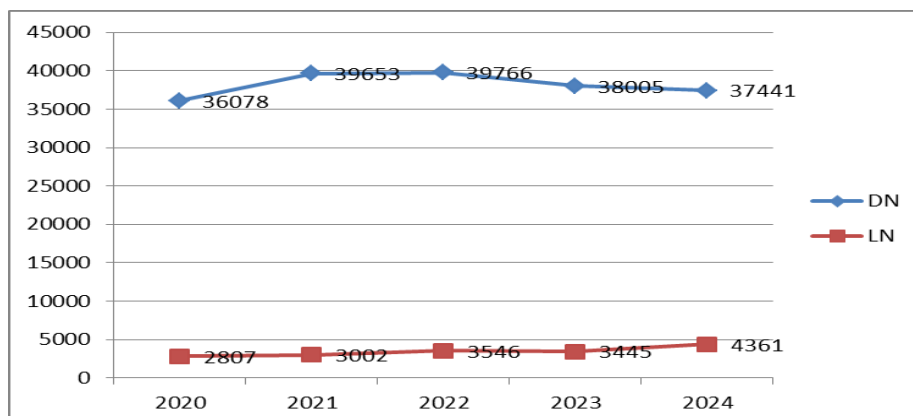


Gambar 2.12
Petugas Boarding Naik/Turun Dari Kapal dan Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal

Pada tahun 2024 berdasarkan data Sistem Karantina Kesehatan (Sinkarkes) tercatat jumlah pengawasan kapal yang datang dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah pengawasan BBKK Tanjung Priok adalah sebanyak 41.450 kapal. Untuk tren kedatangan kapal dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

b) Pengawasan keberangkatan kapal

Grafik 2.4
Keberangkatan Kapal
Di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan grafik 2.4 menunjukkan tren data Tahun 2024 keberangkatan kapal tujuan dalam negeri mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena sudah berjalan normal arus perdagangan setelah dilanda pandemi covid 19 selama dua tahun. Sedangkan untuk jumlah keberangkatan kapal luar negeri juga mengalami kenaikan dibanding tahun 2024, tetapi secara keseluruhan cenderung lebih stabil dibandingkan kedatangan kapal dalam negeri.

Pelaksanaan Tindakan pengawasan dan pemeriksaan keberangkatan kapal di Pelabuhan Tanjung Priok juga dilaksanakan pada kapal perang maupun kapal yang membawa tamu negara, hal ini dilakukan untuk memastikan kesehatan awak kapal serta keamanan kapal itu sendiri.

Selain pengawasan terhadap keberangkatan tujuan dalam negeri dan luar negeri al, BBKK Tanjung Priok juga melakukan pemeriksaan terhadap dokumen kesehatan kapal dan kesehatan awak kapal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kapal serta awak kapal yang berangkat dalam kondisi kesehatan yang baik sehingga tidak menjadi sumber penularan penyakit menular, baik di kapal itu sendiri maupun ke wilayah tujuan serta memastikan bahwa keberangkatan kapal telah memenuhi peraturan kesehatan nasional dan lokal yang berlaku. Keluaran dari kegiatan ini berupa dokumen data dan informasi cakupan pengawasan kapal tujuan pelabuhan dalam negeri dan kapal tujuan luar negeri berupa dokumen *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC).

Grafik 2.5
Kapal Terbanyak
Di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024



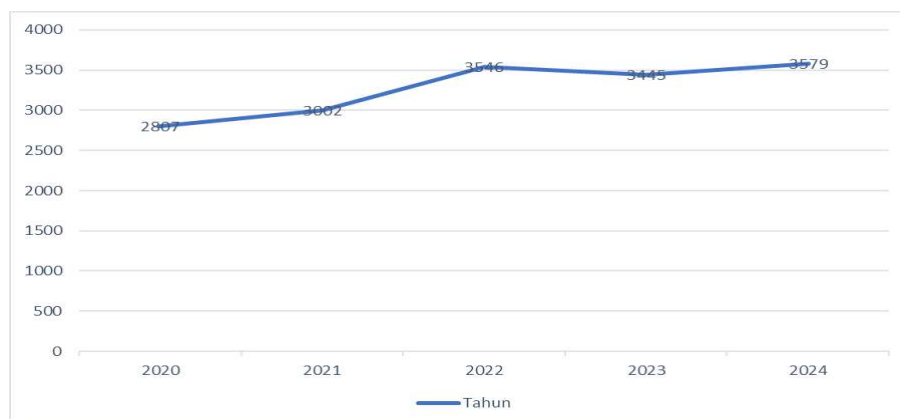
5. Penerbitan Dokumen Kesehatan

Dokumen kesehatan yang diterbitkan dalam kegiatan pengawasan kapal di BBKK Tanjung Priok adalah sebagai berikut :

a) Penerbitan Surat Izin Masuk / *Certificate of Pratique* (COP)

Surat Izin Masuk / *Certificate of Pratique* (COP) merupakan dokumen yang diberikan kepada kapal yang datang dari luar negeri, setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan keamanan oleh petugas berupa pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen, kesehatan awak kapal dan kondisi sanitasi kapal. Jika tidak ditemukan faktor risiko penyakit menular dan dinyatakan telah memenuhi standar regulasi kesehatan internasional yang ditetapkan.

Grafik 2.6
Tren Penerbitan *Certificate of Pratique* (COP)
Balai Besar Kekarantina Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan grafik 2.6 menunjukkan bahwa jumlah COP mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir, pada tahun 2020 hingga 2024 dengan jumlah terendah pada tahun 2020 (2.807) dan mengalami peningkatan tertinggi tahun 2024 (3.579). Hal ini mungkin disebabkan karena adanya faktor-faktor seperti situasi kesehatan global, kebijakan keamanan, dan perubahan dalam industri pelayaran ataupun faktor lainnya yang perlu dilakukan analisis lebih lanjut.

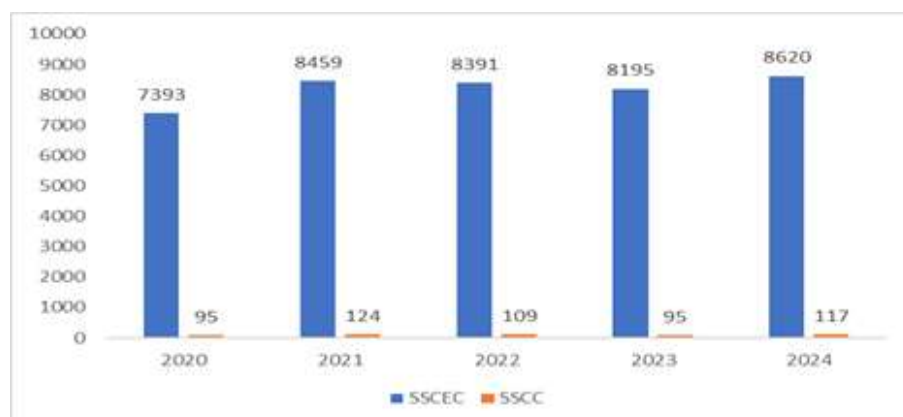


Gambar 2.13
Penerbitan *Certificate Of Pratique*

6. Penerbitan SSCEC/SSCC

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian risiko kesehatan masyarakat diatas kapal maka dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal untuk memastikan bahwa kapal bebas dari penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan, binatang pembawa penyakit, serta faktor risiko penyakit lainnya. Apabila hasil pemeriksaan tidak ditemukan faktor risiko Kesehatan maka diterbitkan dokumen *Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC)* yang berlaku selama 6 (enam) bulan, namun jika ditemukan faktor risiko kesehatan maka diterbitkan dokumen *Ship Sanitation Control Certificate (SSCC)*, dimana kapal tersebut harus dilakukan tindakan penyehatan.

Grafik 2.7
Penerbitan SSCEC Dan SSCC BBKK Tanjung Priok
Tahun 2020 -2024



Berdasarkan grafik 2.7 menunjukkan bahwa data *Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSECC)* dan *Ship Sanitation Control Certificate (SSCC)* pada tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa dokumen SSCEC yang diterbitkan mengalami peningkatan sementara jumlah dokumen SSCC yang diterbitkan menurun, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam jumlah kapal yang memenuhi persyaratan dan bebas dari faktor risiko kesehatan.

Tren ini menunjukkan bahwa kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti adanya regulasi nasional dan internasional yang mengatur standar kebersihan di kapal, khususnya sejak munculnya pandemi COVID-19, telah ada peningkatan kesadaran global terkait protokol kesehatan di kapal, selain itu juga mungkin disebabkan karena beberapa negara menerapkan pemeriksaan rutin terhadap kapal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kebersihan dan keamanan, serta didukung oleh perusahaan pelayaran yang mungkin memiliki kebijakan internal yang ketat terkait kebersihan dan mitigasi risiko penyakit di atas kapal. Analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan tren ini.

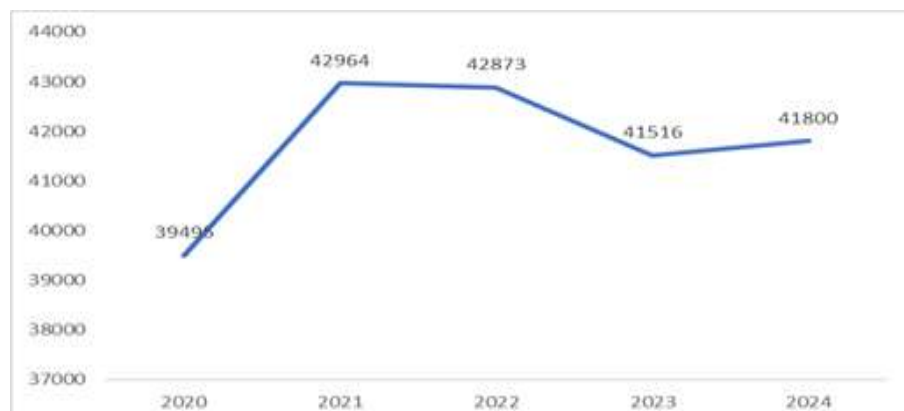


Gambar 2.14
Penerbitan SSCEC Dan SSCC

7. Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance (PHQC)*

Port Health Quarantine Clearance (PHQC) adalah sertifikat yang diterbitkan untuk kapal yang telah dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi kesehatan awak kapal, keadaan sanitasi kapal, pengelolaan limbah, serta pemenuhan persyaratan kesehatan dan keamanan lainnya. Dokumen PHQC berlaku selama 1 x 24 jam setelah diterbitkan.

Grafik 2.8
Tren Penerbitan Port Health Quarantine Clearance (PHQC)
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan grafik 2.8 menunjukkan bahwa data penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC) pada tahun 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi, dengan jumlah terendah pada tahun 2020 (39.495) dan mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 (42,964) namun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2024 (41.800). Penerbitan PHQC yang paling sedikit terjadi pada Tahun 2020 yaitu pada saat awal-awal pandemic Covid-19. Meskipun terdapat variasi tahunan, tetapi secara keseluruhan, penerbitan dokumen PHQC tetap tinggi.

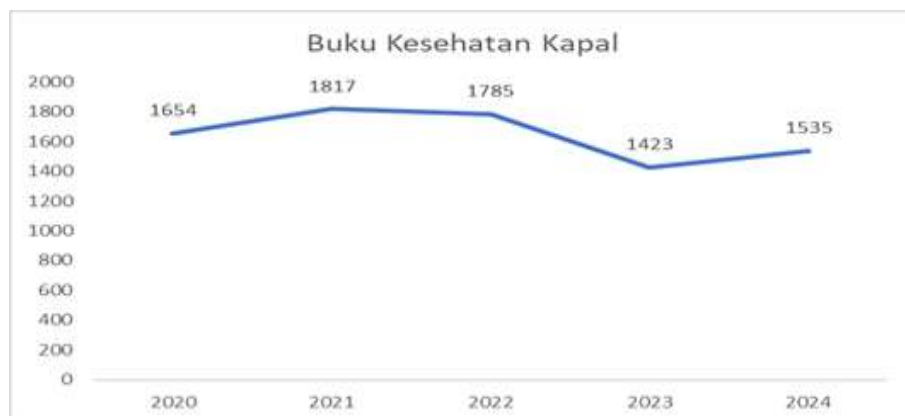


Gambar 2.15
Dokumen PHQC Dengan SINKARKES

8. Penerbitan Buku Kesehatan Kapal (*Ship Health Book*)

Buku Kesehatan Kapal (*Ship Health Book*) merupakan salah satu dokumen karantina kesehatan yang harus dimiliki oleh alat angkut, hal ini berdasarkan pada UU NO. 6 Tahun 2018. Buku Kesehatan berisi catatan tentang keadaan kesehatan kapal.

Grafik 2.9
Tren Penerbitan Buku Kesehatan
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 - 2024



Penerbitan buku kesehatan kapal yang paling banyak terjadi pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 1.654 buku dan yang paling sedikit terjadi pada Tahun 2024 yaitu

sebanyak 1.074 buku, hal ini mungkin disebabkan karena beberapa faktor seperti penurunan aktifitas kapal yang datang ke Pelabuhan Tanjung Priok atau pelabuhan lainnya di Indonesia.



Gambar 2.16
Penerbitan Buku Kesehatan

9. Pengawasan Lalu Lintas Komoditi OMKABA Ekspor/Impor
Pengawasan Lalu Lintas Komoditi OMKABA Ekspor/Impor merupakan Tindakan pengawasan yang dilakukan terhadap komoditas dalam kategori Obat, Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif yang masuk atau keluar dari Indonesia. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan kelayakan yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan dan pangan nasional atau internasional.

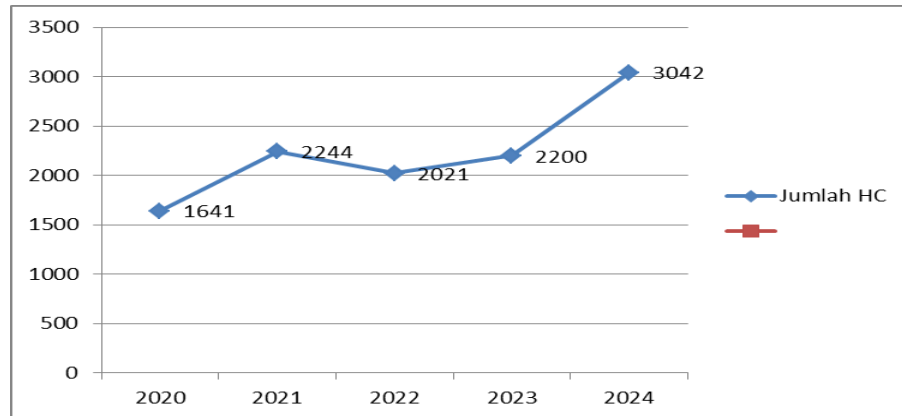
Pengawasan lalu lintas komoditi OMKABA ekspor impor yang dilakukan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok berupa pemeriksaan fisik barang, pemeriksaan kelengkapan dokumen, peninjauan langsung terhadap proses produksi atau gudang penyimpanan, pengambilan sampel, pemeriksaan laboratorium dan penerbitan Sertifikat Kesehatan (*Health Certificate*). Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan keamanan produk, dan memenuhi persyaratan perdagangan internasional untuk mencegah terjadinya penyakit menular potensial wabah melalui komoditi OMKABA.



Gambar 2.17
Inspeksi Dalam Rangka Penerbitan HC

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi dan Bandung. Untuk uji laboratorium sampel komoditi OMKABA dilakukan ke Laboratorium Balai Pengujian Mutu Barang di Jalan Raya Bogor Km. 26 Ciracas Jakarta Timur

Grafik 2.10
Tren Penerbitan Health Certificate (HC)
Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020-2024



Berdasarkan data penerbitan Health Certificate terus mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir (2020-2024), peningkatan yang signifikan terlihat tahun 2020 ke 2024, hal ini mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti dampak pandemi COVID-19 yang meningkatkan permintaan untuk sertifikat kesehatan terkait perjalanan dan perdagangan internasional, pertumbuhan aktivitas perdagangan internasional, peningkatan kesadaran akan pentingnya keamanan dan kesehatan produk, serta adanya perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi perdagangan. Faktor-faktor tersebut mendorong perusahaan untuk secara proaktif memperoleh sertifikat kesehatan sebagai bagian dari pemenuhan standar dan persyaratan kesehatan yang berlaku, seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen untuk produk berkualitas dan aman.

B. Pendidikan dan Pelatihan

1. Pelatihan Basic Sea Survival dan Keselamatan Lepas Pantai Bagi Petugas balai Besar Kekeantinaan Kesehatan

Pelatihan *Basic Sea Survival* dan Keselamatan Lepas Pantai merupakan salah satu program yang menunjang pelaksanaan tupoksi BBKK. Program pelatihan ini dirancang untuk dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan pengalaman yang bersifat dasar (*basic*) kepada petugas untuk dapat melakukan penanganan pada keadaan kegawat daruratan yang terjadi di

laut seperti kejadian kecelakaan kapal di laut maupun *offshore*, bencana alam, dan kejadian lainnya di laut.



Gambar 2.18

Pelatihan *Basic Sea Survival* dan Keselamatan Lepas Pantai

Kegiatan Pelatihan *Basic Sea Survival* dan Keselamatan Lepas Pantai bagi Petugas BBKK Tanjung Priok dilaksanakan pada tanggal, 26 – 27 Juni 2024 di Sentra Cawang Hotel, Jalan Letjen M.T Haryono No. 9, RT.1 / RW. 6, Cawang Jakarta Timur, DKI Jakarta, dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang yang berasal dari Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok.

2. Pelatihan Advance Sea Survival dan Keselamatan Lepas Pantai Bagi Petugas BBKK

Pelatihan *Advance Sea Survival* dan Keselamatan Lepas Pantai Bagi Petugas BBKK merupakan pelatihan tahap lanjutan bagi petugas yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan *Basic Sea Survival*. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan lebih mendalam, termasuk penanganan medis darurat di laut, navigasi lanjutan, dan penggunaan peralatan keselamatan tingkat lanjut, meningkatkan keterampilan bertahan hidup yang lebih lanjut, termasuk evakuasi yang rumit, termasuk penggunaan peralatan keselamatan tingkat lanjut, seperti peralatan medis, alat navigasi, dan peralatan penyelamatan yang lebih canggih melalui kegiatan simulasi situasi darurat yang lebih kompleks.



Gambar 2.19

Pelatihan *Advance Sea Survival* dan Keselamatan Lepas Pantai

Kegiatan pelatihan *Advanced Sea Survival* dan Keselamatan Lepas Pantai bagi Petugas KKP telah diselenggarakan pada tanggal, 4 s.d 6 September

2024 di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu dengan pihak penyelenggara yaitu PT. Omega Tranindo Mandiri, dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang yang berasal dari Balai Besar Kesehatan Tanjung Priok.

3. Pelatihan Penanganan Emergency Call Bagi Petugas Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan

Telah diselenggarakan pada tanggal 26 - 27 Februari 2024, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada pekerja agar mereka dapat mengidentifikasi risiko potensial, menghindari bahaya, dan bertindak dengan cara yang aman di tempat kerja.



Gambar 2.20

Pelatihan Penanganan Emergency Call Bagi Petugas BBKK

3. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

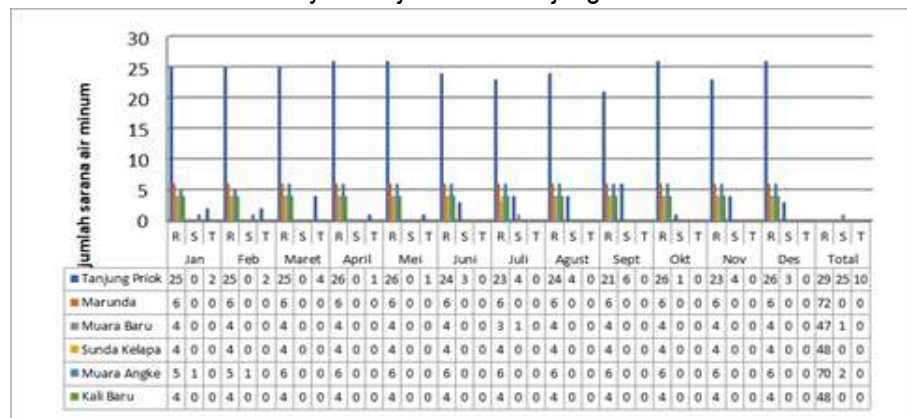
A. Sanitasi Dan Dampak Risiko Lingkungan

1. Pengawasan Penyediaan Air Minum

Cakupan Kegiatan pengawasan penyediaan air minum yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024, semua sarana air minum yang terdapat di Pelabuhan Tanjung Priok meliputi Reservoar di atas permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah. Dengan sarana yaitu berlokasi di Pelabuhan Nusantara Hidrant, Pelabuhan Perahu Hidrant, Menara Air Hidrant, Pelabuhan 1 Hidrant, Pelabuhan 2 Hidrant, Pelabuhan 3 Hidrant. Pengambilan sampel dilakukan pada semua sarana penyediaan air minum, sampel di periksa secara kimia, fisika dan bakteriologis sesuai dengan persyaratan Permenkes No. 492 / Menkes / Per / IV / 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Pelaksanaan kegiatan adalah inspeksi sanitasi sarana penyediaan air minum, pengambilan sampel, dan pemeriksaan laboratorium.

Grafik 2.11

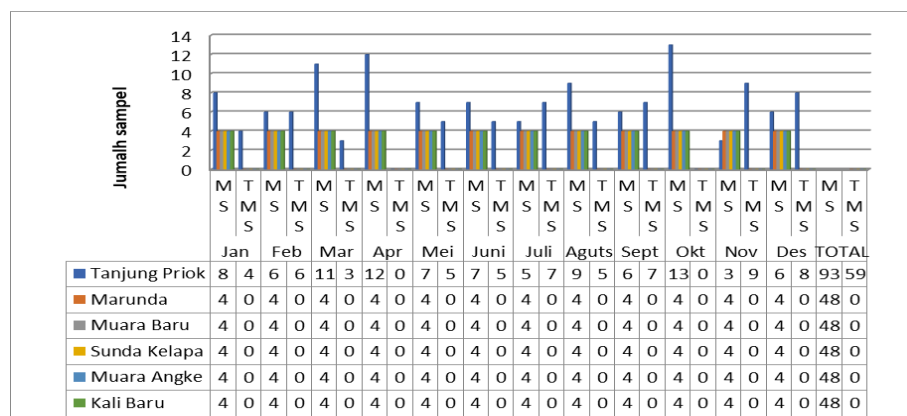
Distribusi Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Sarana Penyediaan Air Minum di Wilayah Kerja BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik 2.11 diatas bahwa kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum di wilayah BBKK Tanjung Priok dilakukan setiap bulan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Total target inspeksi kesehatan lingkungan yang diawasi tahun 2024 adalah sebesar 617 dengan hasil resiko rendah dan sedang sejumlah 579 atau sebesar 93,8%. Terhadap hasil inspeksi yang tidak memenuhi syarat (risiko tinggi) dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi dan saran perbaikan terhadap sanitasi lingkungan dan kondisi sarana air minum yang ada. Selanjutnya dalam rangka pengawasan kualitas air minum di pelabuhan juga dilakukan pemeriksaan atau pengujian kualitas air secara fisik, kimia dan bakteriologis. Sampel air diperiksa dilaboratorium kesehatan lingkungan BBKK Tanjung Priok dan di laboratorium Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan (BB Binomika) sebagai laboratorium rujukan untuk pemeriksaan parameter fisik, kimia dan bakteriologis (pemeriksaan E.Coli).

Grafik 2.12

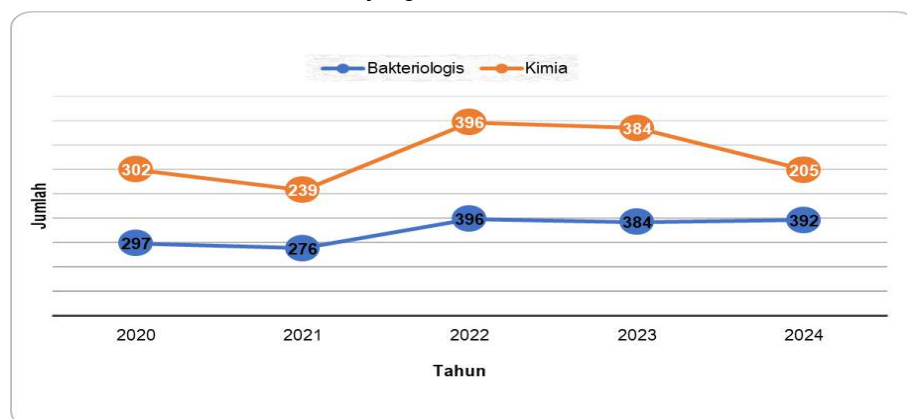
Distribusi Hasil Pemeriksaan Pengujian Kualitas Air Minum Secara Bakteriologis di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik 2.12 di atas dapat diinformasikan bahwa total sampel air minum yang diperiksa secara fisik adalah 392 sampel, dengan jumlah yang memenuhi syarat sebanyak 333 sampel (84,9 %) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 59 sampel (15,1 %). Kontribusi tertinggi yang tidak memenuhi persyaratan kualitas fisik air adalah kantor induk Pelabuhan Tanjung Priok yaitu sebesar 38,9% sedangkan ke-5 Wilker lainnya yaitu Marunda, Muara Baru, Sunda Kelapa, Muara Angke dan Kali Baru kualitas fisik air minum adalah memenuhi syarat 100%. Parameter fisik air minum yang diperiksa adalah Total Disolved Solid (TDS) dengan persyaratan baku mutu yang ditetapkan untuk air minum adalah kurang dari 300 (<300) sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan PP Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan lingkungan.

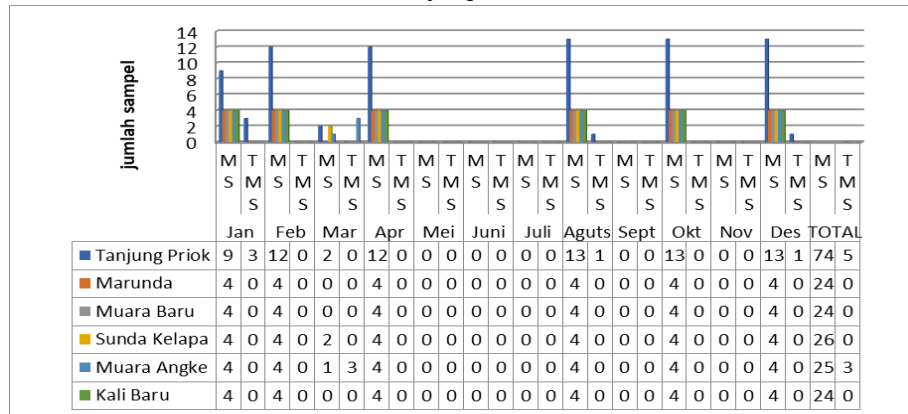
Terkait dengan kualitas fisik air minum yang tidak memenuhi persyaratan telah diberikan rekomendasi kepada penyelenggara/penyedia air minum di pelabuhan untuk dilakukan pengurasan/pembersihan reservoir secara berkala, menutup lubang pengisi air /manhole secara rapat sehingga tidak mudah terbuka dan menjaga kebersihan lingkungan pada semua sarana air minum di pelabuhan.

Grafik 2.13
Trend Presentasi Sampel Air Minum yang dikirim ke Laboratorium
di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 sd 2024



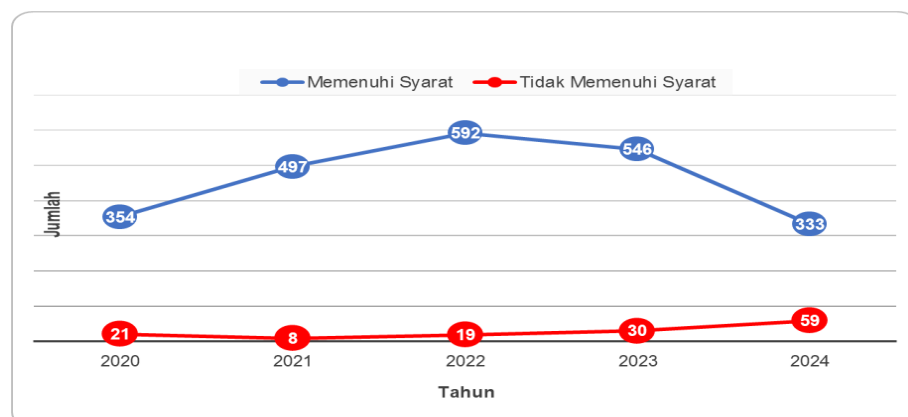
Berdasarkan grafik 2.13 Pemeriksaan sampel yang dikirim ke laboratorium selama kurun waktu 5 tahun baik pemeriksaan bakteriologis dan kimia, menunjukan trend presentasi penurunan pada tahun 2024, hal ini disebabkan karena beberapa sarana air seperti hidran sudah tidak diginakkan lagi dan mobil tanki sudah tidak beroperasi.

Grafik 2.14
Distribusi Hasil Pemeriksaan Pengujian Kualitas Air Minum Secara Kimia
di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik Dari grafik 2.14 dapat diinformasikan bahwa total sampel air minum yang diperiksa kualitas kimia di Wilayah BBKK Tanjung Priok adalah 205 sampel, dengan jumlah sampel memenuhi syarat sebanyak 197 sampel (96,09%) yang tidak memenuhi syarat 8 sampel (3,91 %). Kontribusi tertinggi untuk kualitas kimia air yang tidak memenuhi syarat adalah di induk sebanyak 5 sampel, kemudian Wilker Muara Angke sebanyak 3 sampel. Adapun parameter kimia air minum yang diperiksa adalah Fe, Cromium, Nitrat, Nitrit, pH, Cianida (Cn), Mangan (Mn), Sulfat (SO₄), Tembaga (Cu), Ammonia (NH₃) dan Khlorida. Terkait dengan hasil pemeriksaan sampel terkait dengan kualitas kimia air minum yang tidak memenuhi syarat kepada penyelenggara/penyedia sarana telah diberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan agar bak reservoir selalu tertutup dan lingkungan sekitar reservoir terjaga kebersihannya dan tidak di gunakan untuk kegiatan umum seperti mandi dan mencuci.

Grafik 2.15
Trend Cakupan Hasil Pemeriksaan Sarana Pengolahan Air Minum
di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 sd 2024



Dari Grafik 2.15 Penurunan trend sarana yang memenuhi syarat disebabkan karena jumlah sampel yang dikirim ada penurunan sedangkan sampel air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan yang naik dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang ekstrim pada tahun 2024.



Gambar 2.21

Photo Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyediaan Air Minum dan Pengambilan Sampel Air Minum



Gambar 2.22

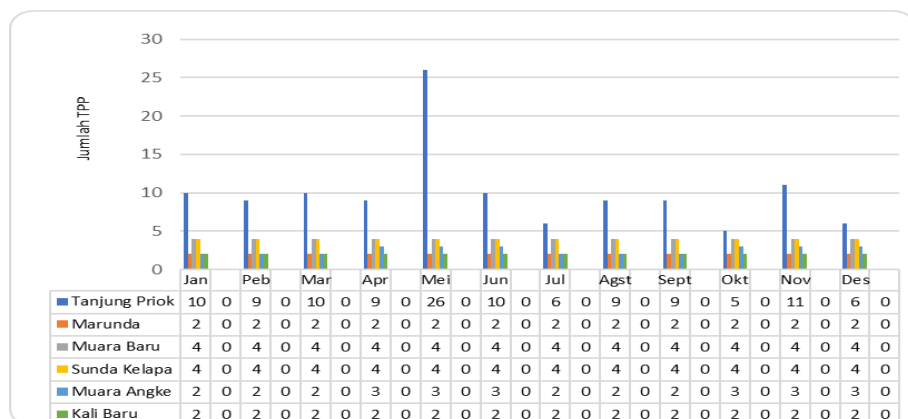
Photo Penyampaian Rekomendasi Air Minum

2. Pengawasan Makanan dan Minuman

Kegiatan pengawasan makanan dan minuman yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024, meliputi inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium yang ditentukan oleh peraturan.

Grafik 2.16

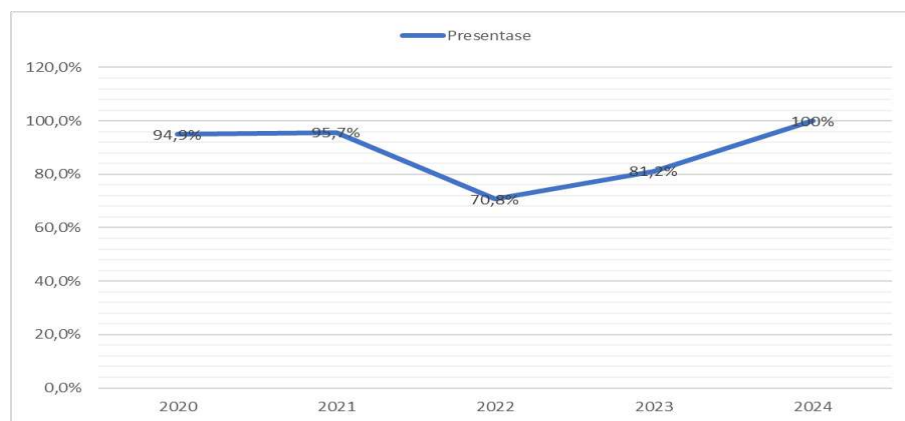
Distribusi Hasil Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan/Minuman di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik 2.16 dapat diinformasikan bahwa jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok tahun 2024 adalah sebanyak 371 dengan hasil inspeksi memenuhi syarat sebesar 377 TPP (98,4%). Namun demikian dari beberapa hasil pengamatan masih ditemukan kondisi TPP yang perlu perhatian sehingga saran dan rekomendasi tetap diberikan seperti menjaga sanitasi lingkungan, penyediaan tempat sampah yang tertutup serta sarana cuci tangan, dan pengendalian vektor secara mandiri untuk menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat pelabuhan.

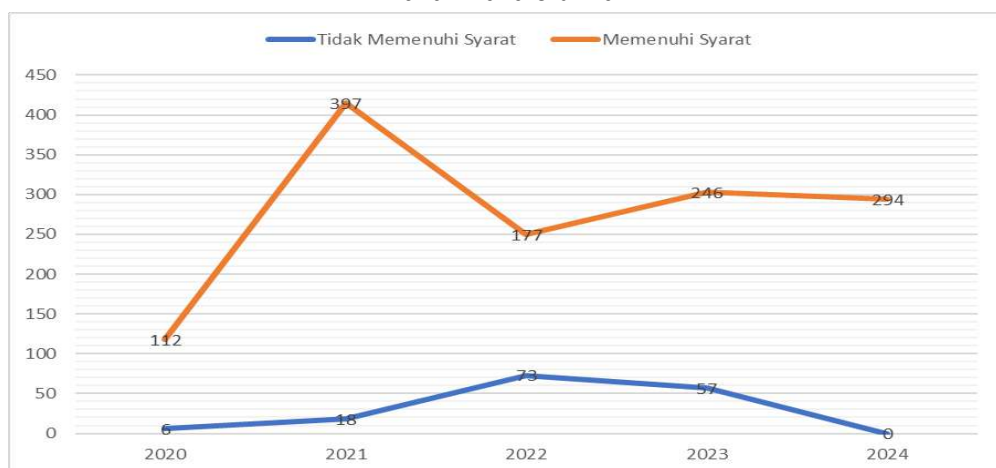
Grafik 2.17

Trend Persentasi Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 s.d. 2024



Grafik 2.18

Trend Cakupan Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Makanan Berdasarkan Syarat Kesehatan di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 s.d. 2024



Kecenderungan hasil pemeriksaan makanan Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Makanan yang ada di pelabuhan Tanjung Priok mengalami

penaikan kualitas pada tahun 2024, merupakan keberhasilan program pembinaan terhadap pengelola Tempat Pengelolaan Makanan yang dilakukan oleh petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok merupakan keberhasilan program pembinaan terhadap pengelola TPP yang dilakukan oleh petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok



Gambar 2.23

Photo Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan Makanan



Gambar 2.24

Photo Kegiatan Pengawasan Leveransir Bahan Makanan di Kapal Penumpang

3. Hygiene Sanitasi Kapal

Kegiatan pengawasan hygiene sanitasi kapal yang oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024 tidak dilakukan lagi oleh Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kresehatan Lingkungan (Timker 3) akan tetapi dilaksanakan oleh Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan barang (Timker 2) sesuai dengan PMK No 10. Kegiatan meliputi pelaksanaan dan pelaporan. Untuk petugas pelaksanaan dilapangan pengawasan kapal dilakukan sesuai SDM sesuai tenaga fungsional sanitarian dan entomolog yang ada di Timker 3. Kegiatan HSK yang melibatkan SDM dari Timker 3 adalah kegiatan pengawasan kapal dalam rangka sertifikat sanitasi kapal (SSCEC /SSCC) masa berlakunya habis atau membuat sertifikat baru.



Gambar 2.25

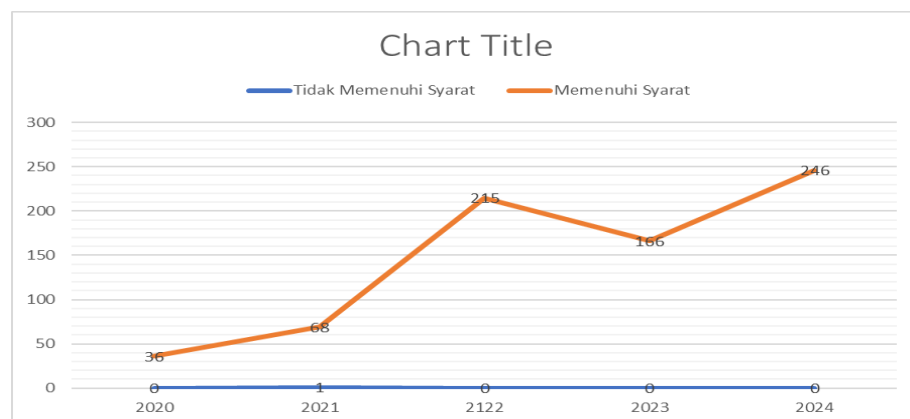
Photo Kegiatan Pengawasan Hygiene Sanitasi Alat Angkut / Kapal

4. Hygiene Sanitasi Gedung / Bangunan dan Perusahaan

Kegiatan pemeriksaan hygiene sanitasi gedung/bangunan dan perusahaan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024 adalah Perkantoran, Terminal Kapal Penumpang, Gedung dan sebagainya, hal ini berdasarkan Permenkes PP Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, Permenkes Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri dan PP Nomor 88 Tahun 2019 tentang kesehatan kerja.

Grafik 2.19

Trend Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung ,Bangunan dan Perusahaan di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2024



Pengawasan yang dilaksanakan secara rutin dengan pemberian rekomendasi dari hasil IKL dan hasil pengukuran dengan menggunakan peralatan tentunya berpengaruh terhadap perbaikan perbaikan yang dilaksanakan oleh penanggungjawab gedung bangunan dan perusahaan yang ada di pelabuhan Tanjung Priok



Gambar 2.26

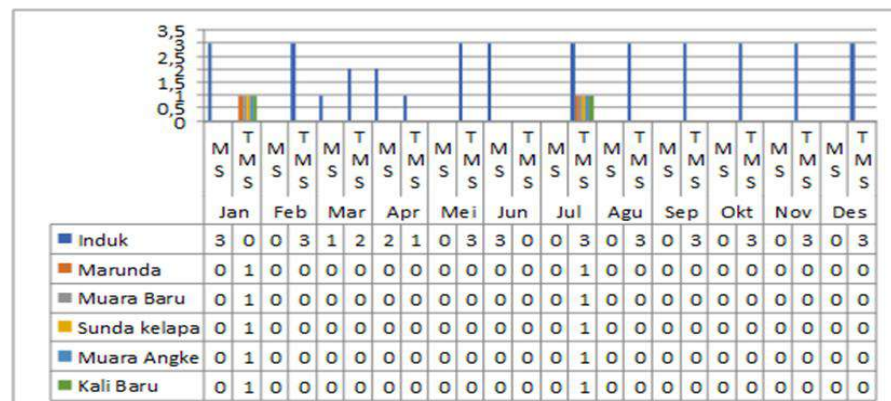
Photo Kegiatan IKL Pengawasan Hygiene Sanitasi
Gedung / Bangunan dan Perkantoran

5. Pengawasan Kualitas Udara, Air dan Tanah

Pengawasan Pencemaran Udara, Air Limbah, dan Air Badan Air oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024 di Wilayah Pelabuhan Pengawasan pencemaran udara, air limbah dan air badan air di pelabuhan dilaksanakan melalui pengukuran sampel udara dan pengambilan sampel air limbah dan badan air untuk pemeriksaan laboratorium. Kegiatan pengukuran dan pengambilan sampel dilaksanakan di Pelabuhan Tanjung Priok dan wilayah kerja dengan titik pengukuran yang sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan kegiatan pemetaan faktor risiko di pelabuhan.

Grafik 2.20

Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara
di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024

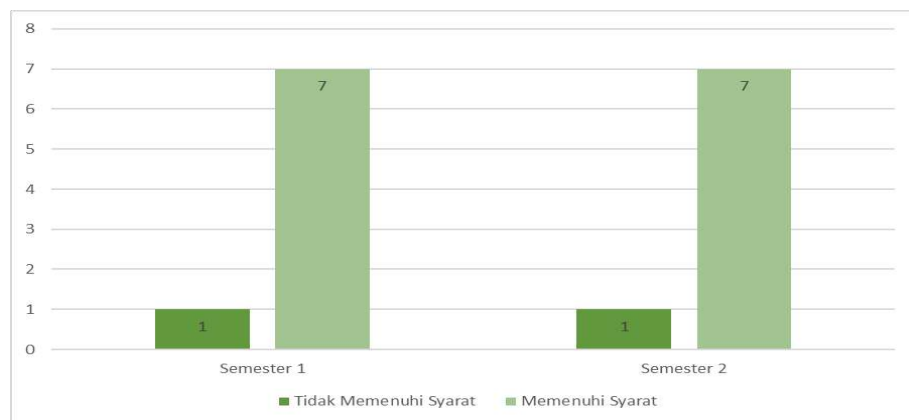


Berdasarkan grafik 2.20 diketahui bahwa pada semester I dan II tingkat pencemaran udara rata-rata tinggi, di Pelabuhan Tanjung Priok di 2 (dua) titik lokasi yaitu pada semester I di Jalan Raya Nusantara dengan kadar debu 0,489 mg/m³ dan semester II di Jalan Raya Nusantara dengan kadar debu 0,555 mg/m³, selanjutnya di wilayah kerja semester I di Jalan Pendaratan Udang Pelabuhan Muara Angke dengan kadar debu 0,189 mg/m³ dan semester II di

Jalan Jayapura Pelabuhan Marunda dengan kadar debu 0,432 mg/m³. Bila diperhatikan, tingginya kadar debu pada semester I Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok di Jalan Raya Nusantara dan Wilker di jalan Pendaratan Udang dipengaruhi oleh keadaan musim kemarau sehingga menyebabkan peningkatan jumlah debu. Sedangkan tinggi kadar debu pada semester II Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok di Jalan Raya Nusantara dan Wilker di Jalan Jayapura dapat dipengaruhi oleh kurangnya pohon dan tumbuhan yang tahan terhadap polusi disepanjang jalan raya.

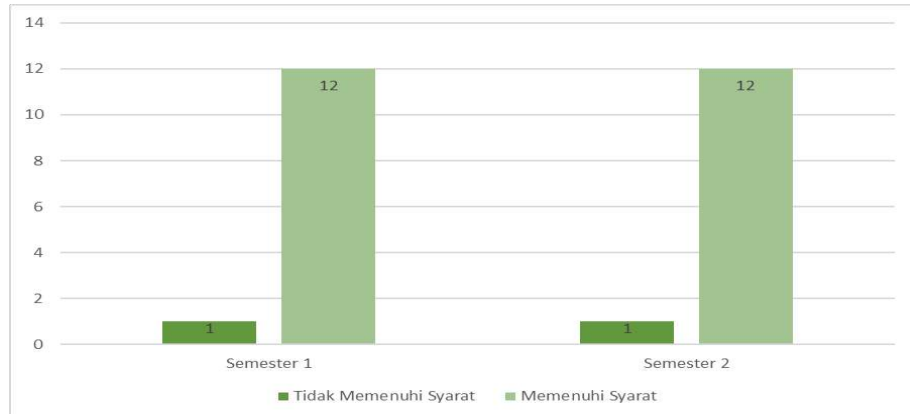
Grafik 2.21

Distribusi Hasil Pengawasan Pencemaran Air Limbah Industri Di Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Tanjung Priok pada tahun 2024



Dari grafik 2.21 dapat diinformasikan bahwa pengawasan terhadap pencemaran air limbah dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu semester I dan II. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji laboratorium terhadap sampel air limbah semester I yang terdapat pada 8 (delapan) titik pengambilan sampel diketahui terdapat 7 (tujuh) titik sampel yang tidak memenuhi syarat dan 1(satu) titik sampel yang memenuhi syarat. Sedangkan untuk semester II rata-rata 8 (delapan) titik tidak memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencemaran limbah industri adalah tinggi, dan terhadap kondisi pencemaran yang ada diberikan rekomendasi yang dapat meng-edukasi pihak pengelola (perusahaan) untuk melakukan tindak lanjut pengolahan limbah dengan baik sebelum dibuang ke dalam lingkungan.

Grafik 2.22
Distribusi Hasil Pengawasan Pemeriksaan Badan Air
Di BBKK Tanjung Priok pada tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.22 diatas, dapat diketahui bahwa pada semseter I dan II rata-rata kualitas air badan air di wilayah BBKK Tanjung Priok adalah tidak memenuhi syarat dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup artinya seluruh air badan air yang ada di wilayah BBKK Tanjung Priok memiliki tingkat pencemaran yang tinggi. Terkait dengan kondisi yang ada, telah diberikan saran rekomendasi kepada pihak terkait.

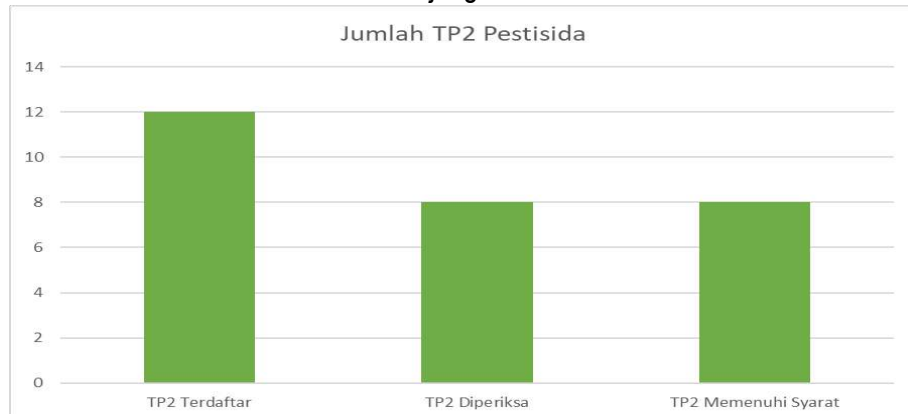


Gambar 2.27
Photo Kegiatan Pengambilan Sampel PUAT

6. Pengawasan Pengelolaan Pestisida (TP2)

Pengawasan yang dilakukan oleh BBKK Tanjung Priok Sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 1350 tahun 2001 tentang pestisida, disebutkan bahwa penggunaan pestisida untuk pemberantasan vektor penyakit dan hama semakin meningkat dan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan apabila pengelolaan pestisida tidak memenuhi syarat kesehatan. Pengawasan Tempat Pengelolaan Pestisida (TP2) dipelabuhan ditujukan agar dapat melindungi masyarakat dari gangguan kesehatan akibat dampak buruk zat kimia tersebut.

Grafik 2.23
Distribusi Hasil Pengawasan Tempat Pengelolaan Pestisida (TP2)
di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik 2.23 dapat diinformasikan bahwa dari 22 lokasi tempat pengelolaan pestisida (TP2) pada BUS yang terdaftar di Wilayah BBKK Tanjung Priok, ada 16 lokasi yang mengajukan permohonan izin perpanjangan usaha dengan hasil pemeriksaan sanitasi memenuhi syarat 100%



Gambar 2.28
Photo Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Pestisida (TP2)

7. Pengawasan Situasi Khusus Ramadhan dan Idul Fitri 2024

Untuk menjamin kenyamanan pelaksanaan ibadah puasa di bulan Ramadhan dan menyambut Idul Fitri Tahun 2024, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok melaksanakan Kegiatan Situasi Khusus Idul Fitri Terminal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Priok. Kegiatan ini meliputi :

- Inspeksi kesehatan lingkungan di Sentra Kantin Terminal Penumpang sebanyak 9 Kantin
- Pengambilan sampel makanan dan usap alat di 9 TPP dengan 8 sampel usap alat dan 8 sampel makanan
- Pembagian celemek kepada penjamah pangan di Sentra Kantin Terminal Penumpang

- d) Survei kepadatan kecoak di sentra Kantin Terminal Penumpang sebanyak 9 TPP dengan pemasangan perangkap kecoa habis pakai sebanyak 9 perangkap
- e) Survei kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di sentra Kantin Terminal Penumpang sebanyak 4 TPP dan di toilet terminal penumpang sebanyak 2 lokasi
- f) Survei kepadatan lalat di sentra kantin terminal penumpang
- g) Inspeksi Kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air di terminal penumpang sebanyak 2 lokasi yaitu di toilet 1 dan toilet 2
- h) Pemeriksaan sampel air secara kimia dan biologi dari Terminal Penumpang



Gambar 2.29

Photo Kegiatan Situasi Khusus Ramadhan dan Idul Fitri
(Pengukuran udara Terminal) Tahun 2024

8. Pengawasan Situasi Khusus Natal dan Tahun Baru 2025

Penyelenggaraan pengawasan yang dilakukan oleh Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan di Balai Besar Karantina Kesehatan Tanjung Priok di bawah pengawasan selalu dilaksanakan berupa Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan serta pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit pada hari – 10 dan + 10. Kegiatan meliputi :

- a) Inspeksi kesehatan lingkungan sarana penyediaan air bersih pada Toilet penumpang (lantai bawah) dan Toilet penumpang (kantin) lantai atas dengan hasil risiko pencemaran sarana air minum rendah
- b) Pengambilan sampel air bersih parameter fisik, kimia dan mikrobiologi
- c) Inspeksi kesehatan lingkungan di 7 Tempat pengelolaan pangan

(TPP)

- d) Pengambilan sampel sebanyak 12 sampel yang terdiri dari 7 sampel untuk pemeriksaan mikrobiologi sampel makanan dan 5 sampel untuk pemeriksaan total kuman alat makan
- e) Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung Bangunan di terminal Penumpang
- f) Pengawasan Pencemaran udara (outdoor) diterminal Nusantara Pelabuhan Tanjung Priok
- g) Survei kepadatan kecoak di 7 Tempat pengelolaan pangan (TPP)
- h) Survei kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di 7 Tempat pengelolaan pangan (TPP), WC dan kamar mandi musholla Lantai 2 ruang tunggu, Toilet Terminal Penumpang 1 dan 2 Nusantarapura sebanyak 57 container air
- i) Melakukan penaburan abate pada genangan air di sekitar musholla lantai 2 ruang tunggu gedung Terminal Penumpang Nusantarapura
- j) Survei kepadatan lalat sebanyak 2 titik di lantai 2 ruang tunggu Terminal Penumpang
- k) Melakukan suluh langsung kepada pengelola Terminal Penumpang Nusantara Pura, pemilik TPP serta petugas cleaning service area Terminal penumpang Nusantara Pura



Gambar 2.30

Photo Kegiatan Situasi Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025

B. Pengendalian Vektor Dan Binatang Penular Penyakit

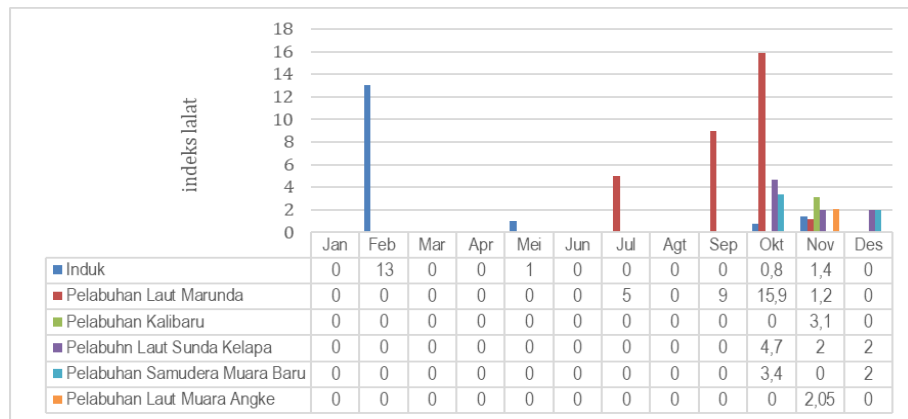
1. Pengendalian dan Pemberantasan Lalat

Pengendalian dan pemberantasan lalat yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024

meliputi survei tingkat kepadatan lalat, tindakan penyemprotan dan pemakaian insektisida dapat dilihat pada dan grafik di bawah ini :

Grafik 2.24

Distribusi Indeks Populasi Lalat Berdasarkan Hasil Survei Kepadatan Lalat di Wilayah BBKK Tanjung Priok



Berdasarkan grafik 2.24 diketahui bahwa indeks populasi lalat di wilayah BBKK Tanjung Priok mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil survei kepadatan lalat yang dilakukan yaitu tingkat kepadatan lalat tertinggi terdapat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Marunda sebesar 15.9 pada bulan Oktober, kemudian kantor induk Pelabuhan Tanjung Priok dengan indeks kepadatan = 13 yaitu pada bulan Februari, kemudian di Wilker Pelabuhan Laut Sunda Kelapa pada bulan Oktober sebesar 4,7. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya penumpukan sampah organik pada TPS yang disediakan di pelabuhan, ketidaktepatan waktu pengangkutan sampah dari jadwal yang telah ditentukan serta perilaku masyarakat dipelabuhan baik pengunjung/penumpang, dan para pemilik kantin/warung yang kadang-kadang tidak menyediakan tempat sampah yang memadai. Terkait dengan kepadatan populasi lalat yang masih tinggi, rekomendasi telah disampaikan kepada pihak pengelola pelabuhan, agar sampah dikelola dengan baik, salah satunya adalah dengan mengatur jadwal pengangkutan yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, dalam rangka pengendalian tingkat kepadatan lalat yang tinggi, serta melakukan penyemprotan (*spraying*) menggunakan bahan kimia insektisida sebagai alternatif terakhir untuk menekan populasi lalat yang tinggi.



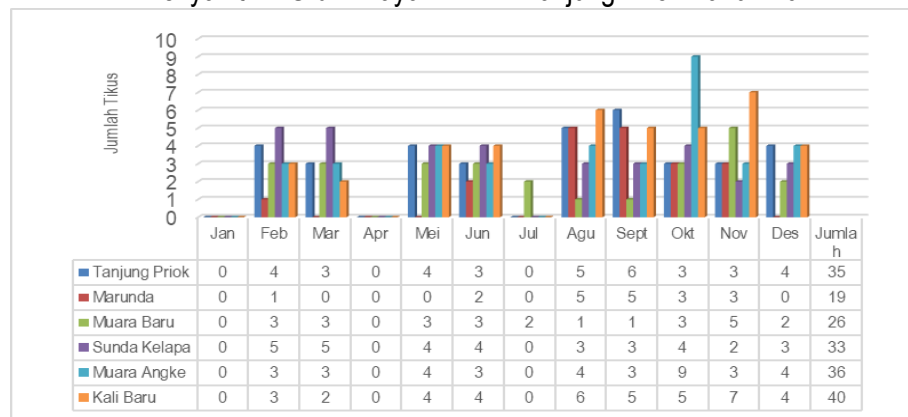
Gambar 2.31
Photo Kegiatan Pengukuran Kepadatan Lalat

2. Pemberantasan Tikus dan Pinjal

Kegiatan pemberantasan tikus dan pinjal yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantina Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024, pemasangan perangkat tikus hidup di rumah makan, gudang dan perkantoran. Hasil penangkapan tikus dilakukan indentifikasi tikus dan pinjal. Pemasangan perangkat tikus dilakukan setiap bangunan adalah 10 sampai dengan 20 perangkat dengan jumlah 200 yang harus dipasang tiap bulannya. Dengan cara dipasang dan dikontrol tiap hari untuk dilakukan identifikasi tikus jika tikus tertangkap dan setiap hari jum'at diambil untuk dilakukan pembersihan untuk disimpan untuk digunakan lagi.

Grafik 2.25

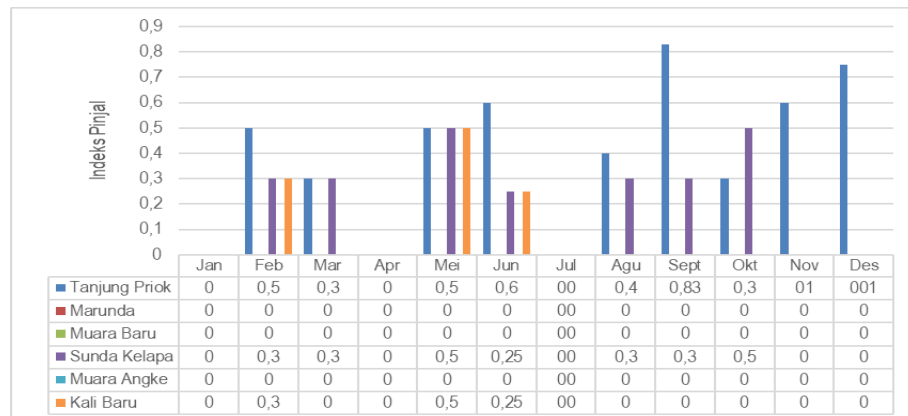
Distribusi Jumlah Tikus Tertangkap pada Kegiatan Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit PES di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik 2.25 dapat diinformasikan bahwa jumlah tikus tertinggi yang tertangkap terdapat di wilayah Pelabuhan Kalibaru yaitu sebanyak 40 ekor, kemudian di Pelabuhan Muara Angke sebanyak 36 ekor, Pelabuhan Tanjung Priok 35 ekor, Pelabuhan Sunda Kelapa 33 ekor, Pelabuhan Muara Baru 26 ekor dan di Marunda 20 ekor. Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah tertinggi tikus yang tertangkap ada di bulan Agustus, September, Oktober dan November

di Pelabuhan Kalibaru jenis spesies tikus tertangkap adalah *Rattus norvegicus*. Angka success trap diatas masih memenuhi syarat (Nilai Baku Mutu success trap <1 (Permenkes Nomor 02 Tahun 2023).

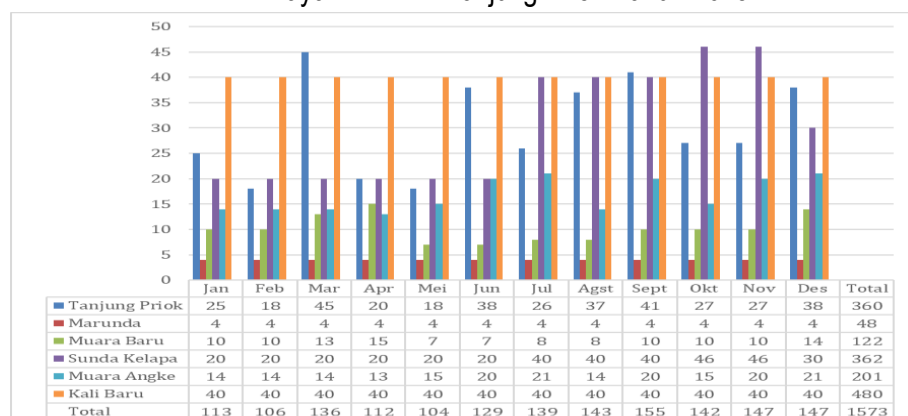
Grafik 2.26
Distribusi Jumlah Index Pinjal di Wilayah BBKK Tanjung Priok
BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik 2.26 dapat diinformasikan bahwa indeks pinjal tertinggi ada di pelabuhan Tanjung Priok pada Bulan September sebesar 0,83 dan Bulan Desember sebesar 0,75. Pada Wilayah kerja rata-rata angka indeks pinjal antara 0 sampai 0,5. Berdasarkan hasil penghitungan ratio indeks pinjal di wilayah BBKK Tanjung Priok angka indeks pinjal tersebut masih memenuhi syarat Nilai Baku Mutu Indeks Pinjal Umum <2 dan Indeks Pinjal Khusus <1 (sesuai dengan: Permenkes nomor 2 Tahun 2023)

Indeks pinjal tertinggi ada di pelabuhan Muara Angke pada bulan Januari, kemudian Wilker Muara Baru dan Sunda Kelapa pada bulan Mei dan Agustus dengan indeks 0,5. Berdasarkan hasil penghitungan ratio indeks pinjal di wilayah KKP Kelas I Tanjung Priok Tahun 2023 angka indeks pinjal tersebut masih memenuhi syarat Nilai Baku Mutu Indeks Pinjal Umum <2 dan Indeks Pinjal Khusus <1 (sesuai dengan: Permenkes nomor 2 Tahun 2023).

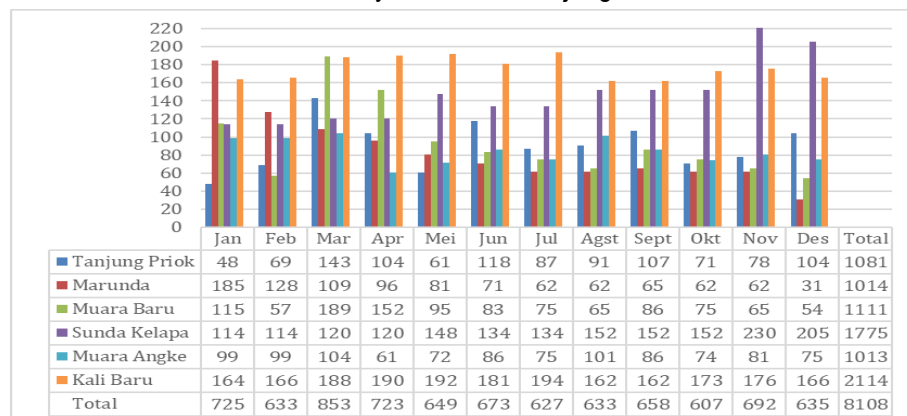
Grafik 2.27
Distribusi Jumlah Bangunan Diperiksa Pada Kegiatan Survei Vektor DBD
Di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2025



Dari grafik 2.27 dapat diinformasikan bahwa total bangunan yang dilakukan survei jentik di wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024 sebanyak 1.573 bangunan, dengan jumlah bangunan yang diawasi terbanyak adalah di wilker Kalibaru sebanyak 480 bangunan, Hal ini disebabkan karena pemeriksaan dilakukan pada area perimeter dan buffer yang berdekatan dengan pemukiman warga. sedangkan di wilayah Kantor Induk Tanjung Priok dan wilker lainnya untuk pengamatan jentik hanya dilakukan di area perimeter saja.

Grafik 2.28

Distribusi Jumlah Container di Periksa Pada Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Di Wilayah BBKK Tanjung Priok



Dari grafik 4.42 dapat diinformasikan bahwa total *container* tempat penampungan air yang diperiksa jentiknya dalam tahun 2024 adalah 8.108 *container* dengan jumlah tertinggi yang diperiksa adalah Kalibaru dengan jumlah 2.114 *container*, sedangkan jumlah terendah *container* yang diperiksa adalah di ada wilayah kerja Marunda sebanyak 1.014 *container*.



Gambar 2.32

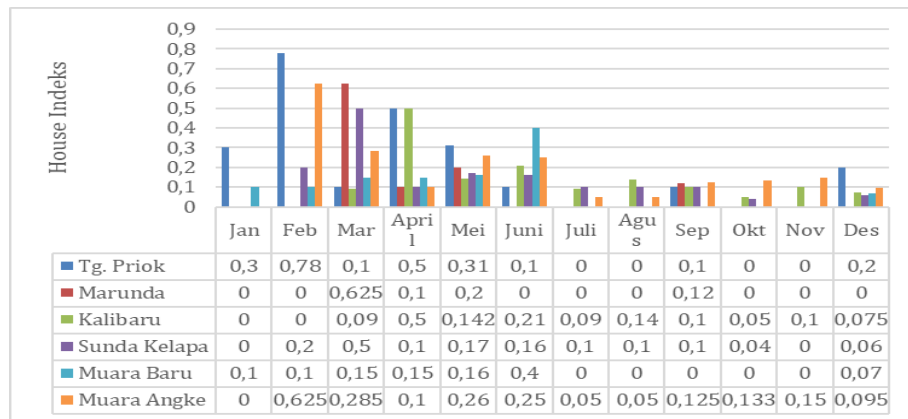
Photo Kegiatan Pemasangan Perangkap Tikus

3. Pengendalian dan Pemberantasan Nyamuk

Kegiatan pengendalian dan pemberantasan nyamuk yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Tanjung Priok pada tahun 2024 menjangkau wilayah daratan pelabuhan pada area perimeter. Pengamatan yang dilakukan melalui survei tingkat kepadatan nyamuk / jentik yang lebih

husus diarahkan pada vektor nyamuk *Aedes aegypti* sebagai *reservoir* penyakit *Yellow fever* / Demam Kuning dan *Dengue Haemorrhagic Fever* / Demam Berdarah, pengendalian vektor nyamuk / jentik dilakukan dengan cara fisik dan kimia yaitu dengan methoda fogging / larvatisasi dan kegiatan PSN lainnya.

Grafik 2.29
Distribusi House Index (HI) Jentik Vektor Penyakit DBD
Di Wilayah BBKK Tanjung Priok



Dari grafik 2.29 dapat diinformasikan bahwa rata-rata angka *House Index* (HI) tertinggi pada tahun 2024 terdapat di Kantor Induk Pelabuhan Tanjung Priok. Kegiatan pengendalian vektor yang dilakukan adalah kombinasi dari beberapa metode secara terpadu serta mendorong peran serta masyarakat pelabuhan untuk tidak selalu melakukan pengendalian menggunakan bahan kimiawi yang jika dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan resistensi vektor. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah **pemberantasan sarang nyamuk (PSN)** dengan 3M Plus dengan tujuan memutuskan daur hidup nyamuk *Aedes*. Beberapa kegiatan lain yang dilakukan adalah :

- Pengendalian jentik dengan Larvasidasi yang dilakukan setiap bulan yakni pada saat hasil survei tingkat kepadatan jentik tinggi dan ditempat penampungan air yang susah atau jarang sekali dilakukan pengurasan.
- Pengendalian nyamuk dewasa dengan Pengasapan/*Fogging* berdasarkan hasil survei jentik dengan indikator CI dan HI yang tinggi.

Diseminasi Informasi terhadap para pengelola bangunan dan *stake holder* di lingkungan pelabuhan.



Gambar 2.33

Photo Kegiatan Pengawasan Perindukan Nyamuk

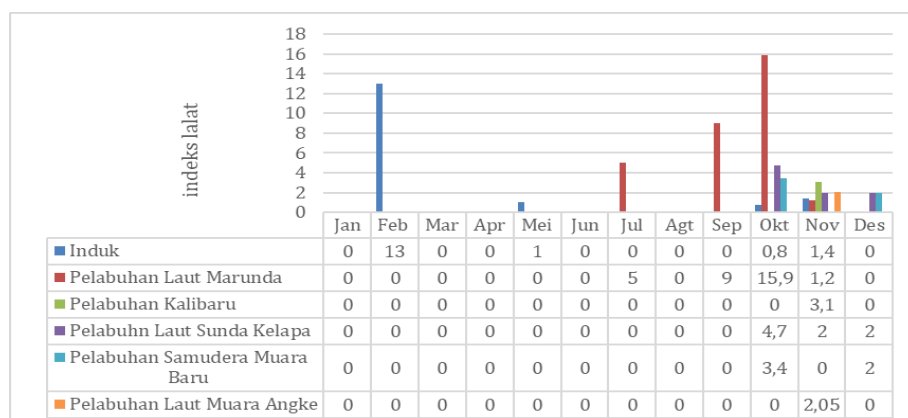
4. Pengendalian Vektor Diare Di Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok

Dalam Rangka Pengendalian Binatang Pembawa Penyakit di Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan Pengendalian kecoa dengan melakukan pengukuran kepadatan kecoa dengan pemasangan perangkat kecoa baik untuk gedung bangunan perusahaan dan pemberantas kecoa di kapal yaitu disinfeksi. Lalat dan kecoak mempunyai peranan yang cukup penting dalam penularan penyakit, agent penyebab diare seperti salmonella, entamoeba histolitica, typhoid/thypus, disentri, cholera dan virus hepatitis A.

Tempat pengelolaan pangan merupakan tempat yang paling aman dan nyaman bagi lalat dan kecoak untuk berkembangbiak, dimana setiap kegiatan yang dilakukan pada tempat ini akan selalu menghasilkan limbah dan sampah. Untuk itu perlu upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan baik demi terwujudnya Pelabuhan bersih dan sehat. *Output* dari kegiatan layanan pengendalian vektor penyakit diare adalah diketahuinya indeks populasi vektor lalat dan kecoak melalui kegiatan survei lalat menggunakan *fly trap* dan perangkat kecoak pakai habis untuk kecoak.

Grafik 2.30

Distribusi Indeks Populasi Lalat Berdasarkan Hasil Survei Kepadatan Lalat Di Wilayah BBKK Tanjung Priok

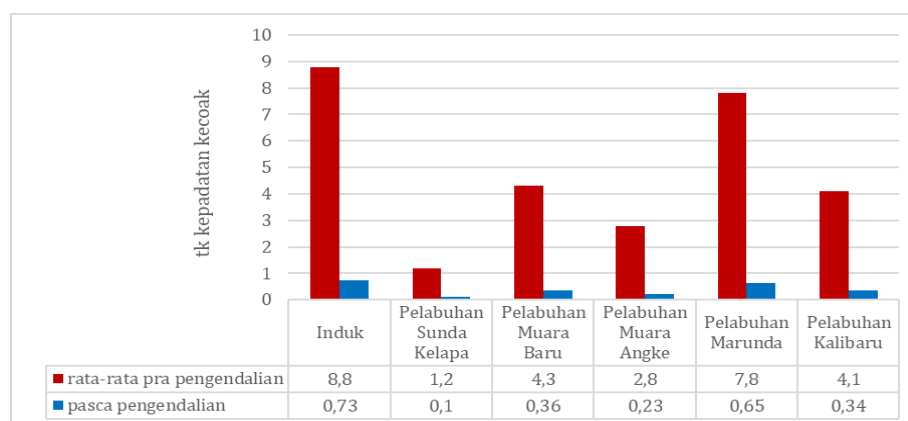


Berdasarkan grafik 2.30 diketahui bahwa indeks populasi lalat di wilayah BBKK Tanjung Priok mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil survei kepadatan lalat yang dilakukan yaitu tingkat kepadatan lalat tertinggi terdapat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Marunda sebesar 15.9 pada bulan Oktober, kemudian kantor induk Pelabuhan Tanjung Priok dengan indeks kepadatan = 13 yaitu pada bulan Februari, kemudian di Wilker Pelabuhan Laut Sunda Kelapa pada bulan Oktober sebesar 4,7. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya penumpukan sampah organik pada TPS yang disediakan di pelabuhan, ketidaktepatan waktu pengangkutan sampah dari jadwal yang telah ditentukan serta perilaku masyarakat dipelabuhan baik pengunjung/penumpang, dan para pemilik kantin/warung yang kadang-kadang tidak menyediakan tempat sampah yang memadai.

Terkait dengan kepadatan populasi lalat yang masih tinggi, rekomendasi telah disampaikan kepada pihak pengelola pelabuhan, agar sampah dikelola dengan baik, salah satunya adalah dengan mengatur jadwal pengangkutan yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, dalam rangka pengendalian tingkat kepadatan lalat yang tinggi, serta melakukan penyemprotan (*spraying*) menggunakan bahan kimia insektisida sebagai alternatif terakhir untuk menekan populasi lalat yang tinggi.

Grafik 2.31

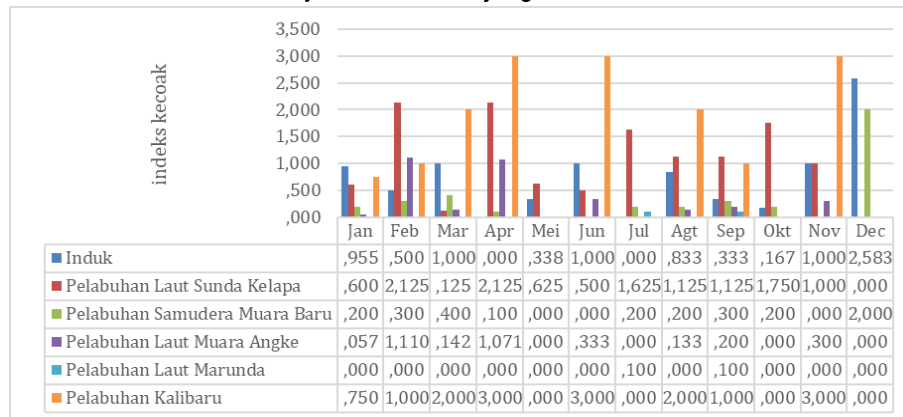
Distribusi Rata-Rata Tingkat Kepadatan Lalat Pasca Tindakan Pengendalian di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.31 dapat diinformasikan bahwa rata-rata angka tingkat kepadatan lalat di wilayah BBKK Tanjung Priok melebihi standar baku mutu sehingga perlu dilakukan tindakan pengendalian untuk menurunkan tingkat

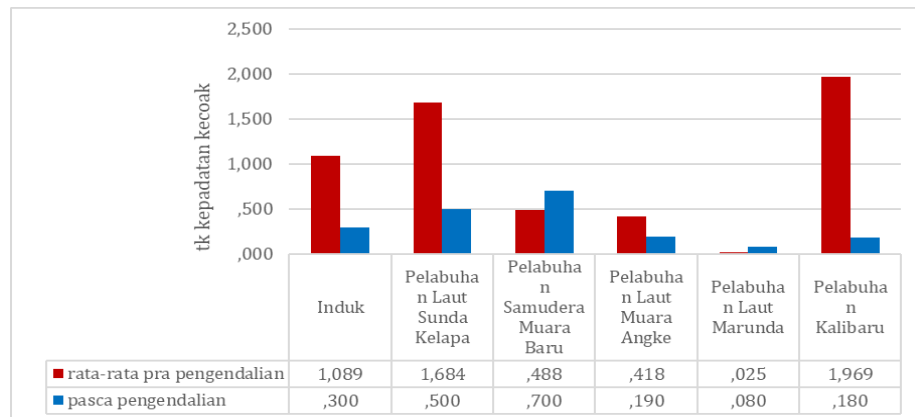
kepadatan lalat. Terkait dengan hasil pengukuran angka kepadatan lalat yang tinggi dilakukan spraying/penyemprotan sehingga tingkat kepadatan lalat pasca pengendalian menurun dan telah memenuhi baku mutu (< 2) yaitu dibawah 2 (dua), dengan tingkat kepadatan lalat tertinggi sebesar 0.73 di wilayah kantin Induk Pelabuhan Tanjung Priok.

Grafik 2.32
Distribusi Indeks Populasi Kecoa Berdasarkan Hasil Survei Kepadatan Kecoa Di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.32 dapat diinformasikan indeks populasi kecoak tahun 2024 dengan indeks tertinggi terdapat di Wilayah kerja Pelabuhan Kali Baru pada bulan April, Juni dan November sebesar 3,00. Kemudian angka kepadatan tertinggi selanjutnya terdapat di induk pada bulan Desember sebesar 2,58, dan di wilker Pelabuhan Sunda Kelapa pada bulan Februari dan April sebesar 2,13. Sedangkan di Wilayah kerja Pelabuhan Laut Muara Baru, Pelabuhan Laut Muara Angke dan Marunda indeks rata-rata setiap bulannya adalah dibawah 2 (<2) artinya masih dalam standar baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan Permenkes No.2 Tahun 2023. Edukasi dan penyuluhan juga diberikan kepada para pengelola/pemilik rumah makan/warung/kantin untuk meningkatkan sanitasi lingkungan tempat pengelolaan makanan dalam rangka mengendalikan perkembangbiakan vektor kecoak pada tempat pengelolaan pangan di pelabuhan. Sebagai alternatif terakhir dalam upaya pengendalian populasi tingkat kepadatan kecoak yang tinggi dilakukan penyemprotan (disinseksi) dengan menggunakan insektisida.

Grafik 2.33
Distribusi Rata-Rata Tingkat Kepadatan Kecoak Pasca Tindakan Pengendalian
Di BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.33 di atas dapat diinformasikan bahwa angka kepadatan kecoak rata-rata di wilayah BBKK Tanjung Priok tidak melebihi standar baku mutu tetapi di beberapa tempat pengelolaan pangan diperlukan tindakan pengendalian untuk menurunkan tingkat kepadatan kecoak tersebut. Terkait dengan hasil pengukuran angka kepadatan kecoak yang tinggi dilakukan spraying/penyemprotan sehingga tingkat kepadatan kecoak pasca pengendalian menjadi rendah dan berada di bawah standar baku mutu yang ditetapkan (<2) sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.

pengendalian menggunakan bahan kimiawi yang jika dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan resistensi vektor



Gambar 2.34
Photo Kegiatan Pengendalian Kecoak

C. Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dan Workshop di Balai Besar Kekarantinaan Tanjung Priok di Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan untuk Tenaga Sanitasi Lingkungan dan Entomolog Kesehatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pelatihan Program Orientasi Kader PVBPP di Wilayah Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok.

Pelatihan Program Orientasi Kader PVBPP di Wilayah Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Bagi kader pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit Tahun 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 25 Januari 2024 di Lantai 4 Gedung BBKK Tanjung Priok. Kader PVBPP sebagai perpanjangan tangan BBKK Tanjung Priok dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit memiliki tugas yang tidak mudah. Penting bagi kader mengetahui bagaimana cara pengendalian yang benar agar membuahkan hasil yang optimal dan tidak mengganggu keseimbangan alam. Untuk itu, perlu diadakan orientasi atau pelatihan awal Kader PVBPP agar memiliki pengetahuan yang cukup dan mengetahui cara yang tepat dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit. Tujuan akhir dari kegiatan pelatihan ini diharapkan Kader vektor mampu melakukan pemantauan keberadaan jentik pada tempat-tempat penampungan air (di dalam ruangan maupun yang ada di luar ruangan) dan mencatat hasil pemeriksaan dan pemantauan jentik, mampu melakukan mengukur kepadatan lalat dan mencatat hasil pemeriksaan dan pemantauannya, mampu melakukan kegiatan pengendalian nyamuk dewasa (fogging) dan melakukan pemasangan perangkap tikus.

Dengan sasaran kader vektor Kader Pemantau Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok baik yang berada di induk dan 5 wilayah kerja BBKK Tanjung Priok



Gambar 2.35

Photo Kegiatan Pelatihan Program Orientasi Kader PVBPP di Wilayah Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok

4. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan terbatas, rujukan dan gawat darurat

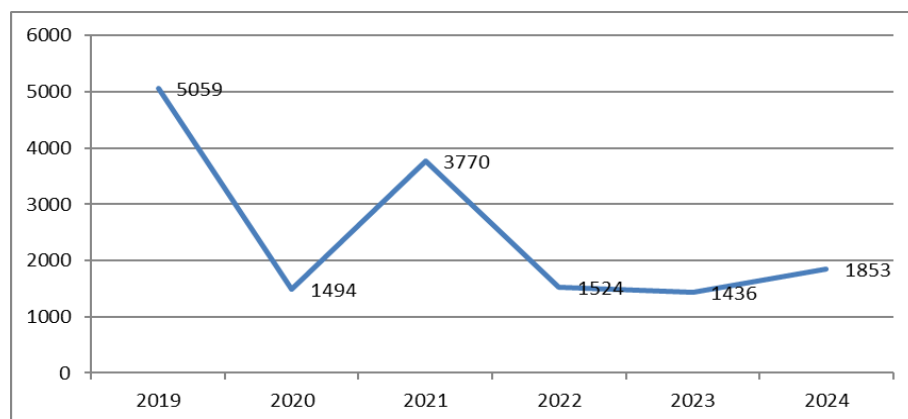
medik di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara, pemeriksaan kesehatan haji, kesehatan kerja, kesehatan matra di wilayah bandara, pengujian kesehatan nahkoda/pilot dan anak buah kapal/pesawat udara serta penjamah makanan, vaksinasi dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional, pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara, pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah serta ketersediaan obat-obatan dan pengembangan teknologi serta pelatihan teknis bidang Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus dan penyusunan laporan dibidang upaya kesehatan dan lintas wilayah.

Berikut adalah hasil kegiatan Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus yang dirangkum selama 5 tahun terakhir :

A. Pelayanan Pengujian Kesehatan

Pelayanan Pengujian kesehatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan terbatas yaitu pemeriksaan kesehatan secara sederhana seperti pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah dan buta warna yang dilakukan kepada pasien untuk memperoleh Sertifikat Pengujian Kesehatan.

Grafik 2.34
Tren Penerbitan Sertifikat Pengujian Kesehatan
BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Dari grafik diatas diketahui bahwa pasien yang melakukan pemeriksaan diagnosa terbatas untuk mendapatkan Sertifikat Pengujian Kesehatan di BBKK Tanjung Priok mengalami peningkatan dari tahun 2023 dan 2024 sebanyak 1436 orang menjadi 1814 orang.

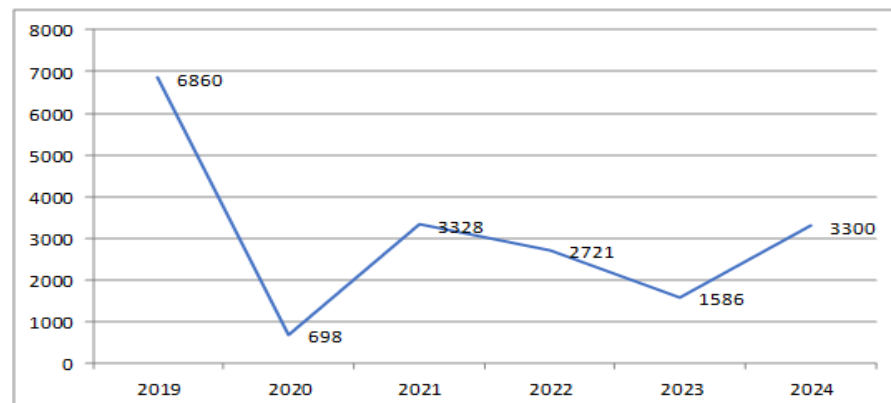


Gambar 2.36
Kegiatan Pelayanan Pengujian Kesehatan

1. Kunjungan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium merupakan pemeriksaan penunjang dalam menegakkan diagnosa medis seperti pemeriksaan darah lengkap, gula darah sewaktu, kolesterol, asam urat, thypoid, dengue Ns1, HCG, Napza. Selain itu pemeriksaaan laboratorium juga biasanya dilakukan kepada orang sehat untuk deteksi awal penyakit tidak menular (PTM). Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium dilakukan oleh tenaga analis laboratorium.

Grafik 2.35
Tren Kunjungan Laboratorium Kesehatan
BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Dari grafik di atas pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 698 orang dikarenakan terjadi pandemi covid-19 yang berdampak pada kunjungan ke laboraorium. Pada tahun 2021 pemeriksaan laboratorium kembali meningkat menjadi 3328 orang yang diperiksa dan mengalami penurunan kembali tahun 2022 dan 2023 namun terjadi peningkatan kembali pada tahun 2024.

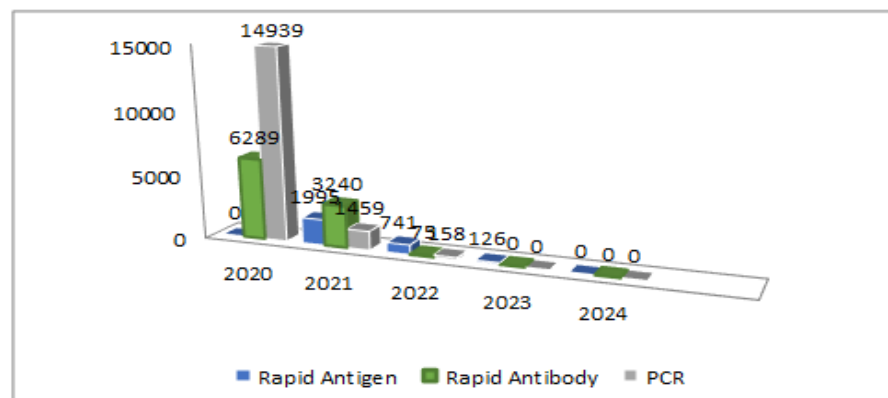


Gambar 2.37
Kegiatan di Laboratorium Klinik BBKK Tanjung Priok

2. Pemeriksaan RDT dan PCR

Sehubungan dengan ditetapkannya Covid-19 sebagai *Public Emergency of Internasional Concen* (PHEIC) / Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD), maka sejak tahun 2020 BBKK Tanjung Priok turut aktif dalam kegiatan pengawasan dan pencegahan Covid-19 dengan melaksanakan pemeriksaan fisik dan Rapid antibody serta PCR test pada Repatriasi WNI juga pemeriksaan RDT antigen di tahun 2021.

Grafik 2.36
Distribusi Jumlah Pemeriksaan RDT dan PCR
BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik di atas diketahui pada tahun 2024 pemeriksaan Rapid Antigen menurun sudah tidak dilakukan, bahkan untuk pemeriksaan Rapid Antibodi dan PCR sudah tidak ada karena telah dicabutnya surat edaran tentang Pandemi Covid-19 oleh pemerintah.



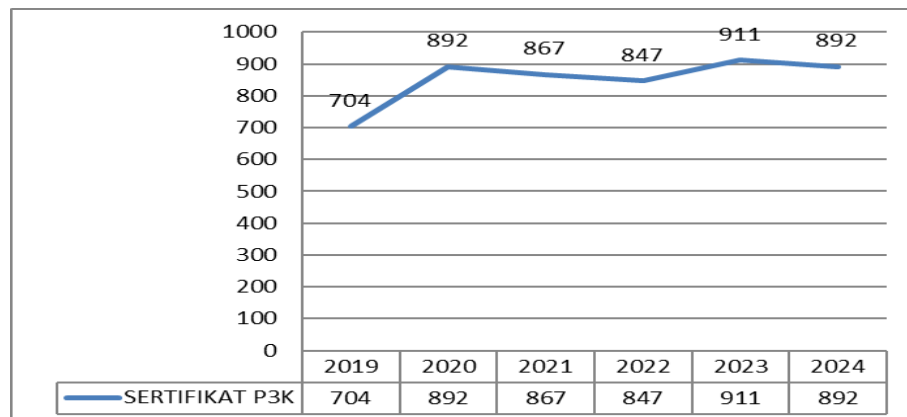
Gambar 2.38
Kegiatan Pemeriksaan RDT dan PCR

3. Pemeriksaan ABK dan Obat P3K Kapal

Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pemeriksaan kapal dalam karantina yang dilakukan oleh Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang, untuk mengetahui kesehatan ABK yang datang dari Luar Negeri dan kelengkapan obat dan alat P3K Kapal. Selain pemeriksaan kesehatan ABK dan Obat/P3K kapal, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus pun mengadakan pelayanan penerbitan sertifikat P3K kapal untuk kapal-kapal yang telah melengkapi obat dan alat P3K kapalnya, baik untuk kapal RI ataupun kapal asing. Sertifikat ini berlaku sampai dengan enam bulan sejak diterbitkan.

Grafik 2.37

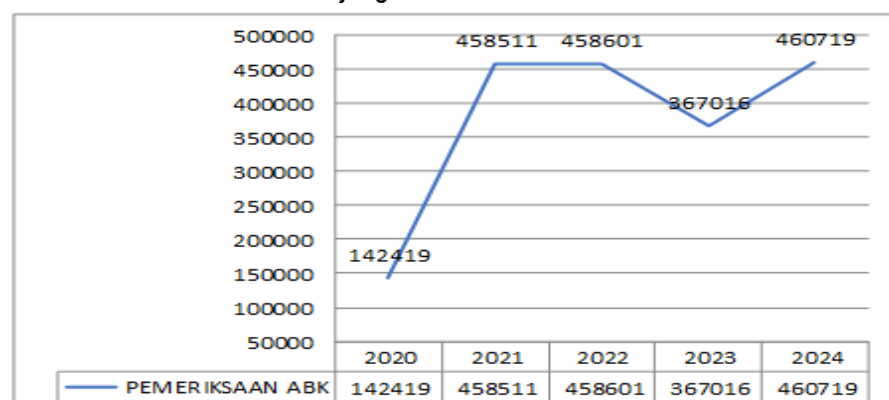
Tren Penerbitan Sertifikat P3K Kapal
BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Dari grafik di atas diketahui pada tahun 2024 terjadi penurunan penerbitan sertifikat P3K Kapal dari tahun sebelumnya yaitu dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebanyak 2.09% dengan jumlah penerbitan dari 911 ke 892 sertifikat.

Grafik 2.38

Tren Pemeriksaan ABK
BBKK Tanjung Priok Tahun 2020 s.d 2024



Dari grafik di atas diketahui pada tahun 2021 terjadi kenaikan untuk jumlah ABK yang diperiksa yaitu sebanyak 458511 orang dan 2022 sebanyak 458601, sedangkan ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 19,9 % yaitu sebanyak 367016 ABK dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2024 sebesar 25,5% yaitu sebanyak 460719.



Gambar 2.39

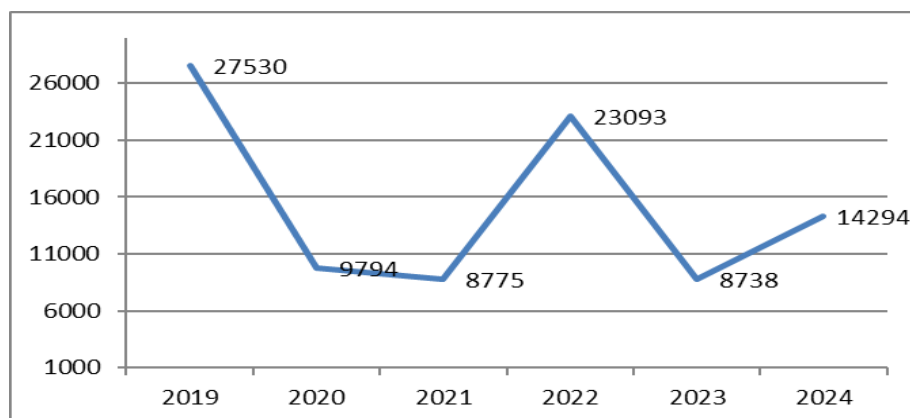
Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan ABK dan Obat P3K Kapal

4. Poliklinik (Pelayanan Kesehatan Terbatas)

Poliklinik pada BBKK Tanjung Priok hanya memberikan pelayanan kesehatan terbatas serta pemeriksaan dan pengobatan untuk semua pasien yang datang baik yang datang karena sakit, maupun yang akan melakukan vaksinasi, dan pengujian kesehatan. Untuk pelayanan pasien yang sakit, ada poli umum. Pelayanan kesehatan terbatas pada rawat jalan saja, bila ada kasus yang tidak dapat ditangani di poliklinik langsung dirujuk ke rumah sakit terdekat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh petugas dokter, perawat, petugas apotek dan petugas laboratorium. Hasil kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik.

Grafik 2.39

Tren Kunjungan Poliklinik BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



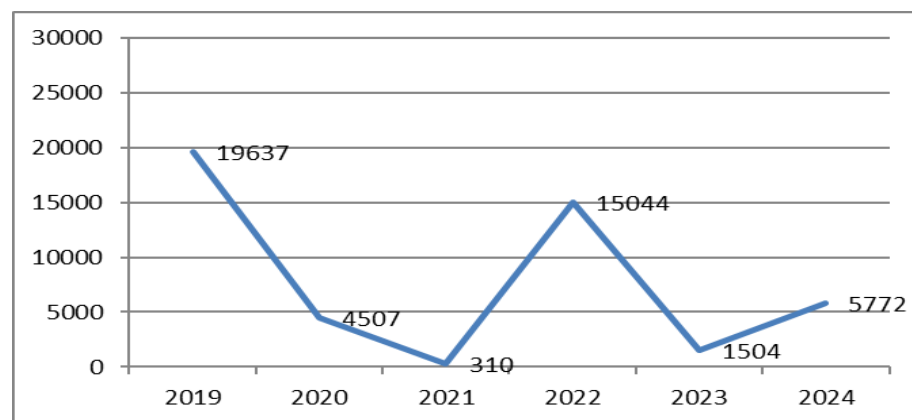
Dari grafik diatas diketahui bahwa terjadi penurunan pasien yang melakukan pemeriksaan dan pengobatan di BBKK Tanjung Priok pada tahun dari tahun 2019 sampai dengan 2024 cenderung naik turun, dimana jumlah kunjungan terbanyak terjadi pada tahun 2019 sebanyak 27530 orang dan terendah pada tahun 2024 yaitu sebanyak 2598 orang.



Gambar 2.40
Kegiatan di Poliklinik

5. Pelayanan Vaksinasi Meningitis Meningococcus

Grafik 2.40
Tren Vaksin Meningitis Mengococcus
BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Dari grafik di atas terlihat adanya penurunan untuk pemakaian vaksin meningitis setiap tahun, hal ini disebabkan karena sejak tahun 2019 Rumah Sakit dan Klinik sudah dapat melayani vaksinasi Meningitis untuk umroh dibawah pengawasan BBKK Tanjung Priok selain itu semenjak pandemi Covid-19 jarang masyarakat datang untuk vaksin Meningitis.

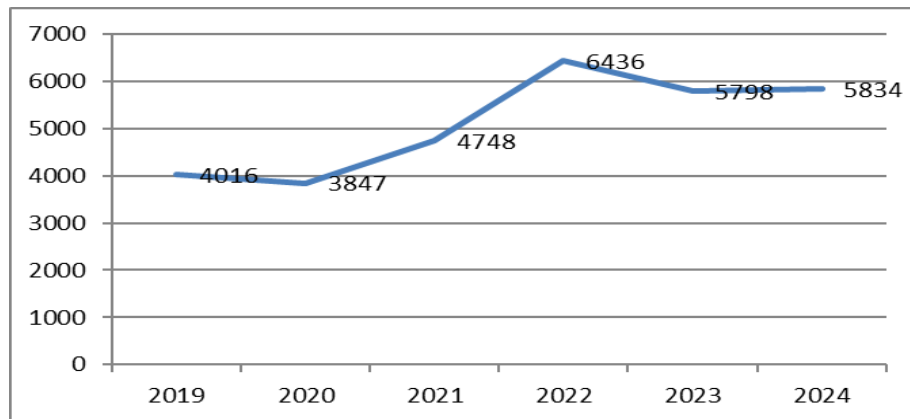
Pada tahun 2024 pemakaian vaksin meningitis mengalami peningkatan karena sudah diwajibkan kembali bagi perjalanan umroh untuk melakukan vaksinasi meningitis.



Gambar 2.41
Kegiatan Vaksin Meningitis

6. Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

Grafik 2.41
Tren Vaksin Yellow Fever BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



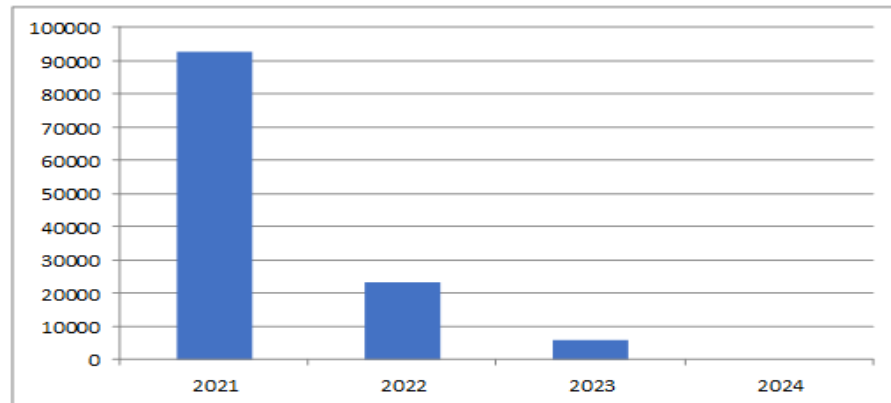
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pemakaian vaksin Yellow Fever di BBKK Tanjung Priok menurun pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 karena banyak klinik swasta yang bisa melaksanakan pelayanan vaksinasi Yellow Fever dan meningkat pada tahun 2024.



Gambar 2.42
Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

7. Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Grafik 2.42
Tren Vaksinasi Covid BBKK Tanjung Priok
Tahun 2021 s.d 2024



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa pelayanan Vaksinasi Covid-19 di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok pada tahun 2021 paling banyak. Dari grafik diatas terlihat pada Tahun 2023 pelayanan vaksinasi Covid-19 mengalami penurunan dikarenakan masyarakat Sebagian besar sudah mendapatkan vaksinasi Covid dan pada Tahun 2024 sudah tidak ada lagi vaksinasi Covid-19.

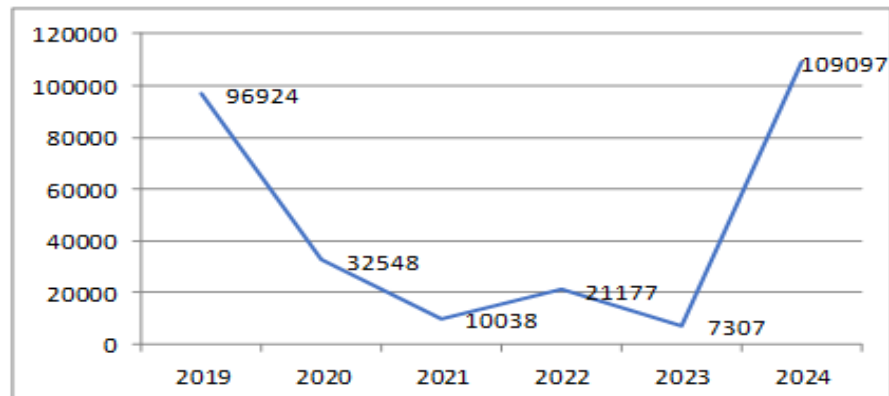


Gambar 2.43
Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19

8. Penerbitan ICV

Kegiatan selanjutnya adalah penerbitan International Certificate Vaccination (ICV) atau buku kuning. ICV ini diberikan kepada pasien yang melakukan penyuntikan baik vaksin meningitis meningococcus ataupun vaksin yellow fever. Berikut ini adalah penerbitan ICV di Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus BBKK Tanjung Priok selama tahun 5 tahun terakhir:

Grafik 2.43
Tren Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination)
BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Menurut grafik di atas diketahui terdapat penurunan untuk penerbitan ICV dari tahun 2019 ke tahun 2020 sampai 2021, dan terjadi peningkatan pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi karena pelaku perjalanan Internasional ke beberapa negara ditutup karena terjadinya wabah pandemi Covid-19 yang melanda dunia, khususnya negara Indonesia. Kemudian pada tahun 2023 terjadi penurunan ICV karena klinik maupun Rumah Sakit swasta sudah membuka layanan vaksinasi internasional dan meningkat pada tahun 2024

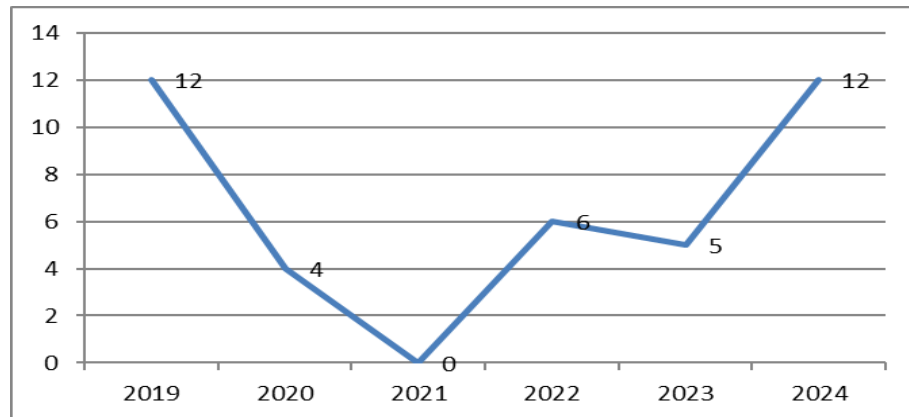


Gambar 2.44
Penerbitan ICV

9. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Pelayanan kesehatan rujukan merupakan pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya penyerahan tanggung jawab ke fasilitas kesehatan yang lebih kompeten dalam rangka pemenuhan tindakan medis yang lebih lanjut guna meningkatkan derajat kesehatan pasien. Pelayanan ini dilakukan oleh tenaga dokter/perawat dan seorang sopir ambulans.

Grafik 2.44
Tren Pasien Rujukan BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s/d 2024



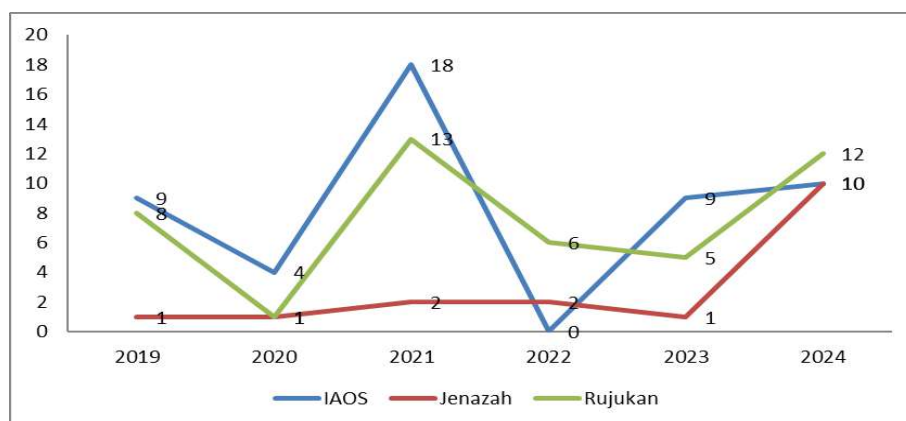
Dari grafik di atas dapat dilihat distribusi pasien rujukan paling banyak yaitu terjadi pada tahun 2019 sebanyak 12 pasien, lalu menurun pada tahun 2021 sebanyak 0 pasien. Kembali meningkat pada tahun 2022 sebanyak 6 pasien dan mengalami penurunan lagi di tahun 2023 yaitu sebanyak 5 pasien dan menurun kembali pada tahun 2024 sebanyak 1 pasien.



Gambar 2.45
Kegiatan Rujukan Petugas BBKK Tanjung Priok Tahun 2024

10. Pengangkutan Orang Sakit, Jenazah dan Penggunaan Ambulan

Grafik 2.45
Tren Penerbitan Surat Izin Pengangkutan Orang Sakit,
Jenazah Dan Penggunaan Ambulan BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Penggunaan ambulan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 sangat tergantung dengan angka pengangkutan orang sakit dan pengangkutan jenazah yang jarang terjadi di wilayah kerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok. Data di atas tidak termasuk untuk penggunaan ambulan pada keadaan emergency seperti pada pemulangan TKI dan kecelakaan kapal.



Gambar 2.46

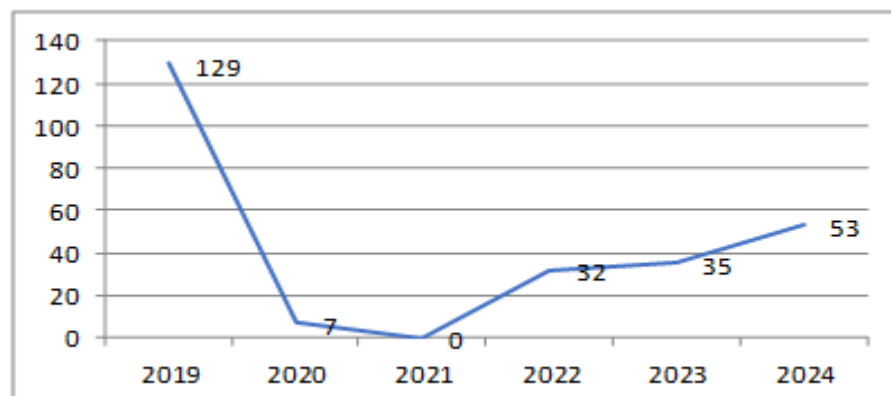
Evakuasi Orang Sakit dan Jenazah

11. Pelayanan Kesehatan di Terminal Penumpang

Dalam rangka pelayanan medis di terminal penumpang Nusantara Pura II Pelabuhan Tanjung Priok, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus menyiapkan 4 orang petugas, terdiri dari dokter dan perawat. Kegiatan ini bertujuan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi penumpang yang akan berangkat ataupun yang datang ke Pelabuhan Tanjung Priok, baik berupa konsultasi kesehatan, obat-obatan, pemeriksaan kesehatan, tindakan medis sederhana emergency dan pemberian rujukan bila di perlukan. Hasil kegiatan penanganan kesehatan di terminal penumpang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2.46

Tren Pelayanan Kesehatan di Poliklinik Terminal Penumpang
BBKK Tanjung Priok Tahun 2019 s.d 2024



Pelayanan kesehatan di terminal penumpang mengalami penurunan dari Tahun 2019 s.d 2021 dan Kembali meningkat di tahun 2024 dikarenakan kondisi Covid-19 sudah terkendali sehingga masyarakat secara perlahan sudah Kembali ke pola perjalanan sebelum pandemi. Di bawah ini adalah foto hasil kegiatan pelayanan di Poliklinik Penumpang.



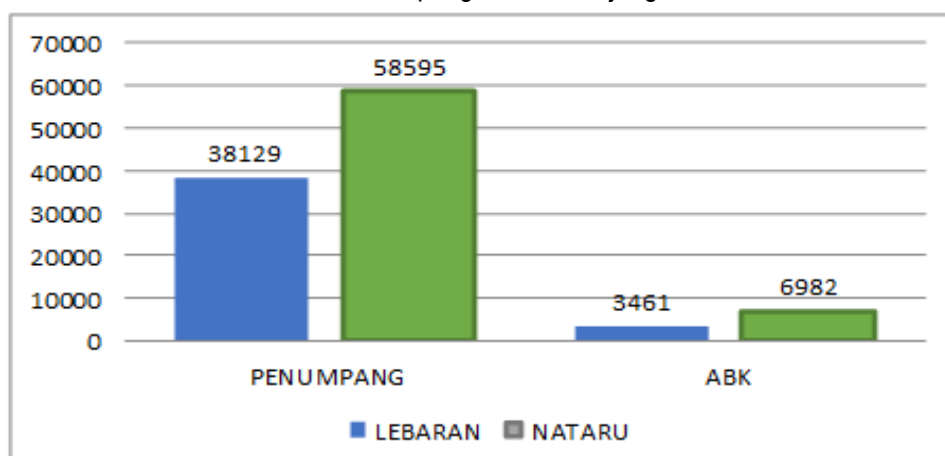
Gambar 2.47
Pelayanan Kesehatan di Terminal Penumpang

12. Situasi Khusus Kesehatan Matra (Situasi khusus Lebaran, Natal dan Tahun Baru)

Dalam rangka mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan memberikan pelayanan medis bagi penumpang yang datang maupun yang akan pergi melalui pelabuhan Tanjung Priok maka BBKK Tanjung Priok perlu melaksanakan kegiatan penganan kesehatan pada situasi khusus Lebaran, natal dan tahun baru sehingga masyarakat dapat bepergian dengan nyaman dan aman. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Matra pada situasi Lebaran, Natal dan Tahun baru BBKK Tanjung Priok bekerjasama dengan Dinkes DKI Jakarta, Sudinkes Jakarta Utara, PKM Koja dan PMI.

Grafik 2.47

Tren Situasi Kesehatan Situasi Khusus lebaran, Natal dan Tahun Baru Berdasarkan Penumpang BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



Dilihat dari grafik pelayanan kesehatan matra pada situasi khusus lebaran, natal dan tahun baru menunjukkan penumpang paling banyak disaat Nataru sebanyak 58595 Penumpang naik dan turun, 6982 orang ABK sedangkan hari raya Idul Fitri dengan penumpang naik dan turun sebanyak 38129 penumpang, dan 3461 orang ABK.



Gambar 2.48

Kegiatan Situasi Kesehatan Matra Situasi khusus Lebaran, Natal dan Tahun Baru

13. Kegiatan Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

- a) Perencanaan Program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus
Kegiatan Perencanaan Program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus untuk kegiatan rapat pertemuan di dalam kantor dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang. Rapat perencanaan program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus menghasilkan keluaran berupa rencana kegiatan yang akan dilaksanakan Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus pada tahun 2024.



Gambar 2.49

Kegiatan Perencanaan Program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

b) Mobile VCT HIV/AIDS Di Wilayah BBKK

Pemeriksaan kasus baru HIV/AIDS terhadap populasi beresiko di Wilayah BBKK Tanjung Priok dialokasikan untuk 50 kali Pemeriksaan penemuan kasus baru HIV terhadap populasi beresiko di Wilayah KKP yang dilaksanakan setiap bulan pada tahun 2024 dengan total hasil yang diperiksa sebanyak 873 Orang. Hasil pemeriksaan mobile VCT dari 873 orang ditemukan kasus reaktif berjumlah 1 orang dan nonreaktif berjumlah 872 orang. Kasus reaktif dilaporkan kepada pihak puskesmas terkait dan dilakukan penanganan serta tindak lanjut oleh pihak puskesmas terkait.

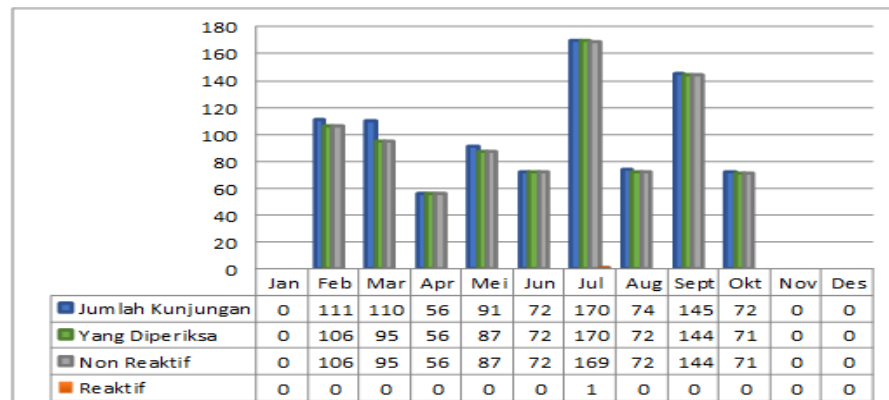


Gambar 2.50

Kegiatan Mobile Untuk Penemuan Kasus Baru HIV

Grafik 2.48

Pemeriksaan Mobile Untuk Penemuan Kasus Baru HIV Terhadap Populasi Beresiko Di Wilayah BBKK Tanjung Priok Tahun 2024



c) TB di Wilayah BBKK

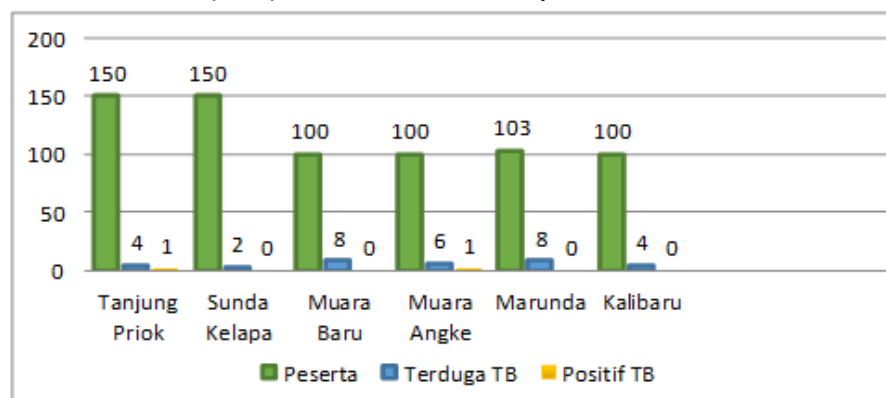
Kegiatan layanan deteksi dini terduga TB di Wilayah BBKK Tanjung Priok Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan 703 orang yang dilaksanakan deteksi dini terduga TB, petugas yang melaksanakan kegiatan ini adalah dokter BBKK Tanjung Priok dan dokter dari puskesmas Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 14 kali (4

kali di induk, dan masing-masing 2 kali di wilker Sunda Kelapa, wilker Kali Baru, wilker Marunda, Muara angke dan Muara baru). Dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular TB di wilayah pelabuhan, BBKK Tanjung Priok telah melaksanakan koordinasi dan evaluasi program TB. Tujuan koordinasi program TB yaitu untuk merencanakan kegiatan layanan deteksi dini terduga TB sedangkan kegiatan evaluasi layanan deteksi dini terduga TB yaitu untuk mengetahui capaian kegiatan dan permasalahan yang ada pada program TB.



Gambar 2.51
Kegiatan Layanan Deteksi Dini Terduga TB

Grafik 2.49
Pemeriksaan TB Di Wilayah Kerja BBKK Tanjung Priok
Terhadap Populasi Beresiko Di Wilayah BBKK Tahun 2024



Dari total pemeriksaan TB yang dilakukan di BBKK Tanjung Priok sebanyak 703 orang yang tersebar di 6 tempat yaitu Tanjung Priok 150 orang, Sunda Kelapa, Muara Baru, Muara Angke, Marunda, Kalibaru. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan hasil terduga TB di wilayah Tanjung Priok 4 orang, Muara Baru 8 orang, Muara Angke 6 orang, Marunda 2 orang, Sunda Kelapa 2 orang dan Kali

Baru 4 orang., sedangkan yang positif TB terdapat di wilayah Muara Angke dan Tanjung Priok sebanyak 2 orang. Untuk kunjungan yang terduga TB dilakukan pengambilan spesimen dahak untuk diperiksa lebih lanjut oleh puskesmas dan apabila ditemukan positif TB maka penanganan dan tindak lanjut dilakukan oleh pihak puskesmas.

B. Pendidikan dan Pelatihan

1. Peningkatan Kapasitas Basic Life Support bagi Petugas Medis dan Non Medis

Bantuan hidup dasar adalah suatu tindakan yang harus segera dilakukan untuk menolong penderita gawat darurat akibat henti jantung yang jumlahnya semakin meningkat. Kemajuan teknologi, perubahan iklim dan gaya hidup manusia mengakibatkan banyaknya kecelakaan, bencana dan berbagai macam penyakit yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian.

Kegawatdaruratan medik dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan dapat menimpa siapa saja sehingga orang yang memberikan pertolongan pertama adalah orang yang berada di sekitar korban, baik petugas medis maupun masyarakat umum yang tidak mempunyai latar belakang medis. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan peserta sebanyak 50 orang peserta yang terdiri dari Tenaga medis, Tenaga non medis, Petugas security, Office Boy. Simulasi dilaksanakan selama dua hari bertempat di Swiss-Belresort Dago Heritage pada tanggal 7 s.d 8 Maret 2024.



Gambar 2.52
Kegiatan Basic Life Support

2. *On The Job Training* Petugas Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Medis

Kegawatdaruratan adalah kejadian yang tidak diduga atau terjadi secara tiba-tiba, seringkali merupakan kejadian yang berbahaya, dengan demikian

untuk meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan dan untuk memperbaiki kualitas pelayanan maka petugas BBKK Tanjung Priok dibutuhkan pelatihan petugas dalam penanganan evakuasi pasien di Kapal dan di Lingkungan Pelabuhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Medis dan Paramedis di Lingkungan BBKK Tanjung Priok. Sasaran kegiatan ini adalah tenaga kesehatan sebanyak 50 orang yang ada di BBKK Tanjung Priok yang terdiri dari, Dokter Umum, Perawat, Farmasi dan Epidemiologi Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Aston Bogor, pada tanggal 29 Februari s.d 1 Maret 2024.



Gambar2.53
Kegiatan Simulasi Petugas dalam rangka Penanganan dan Evakuasi Pasien di Kapal

5. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas

A. Penyediaan Bahan Media Informasi Publik

Penyusunan Laporan mengenai Penyediaan Media Informasi Publik dengan maksud sebagai bentuk pertanggung jawaban Tim Kerja 5 sebagai wadah untuk memberikan gambaran tentang upaya penyediaan media informasi publik di BBKK Tanjung Priok. Tujuan utamanya adalah untuk:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
2. Membuka akses sebesar-besarnya terhadap informasi publik
3. Meningkatkan akuntabilitas di antara pemimpin dan institusi pemerintah
4. Penyebaran pengetahuan yang lebih luas sehingga meningkatkan efisiensi dan inovasi
5. Mendorong pembangunan berkelanjutan

Agar tercapai hasil sesuai tujuan maka diperlukan SDM yang siap melaksanakan penyediaan bahan media informasi publik. Terdapat 13 orang SDM di tim kerja 5 yang siap melaksanakan kegiatan penyediaan bahan informasi publik.

a) Hasil Kegiatan

Tabel 2.1
Pencapaian Kegiatan Penyedia Bahan Media Informasi Publik
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2024

No	Media	Edukasi	Sosialisasi	Publikasi Kegiatan	Keterangan
1	Website	4	2	-	
2	Buletin	7	3	1	Buletin terbit per semester
3	Instagram	6	3	20	
4	Facebook	6	3	3	
5	Youtube	3	1	1	
Jumlah					

B. Pengelolaan Dan Pelayanan Informasi Publik

1. Alat Dan Bahan (Media Layanan Pengaduan Masyarakat)

- | | |
|----------------|---------------|
| a) Kotak Saran | h) Spanduk |
| b) Telepon | i) Youtube |
| c) WA | j) Tiktok |
| d) Website | k) Stiker |
| e) Instagram | l) Gmap |
| f) Facebook | m) SP4N Lapor |
| g) X banner | |

2. Hasil Kegiatan

Untuk penyampaian informasi, pengaduan dan ulasan yang sifat nya dua arah dilakukan melalui :

- | | |
|----------------|---------------|
| a) Kotak Saran | f) Instagram |
| b) Telepon | g) Facebook |
| c) WA | h) Gmap |
| d) Chatboth | i) SP4N Lapor |
| e) Website | |

Adapun hasil kegiatannya sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rekapitulasi Data
Pelayanan Publik Unit Pengaduan Masyarakat dan Informasi Publik
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2024

No	Media	Pengaduan	Ulasan	Informasi	Keterangan
1	Kotak Saran	0	0	0	
2	Telepon	1	0	192	Pengaduan mengenai layanan pengambilan ICV oleh klinik dan Rumah Sakit Informasi vaksin , Informasi magang, informasi verifikasi klinik
3	WA	0	0	206	Informasi Vaksin, undangan, Info Magang, Sertifikat sanitasi, pest control
4	Instagram	0	0	3	Informasi vaksin
5	Facebook	0	0	0	
6	Youtube	0	0	0	
7	Gmaps	0	0	2	
8	Span Lapor	0	0	0	
9	Chatboth	0	0	328	
Jumlah		1	0	729	

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa selama Triwulan IV (Oktober s.d Desember 2024) jumlah pengaduan sebanyak 1 kasus terkait respon petugas verifikasi yang lama dan pelayanan pengambilan buku ICV yang tidak ramah, untuk pengaduan tersebut telah di tindak lanjuti dengan memanggil petugas yang bersangkutan dan dilakukan teguran lisan serta merekomendasikan petugas tersebut untuk menjadi peserta pelatihan pelayanan prima, pemberian informasi sebanyak 729 kali dan ulasan tidak ada. Hampir seluruh permintaan informasi mengenai ketersediaan vaksin baik yellow fever maupun meningitis.

3. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

a) Ruang Lingkup Pengaduan Masyarakat

Ruang lingkup pengaduan masyarakat yang ada pada Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok meliputi :

- (1) Pelayanan Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan
- (2) Pelayanan Kesehatan Terbatas
- (3) Pelayanan Vaksinasi Internasional

b) Hasil Monitoring

Hasil monitoring terhadap penanganan pengaduan masyarakat yang telah dilakukan selama periode bulan Desember Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Rekapitulasi Data Pengaduan Masyarakat
Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2024

No	Tahun Pengaduan	Isi Ringkasan Pengaduan	Posisi Penanganan	Hasil Penanganan
1	2	3	4	5
1	Tahun 2024	Pengguna jasa mengadukan perihal layanan verifikasi klinik dimana petiugas verifikasi lama dalam merespon, dan pada saat pengambilan buku ICV petugas tidak ramah	Selesai	Telah diberikan teguran terhadap petugas dan di jadwalkan untuk mengikuti pelatihan pelayanan prima berikutnya

Monitoring pelaksanaan Pengaduan Masyarakat Terpadu di lingkungan Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Tanjung Priok dilakukan selama periode Tahun 2024 dengan tujuan untuk menjamin kualitas pelayanan terjaga dengan baik.

C. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Satuan kerja/unit kerja bertanggung jawab menyelenggarakan pengendalian intern dengan melaksanakan identifikasi sampai pemantauan atas risiko dan perbaikan pengendalian, termasuk pengendalian korupsi. Pengelolaan risiko dan pengendalian korupsi yang efektif hanya dapat dilaksanakan dengan dukungan peran Satuan Pengendalian Internal/Satuan Kepatuhan Internal (SPI/SKI) yang efektif. Integrasi antara pengelolaan risiko, pengendalian korupsi, dan SPI/SKI yang efektif akan menjamin keberhasilan pencapaian tujuan di satuan kerja/unit kerja.

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Tanjung Priok merupakan salah satu unit pelayanan teknis yang juga menyelenggarakan fungsi tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara. Dalam menjalankan tata kelola dan juga pengelolaan

keuangan negara tentu ada kemungkinan risiko yang dihadapi oleh unit organisasi baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut Balai Besar Karantina Kesehatan Tanjung Priok membentuk Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Balai Besar Karantina Kesehatan Tanjung Priok untuk mengendalikan risiko secara efektif, efisien, transparan dan juga akuntabel.

Penilaian Mandiri (PM) maturitas penyelenggaraan SPIP-Terintegrasi (SPIP-T) dilakukan oleh asesor/manajemen di unit kerja dan Penjaminan Kualitas (PK) atas PM yang telah dilakukan BBKK Tanjung Priok dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

1. Penilaian Mandiri

- a) Persiapan Penilaian

Persiapan penilaian dilakukan oleh Itjen Kemenkes disampaikan kepada BBKK Tanjung Priok sebelum dilaksanakan penilaian. Persiapan penilaian maturitas SPIP-T dengan menyampaikan materi rencana penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP-T, memuat antara lain:

- (1) Latar Belakang
 - (2) Tujuan dan Manfaat
 - (3) Ruang Lingkup Metodologi yang Digunakan
 - (4) Tahapan dan Jadwal Waktu
 - (5) Sistematika Pelaporan
 - (6) Rencana Kebutuhan Sumber Daya

2. Pelaksana Penilaian Mandiri

Pelaksana penilaian mandiri dilaksanakan oleh BBKK Tanjung Priok yang ditetapkan dengan surat keputusan oleh kepala satker/unit kerja, terdiri dari:

- a) Kepala BBKK Tanjung Priok sebagai koordinator pelaksanaan PM;

- b) Asesor manajemen selaku pelaksana PM yang terdiri dari/mewakili fungsi:

- (1) Perencanaan dan evaluasi;
 - (2) Keuangan dan BMN;
 - (3) Satuan Pengawas Intern/Satuan Kepatuhan Intern.

3. Waktu Pelaksanaan Penilaian Mandiri

Pelaksanaan PM dapat dilakukan antara rentang waktu 1 Juli tahun sebelumnya sampai dengan tanggal 30 Mei tahun berjalan.

4. Komponen Penilaian Mandiri

Dalam penyelenggaraan PM pada satuan kerja/unit kerja, asesor manajemen menilai komponen sebagai berikut:

- a) Penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
- b) Struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; dan
- c) Pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.

5. Tahapan Penilaian Mandiri

a) Tahap Persiapan

(1) Pembentukan Tim Asesor PM

Kepala satuan kerja/unit kerja menetapkan kebijakan terkait dengan pembentukan tim asesor. Penetapan anggota tim asesor dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas satuan kerja/unit kerja, serta penguasaan atas proses bisnis satuan kerja/unit kerja mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Minimal 1/3 (sepertiga) tim asesor telah mengikuti bimbingan teknis SPIP.

(2) Penentuan Objek PM

Objek PM adalah seluruh rangkaian proses bisnis satuan kerja/unit kerja.

b) Tahap Pelaksanaan

(1) Pengumpulan Bukti

Proses pengumpulan bukti dilaksanakan pada tahap PM di satuan kerja/unit kerja. Pengumpulan bukti pendukung penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP dilakukan dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari teknik pengumpulan bukti sesuai dengan pertimbangan profesional asesor. Teknik pengumpulan bukti tidak terbatas pada wawancara, observasi, dan analisis dokumen, namun dapat dilakukan dengan teknik yang lain.

(2) Wawancara dilakukan kepada pejabat/pegawai yang mewakili tugas dan fungsi terhadap:

- (a) Pencapaian Tujuan
- (b) Keandalan Laporan Keuangan
- (c) Pengaman Aset
- (d) Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

(3) Bukti wawancara didokumentasikan dalam bentuk dokumen hasil wawancara.

- (a) Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas dari orang, suatu kejadian, maupun kondisi aset tertentu, terhadap proses/prosedur yang berjalan, inspeksi, verifikasi, dan lainnya. Bukti observasi berupa foto atau dokumen lain seperti berita acara hasil pemeriksaan fisik, dan deskripsi tertulis dari hasil pengamatan yang telah dilakukan

(4) Analisis Dokumen

Dokumen yang diperoleh perlu diuji kualitasnya untuk dapat digunakan sebagai bukti analisis dokumen.

- (a) Penilaian pada Proses PM

(5) Komponen Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan difokuskan pada 2 (dua) unsur, yaitu kualitas sasaran dan strategi pencapaian sasaran. Langkah PM untuk komponen penetapan tujuan adalah sebagai berikut:

- (a) Menilai Kualitas Sasaran dan strategi pencapaian
 - (i) Identifikasi seluruh sasaran yang telah ditetapkan, dan lakukan penilaian atas kualitas sasaran

- (ii) Jabarkan sasaran dari Kertas Kerja Kualitas Sasaran kedalam kegiatan Pencapaian Sasaran;
 - (iii) Identifikasi dan lakukan penilaian atas indikator kinerja, dan target yang mendukung pencapaian sasaran, tuangkan kedalam KK 1;
 - (iv) Rumuskan *Area of Improvement* (Aoi) serta rekomendasi atas kelemahan pada kualitas sasaran dan kualitas kegiatan
 - (v) Tuangkan hasil pengujian ke dalam Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP-T (LHPM).
- (6) Komponen Struktur dan Proses
- Penilaian atas komponen struktur dan proses difokuskan pada 5 (lima) unsur SPIP yang mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan SPIP. Langkah PM untuk komponen struktur dan proses adalah sebagai berikut:
- (a) Dapatkan gambaran kondisi di organisasi untuk setiap parameter, dengan menggunakan teknik pengujian yang paling tepat (wawancara/analisis dokumen/observasi);
 - (b) Tuangkan hasil pengujian yang menggambarkan kondisi satuan kerja/unit kerja pada KK 2 dan simpulkan hasilnya;
 - (c) Tuangkan hasil pengumpulan bukti dan pengujian ke dalam laporan hasil PM penyelenggaraan SPIP-T.
- (7) Komponen Pencapaian Tujuan
- Penilaian atas komponen Pencapaian Tujuan difokuskan pada capaian 4 (empat) indikator hasil yaitu efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

(a) Langkah PM untuk setiap tujuan penyelenggaraan SPIP adalah sebagai berikut:

(i) Tujuan I: Efektivitas dan Efisiensi

Pencapaian Tujuan Organisasi

(a) Identifikasi seluruh kegiatan satker/unit kerja pada tahun sebelumnya yang merupakan penjabaran dari sasaran satuan kerja/unit kerja, dan berikan penilaian atas capaian sasaran dan kegiatan satker pada KK 4;

(b) Tuangkan hasil pengumpulan bukti maupun pengujian ke dalam laporan sesuai tahapan.

(ii) Tujuan II: Keandalan Pelaporan Keuangan

(a) Identifikasi opini KAP/CHR terhadap Laporan Keuangan Itjen/PIPK satuan kerja/unit kerja dalam 5 tahun terakhir, termasuk temuan dan rekomendasi pada KK 5;

(b) Lakukan analisis dan buat simpulan terkait temuan berulang dan penyebabnya;

(c) Tuangkan hasil pengumpulan bukti maupun pengujian ke dalam laporan sesuai tahapan.

(iii) Tujuan III: Pengamanan Aset Negara

(a) Identifikasi opini KAP/CHR terhadap Laporan Keuangan Itjen/Audit BMN, Inventarisasi BMN/Revaluasi BMN/Informasi dari Bagian Keuangan/BMN satuan kerja/unit kerja

dalam 5 tahun terakhir, terutama catatan terkait BMN pada KK 6;

(b) Lakukan analisis dan buat simpulan atas catatan BMN, termasuk penyebab temuan, dan kondisi BMN;

(c) Tuangkan hasil pengumpulan bukti maupun pengujian ke dalam laporan sesuai tahapan.

(iv) Tujuan IV: Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

(a) Identifikasi temuan BPK, BPKP, Itjen terkait kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dalam 4 tahun terakhir, tuangkan pada KK 7;

(b) Lakukan analisis dan identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan hal-hal tersebut;

(c) Tuangkan hasil pengumpulan bukti maupun pengujian ke dalam laporan sesuai tahapan.

c) Tahap Pelaporan

(1) Penyusunan Laporan PM

Tim asesor membuat Laporan Hasil Penilaian Mandiri pada lingkup satuan kerja/unit kerja, termasuk merumuskan *Area of Improvement* (Aol), rekomendasi perbaikan, dan rencana aksi untuk menindaklanjutinya. *Area of Improvement* adalah kelemahan pengendalian yang diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang diklasifikasikan menurut komponen penilaian.

(2) Penyampaian Laporan

Laporan hasil PM penyelenggaraan SPIP disampaikan kepada kepala satuan kerja/unit kerja untuk menindaklanjuti rekomendasi dan rencana aksi perbaikan pengendalian.

d) Tahap Pemantauan Tindak Lanjut

Tahapan ini mencakup aktifitas pemantauan tindak lanjut atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP berdasarkan hasil yang disepakati oleh tim PM dan PK, meliputi:

(1) Pengelolaan data dan informasi hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, rekomendasi perbaikan Aol, dan rencana aksinya oleh tim asesor;

(a) Pemantauan tindak lanjut perbaikan Aol sesuai rencana aksi secara berkala oleh tim PM.

Tabel 2.4
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Komponen,Unsur,Sub Unsur	kor	Bobot		Nilai		
		Unsur	Komponen	Unsur	Komponen	Akhir
Penetapan Tujuan		40.00				
Kualitas Sasaran Strategis		40.00	50.00			
Sasaran Strategis		5.00	40.00	50.00	2.50	
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis		40.00	50.00			
Kualitas Indikator Kinerja		5.00	40.00	50.00	2.50	
Sub Jumlah Perencanaan			40.00	5.00		
Bobot Perencanaan			40.00	5.00	2.00	
Struktur dan Proses		30.00				
Lingkungan Pengendalian		30.00				
Penegakan Integritas dan Nilai Etika		5.00	30.00		0.19	
Komitmen terhadap Kompetensi		5.00	30.00		0.19	
Kepemimpinan yang Kondusif		5.00	30.00		0.19	
Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan		4.00	30.00		0.15	
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat		5.00	30.00		0.19	
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM		3.67	30.00		0.14	
Perwujudan Peran SPI/SKI yang Efektif		5.00	30.00		0.19	
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait		4.50	30.00		0.17	
Penilaian Risiko		30.00				
Identifikasi Risiko		5.00	30.00		0.50	

Komponen,Unsur,Sub Unsur	kor	Bobot		Nilai		
		Unsur	Komponen	Unsur	Komponen	Akhir
Analisis Risiko		5.00	30.00		0.50	
Kegiatan Pengendalian		30.00				
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah		5.00	30.00		0.11	
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya		5.00	30.00		0.11	
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting		2.00	30.00		0.05	
Pembinaan SDM		5.00	30.00		0.11	
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi		5.00	30.00		0.11	
Pengendalian Fisik atas Aset		5.00	30.		0.11	
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja		5.00	30.00		0.11	
Pemisahan Fungsi		5.00	30.00		0.11	
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting		5.00	30.00		0.11	
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian		5.00	30.00		0.11	
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya		5.00	30.00		0.11	
Informasi dan Komunikasi		30.00				
Informasi yang Relevan		4.60	30.00		0.23	
Komunikasi yang Efektif		5.00	30.00		0.25	
Pemantauan		30.00				
Pemantauan Berkelanjutan		5.00	30.00		0.38	
Evaluasi Terpisah		5.00	30.00		0.38	
Sub Jumlah Perencanaan			30.00	4.80		
Bobot Perencanaan			30.00	4.80	1.44	
Pencapaian Tujuan SPIP		30.00				
Efektivitas dan Efisiensi		30.00				
Capaian		4.00	30.00		1.20	
Keandalan Laporan Keuangan		30.00				

Komponen,Unsur,Sub Unsur	kor	Bobot		Nilai		
		Unsur	Komponen	Unsur	Komponen	Akhir
Opini atas Laporan Keuangan – BPK RI		5.00	30.00		1.25	
Pengamanan atas Aset		30.00				
Keamanan Administrasi		5.00	30.00		0.50	
Keamanan Fisik		2.00	30.00		0.10	
Keamanan Hukum		5.00	30.00		0.50	
Ketaatan pada Peraturan		30.00				
Temuan Ketaatan - BPK		3.00	30.00		0.60	
Sub Jumlah Perencanaan			30.00	4.15		
Bobot Perencanaan			30.00	4.15	1.25	
Bobot Hasil						4.69

Monitoring pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIPT) di lingkungan Balai Besar Kekarantina Kesehatan Tanjung Priok dilakukan selama periode di Triwulan III dengan tujuan untuk menjamin kualitas pelayanan terjaga dengan baik.

D. Pengendalian Gratifikasi Dan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana pertimbangan pribadi mempengaruhi dan/atau dapat menyingkirkan profesionalitas seorang pejabat dalam mengemban tugas.

Pertimbangan pribadi tersebut dapat berasal dari kepentingan pribadi, kerabat atau kelompok yang kemudian mendesak atau mereduksi gagasan yang dibangun berdasarkan nalar profesionalnya sehingga keputusannya menyimpang dan akan berimplikasi pada penyelenggaraan negara khususnya di bidang pelayanan publik menjadi tidak efisien dan efektif.

Untuk melaksanakan tugas-tugas dalam proses pembangunan nasional sangat diperlukan adanya penyelenggara negara yang berwibawa, bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, efektif, dan efisien, karena setiap penyelenggara negara mempunyai peranan yang menentukan. Selain disyaratkan untuk memiliki profesionalisme, setiap penyelenggara negara harus juga mempunyai sikap mental yang jujur dan penuh rasa pengabdian kepada kepentingan rakyat, negara, dan bangsa serta harus mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Salah satu penyebab terjadinya korupsi karena adanya benturan kepentingan yang dilakukan oleh penyelenggara negara. Dalam rangka menuju tata kelola BBKK Tanjung Priok yang bebas korupsi diperlukan suatu kondisi yang bebas dari benturan kepentingan. Diperlukan monitoring berkala setiap bulan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas sarana, prasarana, dan kegiatan penanganan benturan kepentingan BBKK Tanjung Priok.

1. Kegiatan yang Dilaksanakan

Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penanganan benturan kepentingan yang ada selama bulan Desember Tahun 2024 . Kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana efektifitas sarana, prasarana, dan kegiatan penanganan benturan kepentingan BBKK Tanjung Priok. Beberapa sarana yang disediakan oleh BBKK Tanjung Priok untuk menerima pengaduan yang berkaitan dengan benturan kepentingan antara lain : sarana telepon (Hp.08111808044), email (balaikekestanjungpriok@kemkes.go.id) website (bbkktanjungpriok.com)

2. Hasil yang Dicapai

Penanganan benturan kepentingan di BBKK Tanjung Priok pada bulan Desember Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.5
Monitoring Evaluasi Penanganan Benturan Kepentingan BBKK Tanjung Priok
Bulan Desember Tahun 2024

NO	TAHUN	URAIAN	PERMA SALAHAN	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
1	2024	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	

Selama bulan Desember Tahun 2024 tidak pernah menerima informasi atau laporan baik lisan maupun tulisan berkaitan dengan tindakan pegawai yang karena jabatannya berbenturan kepentingan di BBKK Tanjung Priok. Sehubungan dengan hal tersebut verifikasi atau klarifikasi sehubungan dengan benturan kepentingan yang terjadi untuk mendapat rekomendasi pimpinan juga tidak dilakukan. Selama bulan Desember Tahun 2024 tidak terdapat laporan / informasi yang berkaitan dengan benturan kepentingan berkaitan dengan aktifitas pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok serta tidak

ada temuan tentang kebijakan pimpinan yg memenuhi kriteria benturan kepentingan sehingga tidak ada tindakan yang perlu dilaporkan.

E. Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Implementasi WBK berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan BBKK TANJUNG PRIOK TAHUN 2024 Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

1. *Outcome* indikator ini antara lain :
 - a) Capaian kinerja implementasi WBK dijadikan salah satu dokumen pendukung laporan evaluasi RB satker dan Kementerian.
 - b) Capaian kinerja implementasi WBK dijadikan salah satu dokumen Penilaian kinerja satker oleh Ditjen P2P.
 - c) Capaian kinerja implementasi WBK dijadikan salah satu dokumen penilaian kinerja satker dalam penilaian SAKIP.
 - d) Meningkatnya kualitas satker dengan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini yaitu Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

3. Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil. Komponen penilaian tersebut meliputi:

- a) Komponen Pengungkit (60%)

Komponen pengungkit terdiri dari dua aspek yaitu aspek pemenuhan (30%) dan aspek reform (30%).

b) Komponen Hasil (40%)

Komponen hasil terdiri dari birokrasi yang bersih dan akuntabel (22,5%) dan pelayanan publik prima (17,5%).

F. Pendidikan dan Pelatihan

1. OJT Menuju Inovasi Pelayanan Prima dalam Percepatan Menuju WBBM

WBBM adalah Predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik. Upaya inovasi harus selalu dilakukan dalam rangka mempertahankan predikat WBK dan agar mendapat predikat WBBM. Inovasi yang dilaksanakan bisa dalam banyak hal, salah satunya adalah inovasi dalam hal pelayanan prima. Manfaat dari pelayanan prima salah satunya untuk upaya meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan ataupun pemerintah kepada para pelanggan atau masyarakat, serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan penyusunan standar pelayanan.

Untuk menumbuhkan semangat para pegawai BBKK Tanjung Prick maka dipandang perlu melaksanakan On the Job Training menuju Inovasi Pelayanan Prima dalam Percepatan Menuju WBBM. Acara akan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang berkompeten dengan durasi selama 3 hari 2 malam dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang yang berasal dari semua perwakilan tlm kerja dan wilayah kerja. Output yang diharapkan dari acara ini agar para peserta setelahnya dapat memberikan ide untuk inovasi-inovasi yang berkelanjutan.



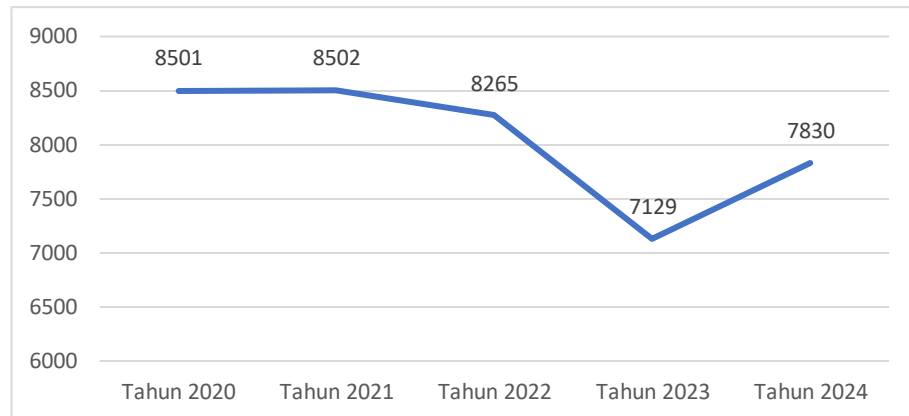
Gambar 2.54
Kegiatan OJT Pelayanan Prima Tahun 2024

BAB III**CAPAIAN KEGIATAN WILAYAH KERJA**

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok mempunyai lima wilayah kerja yaitu Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Muara Angke dan Pantai Mutiara, Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru, dan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda.

1. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda**A. Surveilans Dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan****1. Pengawasan Kedatangan Kapal****a) Pengawasan Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri****Grafik 3.1**

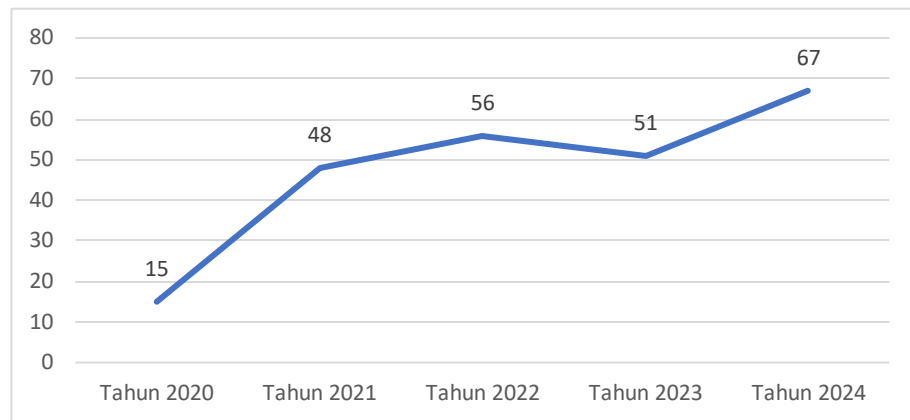
Tren Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024



Berdasarkan grafik tren di atas kedatangan kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan di tahun 2021 dengan jumlah kedatangan kapal terbanyak dalam lima tahun terakhir yaitu sebanyak 8502 kapal dan mulai menurun sampai titik terendah pada tahun 2023 dengan total kedatangan kapal sebanyak 7129 Kapal, hal ini dikarenakan ditutupnya dermaga Karya Citra Nusantara, yang kemudian meningkat kembali ditahun berikutnya sebanyak 7830 kapal yang datang pada tahun 2024. Faktor peningkatan tersebut berkaitan dengan dibukanya Kembali dermaga Karya Citra Nusantara.

b) Pengawasan Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Luar Negeri

Grafik 3.2
Tren Kedatangan Kapal dari Luar Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024



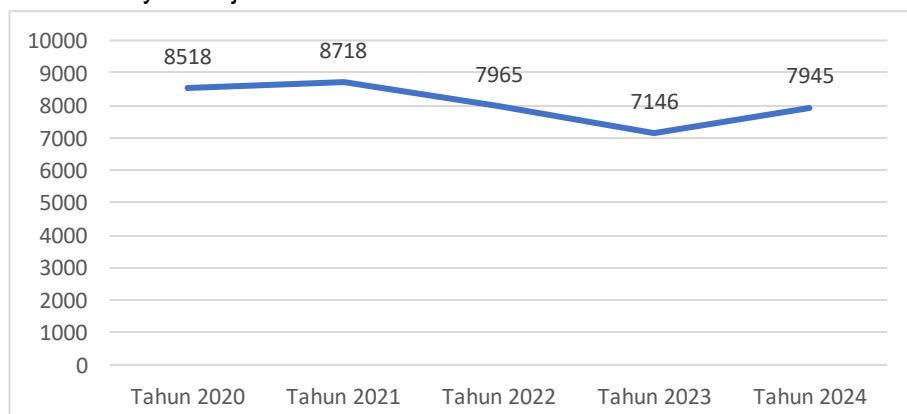
Berdasarkan grafik tren diatas dapat dilihat kedatangan kapal dari pelabuhan luar negeri di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi, dan yang tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 67 Kapal sedangkan yang terendah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 15 kapal.



Gambar 3.1
Pemeriksaan Kedatangan Kapal dari Luar Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

c) Pengawasan Keberangkatan Kapal

Grafik 3.3
Tren Keberangkatan Kapal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024



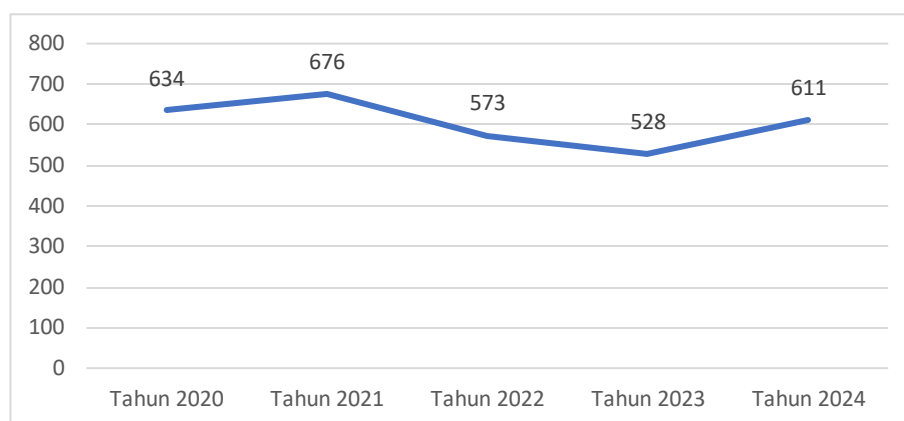
Jumlah keberangkatan kapal dari tahun 2020 sampai dengan 2024 cukup fluktuatif meningkat pada tahun 2021 dengan jumlah keberangkatan kapal tertinggi sebanyak 8718 kapal, dan mencapai titik terendah pada tahun 2023 sebanyak 7146 kapal.

B. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut Dan Barang

1. Pengawasan Faktor Risiko PHEIC Dalam Rangka Penerbitan SSCEC/SSCC

Grafik 3.4

Tren Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan SSCEC/SSCC
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024



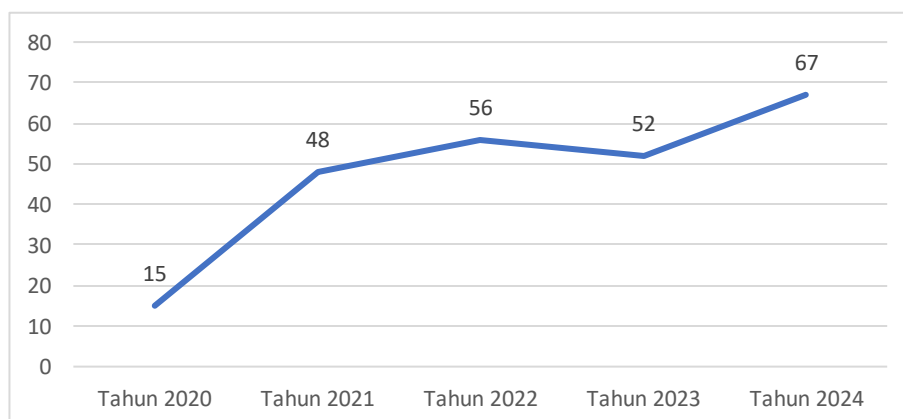
Tren Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan SSCEC/SSCC di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 terus mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 676 kapal dan ini adalah jumlah tertinggi dalam lima tahun terakhir. Dan angka terendah berada pada Tahun 2023 sebanyak 528 kapal.

2. Penerbitan Dokumen Kesehatan

a) Penerbitan *Certificate Of Pratique* (COP)

Grafik 3.5

Tren *Certificate Of Pratique* (COP)
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024



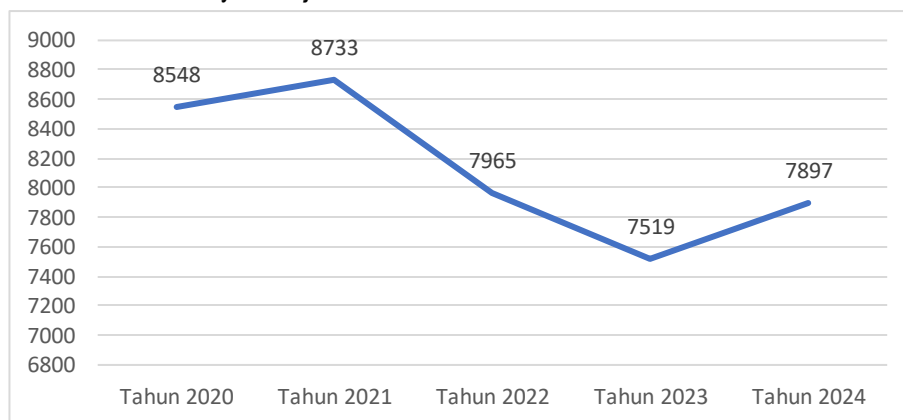
Pelabuhan luar negeri di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 terus meningkat mulai dari sedikitnya 15 COP yang diterbitkan di tahun 2020 sampai dengan jumlah tertinggi yakni sebanyak 67 COP telah diterbitkan pada tahun 2024.



Gambar 3.2
Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan COP
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

b) Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC)

Grafik 3.6
Tren Penerbitan PHQC
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024

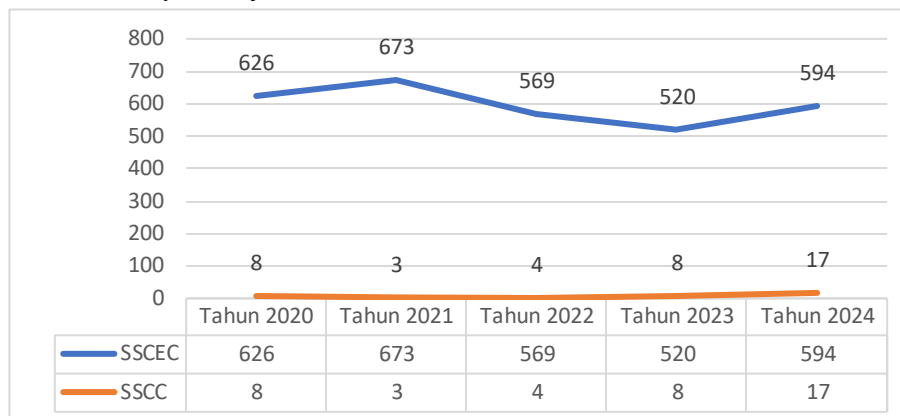


Berdasarkan tren diatas Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC) di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan di tahun 2021 hingga mencapai angka tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu sebanyak 8733 sertifikat meskipun terus melandai sampai.

Titik terendah di tahun 2023 yaitu sebanyak 7519 sertifikat. Penerbitan PHQC di tahun 2024 kembali meningkat.

c) Penerbitan Sertifikat SSCEC/SSCC

Grafik 3.7
Tren Penerbitan SSCEC/SSCC
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. Tahun 2024



Tren penerbitan SSCEC di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 cukup fluktuatif. Adapun angka tertinggi diperoleh pada Tahun 2021 sebanyak 673 kapal sedangkan angka terendah pada Tahun 2023 sebanyak 520 kapal. Dan untuk Penerbitan SSCC setiap tahun mengalami fluktuasi yang kurang signifikan, tercatat pembuatan sertifikat SSCC tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 17 kapal dan terendah pada tahun 2021 sebanyak 3 kapal.

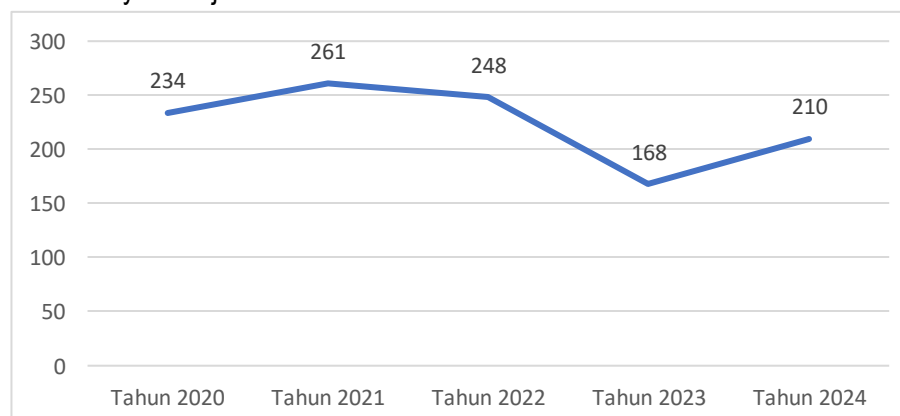


Gambar 3.3

Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan SSCEC/SSCC
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

d) Penerbitan Buku Kesehatan

Grafik 3.8
Tren Penerbitan Buku Kesehatan
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. Tahun 2024



Tren penerbitan Buku Kesehatan Kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi, sempat adanya kenaikan di tahun 2021, dan turun kembali sampai pada nilai terendah di 2023 dan kemudian meningkat lagi di tahun 2024. Adapun jumlah penerbitan Buku Kesehatan.

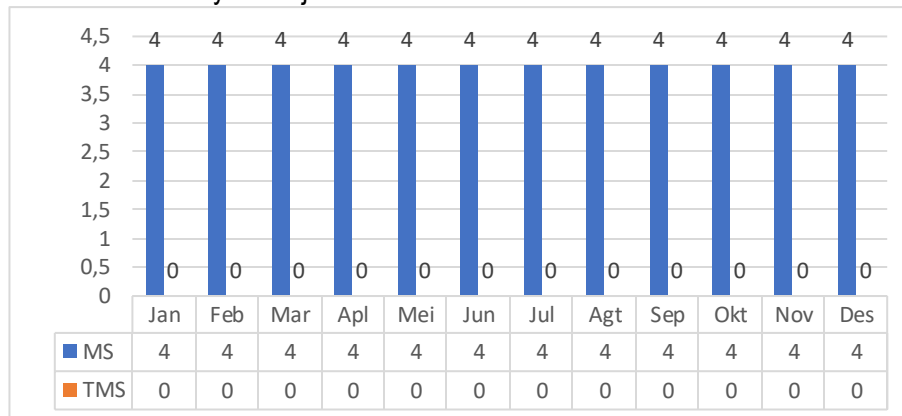
Kapal tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 261 kapal dan terendah pada tahun 2023 sebanyak 168 kapal.

C. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

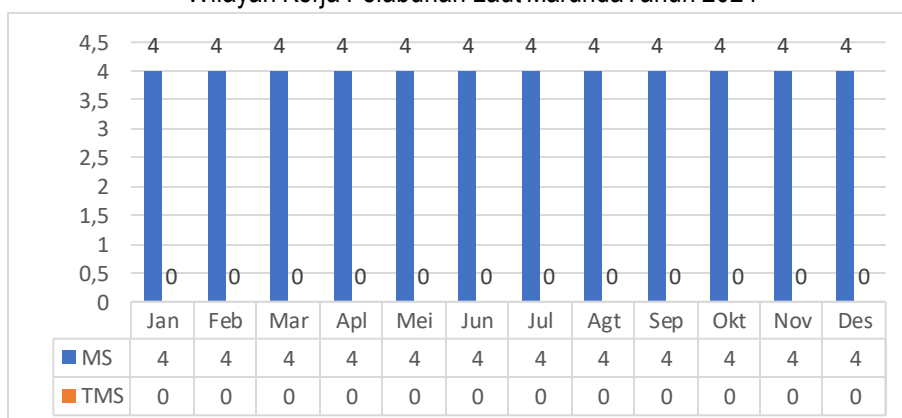
1. Pengawasan Penyediaan Air Bersih di Pelabuhan

Kegiatan pengawasan penyediaan air bersih di Pelabuhan berupa inspeksi sanitasi sarana air bersih dan pengambilan sampel air bersih untuk diperiksa kualitas fisik, kimia dan bakteriologis. Dari hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2024 dari Dari masing-masing kegiatan telah diperiksa 48 sampel, dan dari 48 pemeriksaan Kimia Sampel Air maupun Bakteriologis Sampel Air didapatkan hasil memenuhi syarat.

Grafik 3.9
Tren Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Minum
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024



Grafik 3.10
Distribusi Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Minum
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

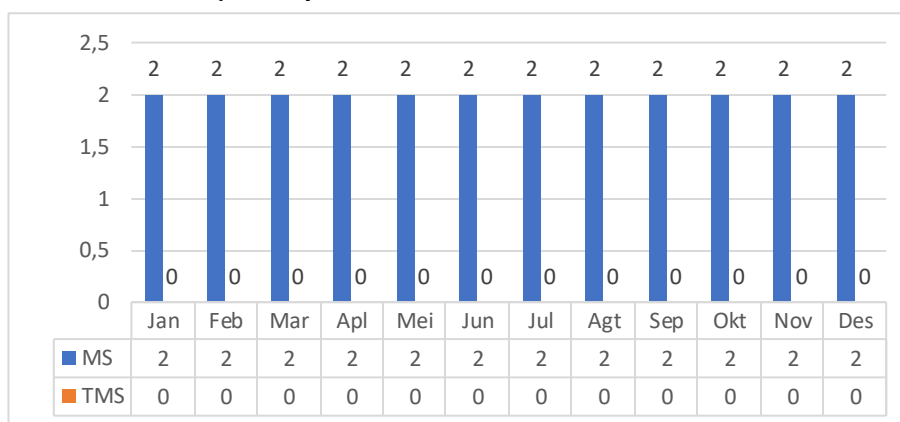




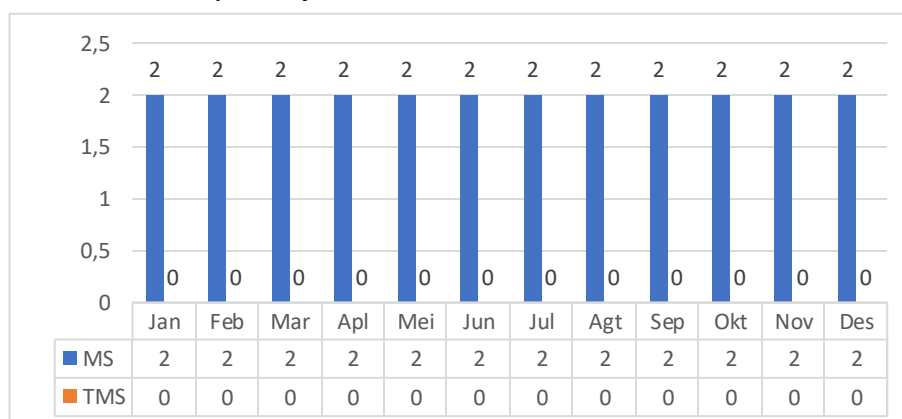
Gambar 3.4
Pengambilan Sampel Air Bersih/Air Minum
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024

2. Pengawasan Pengamanan Makanan dan Minuman di Pelabuhan
Kegiatan pengamanan makanan dan minuman di pelabuhan berupa kegiatan inspeksi sanitasi tempat pengelolaan makanan dan pengambilan sampel makanan untuk diperiksa kualitas bakteriologisnya. Dari masing-masing kegiatan telah diperiksa 24 sampel, dan seluruh sampel dinyatakan memenuhi syarat.

Grafik 3.11
Distribusi Hasil Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024



Grafik 3.12
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut MarundaTahun 2024





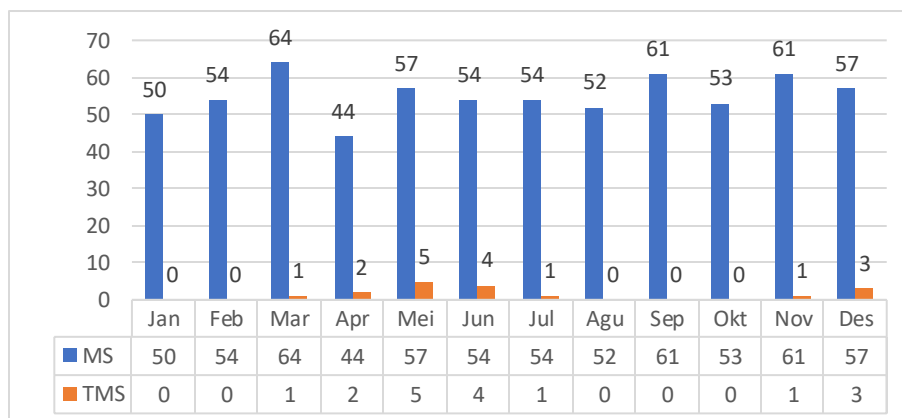
Gambar 3.5
Inspeksi Sanitasi TPM dan Pengambilan Sampel Makanan
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

3. Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan

Setiap hari manusia terlibat pada suatu kondisi lingkungan kerja yang berbeda-beda dimana perbedaan kondisi tersebut sangat mempengaruhi terhadap kemampuan manusia. Manusia dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik dan mencapai hasil yang optimal apabila lingkungan kerjanya mendukung dan baik. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan sebagai lingkungan kerja yang baik apabila manusia bisa melaksanakan kegiatannya dengan optimal, sehat, aman dan selamat. Hasil inspeksi sanitasi HSGB di wilayah kerja pelabuhan Marunda dari Tahun 2024 sebanyak 24 lokasi dengan hasil Memenuhi syarat sebanyak 24 lokasi dan tidak memenuhi syarat sebanyak 0 lokasi.

4. Pengawasan Hygiene Sanitasi Kapal (HSK)

Grafik 3.13
Distribusi Hasil Pemeriksaan HSK
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024



Berdasarkan distribusi hasil pemeriksaan HSK diatas, sebanyak 678 Kapal telah diperiksa dan hasilnya 661 sampel telah memenuhi syarat dan 17 Kapal tidak memenuhi syarat sehingga harus dilakukan tindakan selanjutnya.

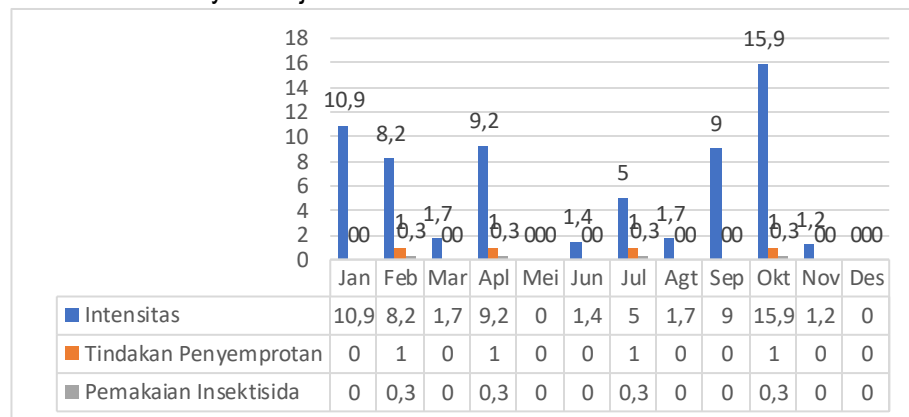


Gambar 3.6
Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

5. Pengendalian Lalat di Pelabuhan

Kegiatan pengendalian lalat meliputi survei tingkat kepadatan lalat yang dilaksanakan setiap bulan di lokasi potensial risiko keberadaan vektor lalat, pemberantasan lalat dilakukan apabila angka kepadatan lalat dalam kategori tinggi berikut Distribusi Hasil survey Kepadatan Lalat, Tindakan penyemprotan dan jumlah pemakaian Insektisida. Untuk pembinaan pengelolaan pengendalian lalat terhadap pengelola lingkungan di pelabuhan dilakukan pada saat survei serta pemberantasan lalat.

Grafik 3.14
Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024



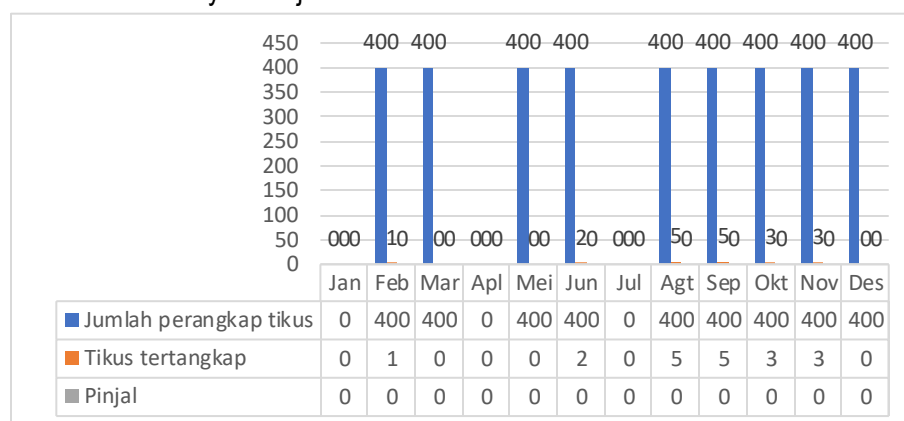
Gambar 3.7
Kegiatan Pengendalian Lalat
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

6. Pengendalian Kecoa di Pelabuhan

Kegiatan pengendalian kecoa meliputi survei tingkat kepadatan kecoa yang dilaksanakan di perkantoran, rumah makan, gudang pelabuhan Marunda dengan pemeriksaan secara visual dengan senter dan cermin. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya upaya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah khususnya yang ditularkan oleh vektor kecoa. Keluaran dari kegiatan ini sudah tidak ditemukannya kehidupan kecoa selama Tahun 2024 di Wilayah Pelabuhan Marunda.

7. Pengendalian Tikus dan Pinjal di Pelabuhan

Grafik 3.15
Distribusi Pemasangan Perangkap dan Tikus Tertangkap
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024



Gambar 3.8
Pengendalian Tikus dan Pinjal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

8. Pengendalian dan Pemberantasan Jentik/Nyamuk di Pelabuhan

a) Pemberantasan jentik (Larvasidasi)

Kegiatan larvasidasi dilakukan setiap bulan dengan menggunakan larvasida berupa abate maupun bactivec yakni pada saat pelaksanaan survei tingkat kepadatan jentik.



Gambar 3.9
Kegiatan Larvasidasi
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

b) Pemberantasan nyamuk (*fogging*)

Pada Tahun 2024 Wilayah Kerja Pelabuhan Marunda telah melaksanakan fogging sebanyak 4 Ha yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan hasil survei Jentik yang telah dilakukan sebelumnya.

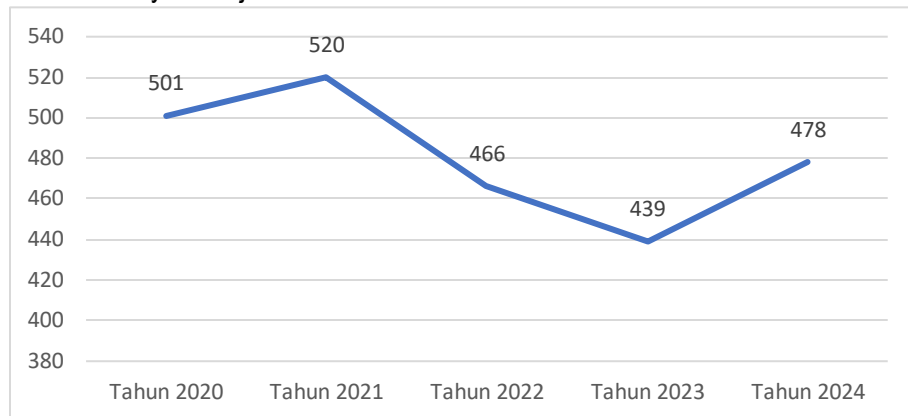


Gambar 3.10
Kegiatan Fogging
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

D. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus

1. Pengawasan obat dan peralatan P3K kapal

Grafik 3.16
Tren Penerbitan Sertifikat P3K Kapal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2020 s.d. 2024



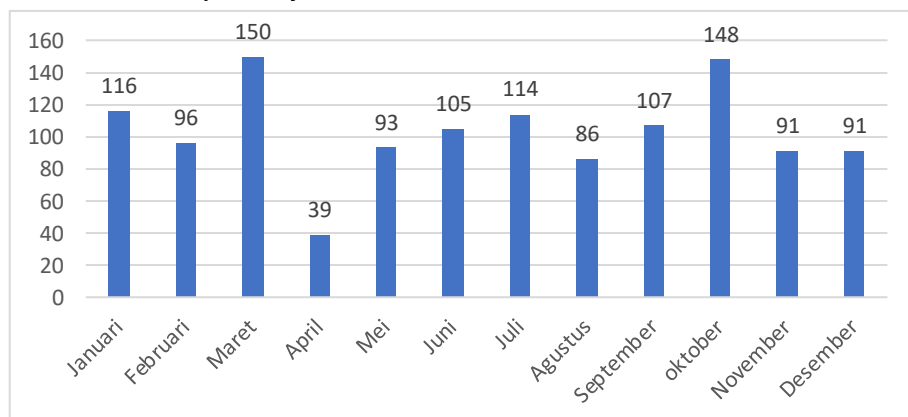
Tren penerbitan Sertifikat P3K Kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi, sempat meningkat di tahun 2021, dan turun kembali sampai pada nilai terendah di 2023 dan kemudian meningkat lagi di tahun 2024. Adapun jumlah tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 520 Sertifikat dan terendah pada tahun 2023 sebanyak 439 Sertifikat.



Gambar 3.11
Pemeriksaan P3K Kapal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

2. Pengawasan Awak Kapal dalam Karantina

Grafik 3.17
Distribusi Kedatangan ABK Kapal Datang Dari Luar Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024



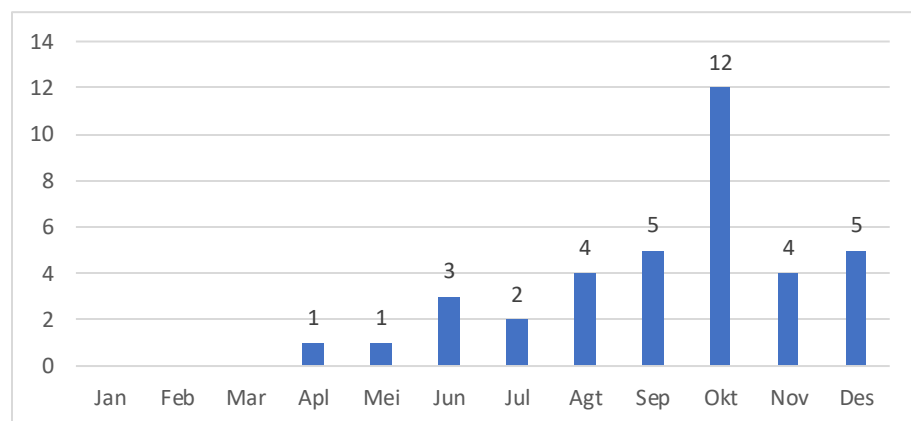
Dari pengawasan awak kapal dalam karantina Tahun 2024 sebanyak 1218 diketahui Jumlah kedatangan tertinggi pada bulan Maret sejumlah 150 orang dan terendah pada bulan April sebanyak 39 orang. Setelah dilakukan pengawasan tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah yang dibawa oleh awak kapal.



Gambar 3.12
Pemeriksaan Kedatangan ABK Kapal Datang Dari Luar Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024

3. Pelayanan Kesehatan Terbatas

Grafik 3.18
Distribusi Pelayanan Kesehatan Terbatas
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024



Berdasarkan grafik distribusi di atas, jumlah pelayanan kesehatan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Marunda sepanjang tahun 2024 sebanyak 37 kali. Dan pelayanan terbanyak diberikan pada bulan Oktober sebanyak 12 pasien.



Gambar 3.13
Pemeriksaan Pasien Pada Pelayanan Kesehatan Terbatas
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda 2024

4. Pelayanan Vaksinasi
Tidak ada program pelayanan vaksinasi sepanjang tahun 2024 di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda.
5. Kegiatan Penunjang Program Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah
 - a) Deteksi Dini Terduga TB

Kegiatan Deteksi Dini Terduga TB di wilayah Kerja Pelabuhan Marunda pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada bulan Juli di PT. Alfa Karsa Persada Marunda dan pada bulan September di PT. Pelabuhan Tegar Indonesia Marunda. Jumlah total pekerja yang dilakukan deteksi sebanyak 100 orang, dan 2 diantaranya adalah terduga penderita TB sehingga dilakukan pemeriksaan TCM oleh Puskesmas Cilincing dan didapatkan hasil negatif TB pada kedua orang tersebut.

Kegiatan ini diselingi dengan sosialisasi penyakit TB yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pekerja mengenai penyakit TB terutama bagaimana cara mencegah terjadinya penularan TB di lingkungan kerja masing-masing.



Gambar 3.14
Deteksi Dini Terduga TB di PT. Alfa Karsa Persada Marunda
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Marunda Tahun 2024

2. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru

Pelabuhan Laut Kalibaru salah satu wilker BBKK Tanjung Priok yang wilayah kerjanya meliputi area perimeter sekitar pelabuhan beberapa pelabuhan besar ada di bawah pengawasan wilker Kalibaru antara lain Indonesia Kendaraan Terminal, New Poort Container Terminal 1 (NPCT I) dan pelabuhan Dharma Karya Perdana (DKP)

A. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan

Surveilans Epidemiologi di wilayah pelabuhan Kalibaru yang dilakukan oleh BBKK Tanjung Priok Wilker Kalibaru merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali dilingkungan pelabuhan dengan tujuan utama untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Dengan memantau kasus penyakit, mengumpulkan data epidemiologi, dan merespons secara cepat terhadap kedaruratan kesehatan, diharapkan dapat membantu dalam pengendalian penyakit dan perlindungan kesehatan masyarakat, serta menjaga keamanan kesehatan global, khususnya dalam konteks transportasi laut baik skala nasional dan internasional.

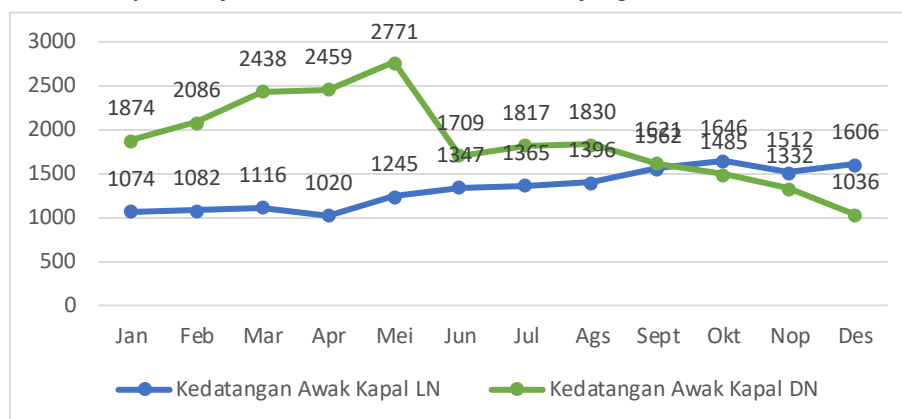
Pelaksanaan kegiatan surveilans epidemiologi dilaksanakan dengan cara :

1. Pengamatan kesehatan awak kapal dan penumpang kapal

Salah satu kegiatan surveilans epidemiologi yang berkaitan dengan cegah tangkal penyakit potensial wabah dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap Awak Kapal.

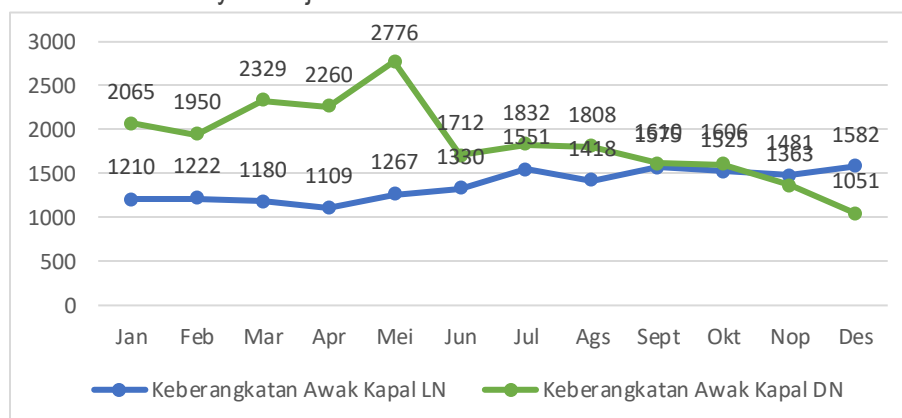
Pengamatan terhadap kedatangan dan keberangkatan awak kapal dari dan ke luar negeri bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan, keselamatan, dan regulasi yang berlaku baik di Indonesia maupun internasional guna pencegahan penyebaran penyakit menular yang berpotensi wabah. Kegiatan pengamatan ini antara lain melakukan penilaian kondisi fisik dan kesehatan awak kapal, pemeriksaan dokumen perjalanan, serta pemantauan kepatuhan terhadap aturan kekarantinaan yang berlaku di Indonesia, sehingga setiap kapal yang tiba atau berangkat dari Pelabuhan Wilayah Kalibaru dapat memenuhi standar kesehatan yang diperlukan dan tidak membawa faktor risiko penyebaran penyakit atau pelanggaran terhadap regulasi terkait lainnya.

Grafik 3.19
Tren Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Asal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tanjung Priok Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 2.1 menunjukkan data kedatangan awak kapal di tahun 2024, terdapat peningkatan dalam kedatangan awak kapal dalam negeri, dengan jumlah tertinggi tercatat pada Bulan Mei (2.771), dan cenderung menurun sampai Bulan Desember, Sementara itu, kedatangan awak kapal luar negeri juga cenderung naik, dan tertinggi di Bulan Oktober.

Grafik 3.20
Tren Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Asal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 2.2 menunjukkan data keberangkatan awak kapal di tahun 2024, terdapat peningkatan dalam keberangkatan awak kapal dalam negeri, dengan jumlah tertinggi tercatat pada Bulan Mei (2.776), dan cenderung menurun sampai Bulan Desember, Sementara itu, kedatangan awak kapal luar negeri juga cenderung naik, dan tertinggi di Bulan Desember.

B. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

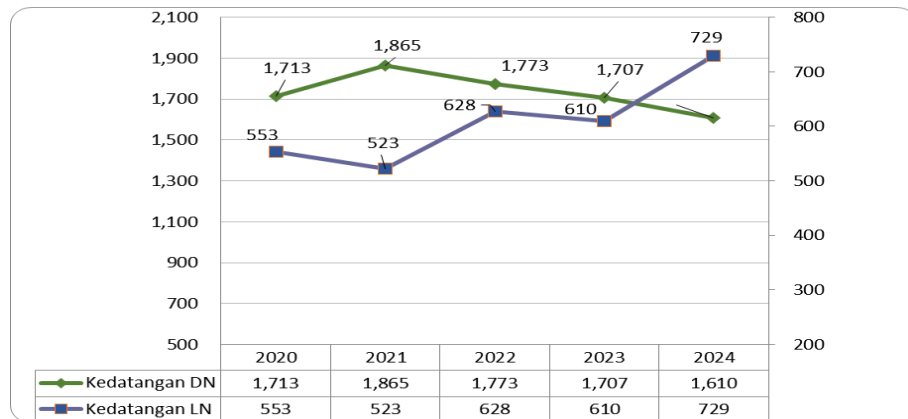
1. Pengawasan Kapal

a) Pengawasan Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Dalam dan Luar Negeri

Pengawasan kedatangan kapal dilakukan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, baik terhadap kapal dari dalam dan luar negeri, kegiatan dilaksanakan dengan pemeriksaan dokumen kapal, pemeriksaan kesehatan awak kapal dan pemeriksaan faktor risiko di atas kapal.

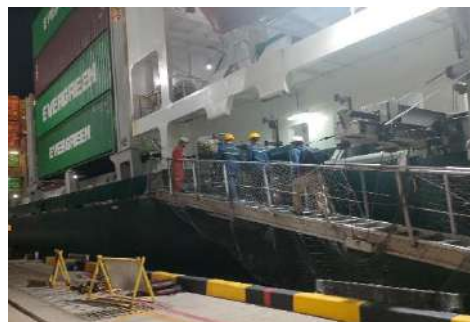
Grafik 3.21

Tren Kedatangan Kapal dari Pelabuhan Dalam dan Luar Negeri Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2020 s.d 2024



Berdasarkan grafik tren diatas dapat diinformasikan kedatangan kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru dari tahun 2020 sampai dengan 2024, kedatangan tertinggi pada tahun 2021 namun tahun setelahnya mengalami penurunan sampai tahun 2024 selain efek pandemi Covid-19 yang terjadi karena adanya penutupan beberapa dermaga tradisional di Pelabuhan Laut Kalibaru.

Sedangkan kedatangan kapal dari luar negeri di Pelabuhan Laut Kalibaru sangat fluktuatif, setelah terjadi penurunan di tahun 2021 dikarenakan efek pandemi Covid-19 yang terjadi, namun secara umum setelahnya sampai tahun 2024 mengalami kenaikan bahkan tertinggi di Tahun 2024 yaitu sebanyak 729 kapal.



Gambar 3.15

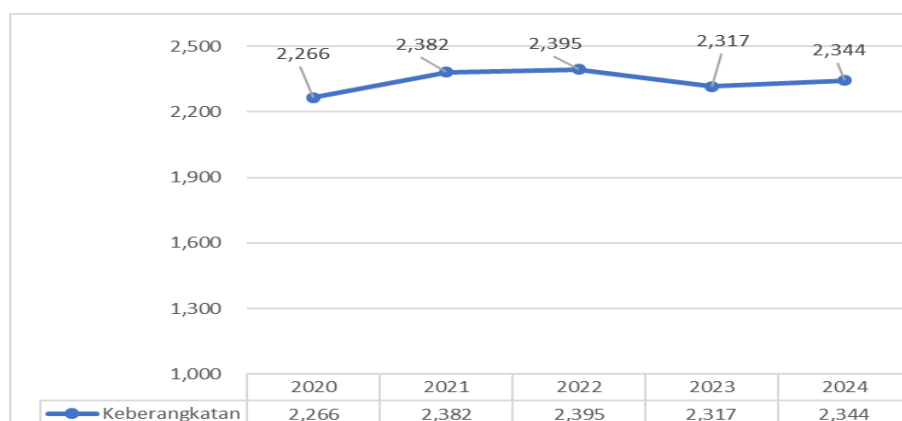
Pemeriksaan Kedatangan Kapal dari Luar Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

2. Pengawasan Keberangkatan kapal

Selain pengawasan kedatangan kapal baik dari luar maupun dalam negeri, pengawasan keberangkatan kapal menjadi salah satu obyek yang diawasi, dengan tujuan untuk mencegah keluarnya penyakit dari satu pelabuhan dalam negeri ke pelabuhan luar maupun dalam negeri.

Grafik 3.22

Tren Keberangkatan Kapal Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru
Tahun 2020 s.d 2024



Jumlah keberangkatan kapal terlihat fluktuatif dimana angka keberangkatan tertinggi di tahun 2022 setelah mengalami peningkatan dari terendah pada tahun 2020 kemudian turun kembali di tahun 2023 dan mulai naik di tahun 2024.

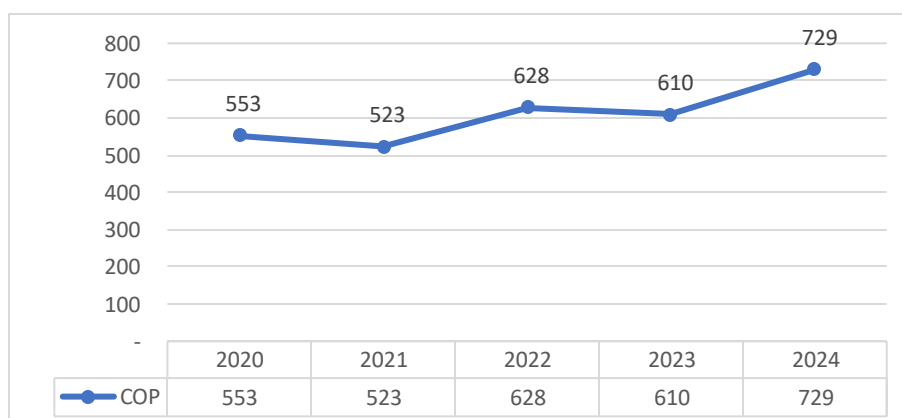
3. Penerbitan Dokumen Kesehatan

a) Penerbitan Certificate Of Pratique

Penerbitan Certificate of Pratique di dahului dengan pemeriksaan kedatangan kapal dari luar negeri, petugas inspector melakukan pemeriksaan pada factor risiko di kapal, pengawasan kesehatan crew kapal, dan pemeriksaan kevalidan dokumen kesehatan kapal

Grafik 3.23

Tren Penerbitan COP Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru
Tahun 2020 s.d 2024



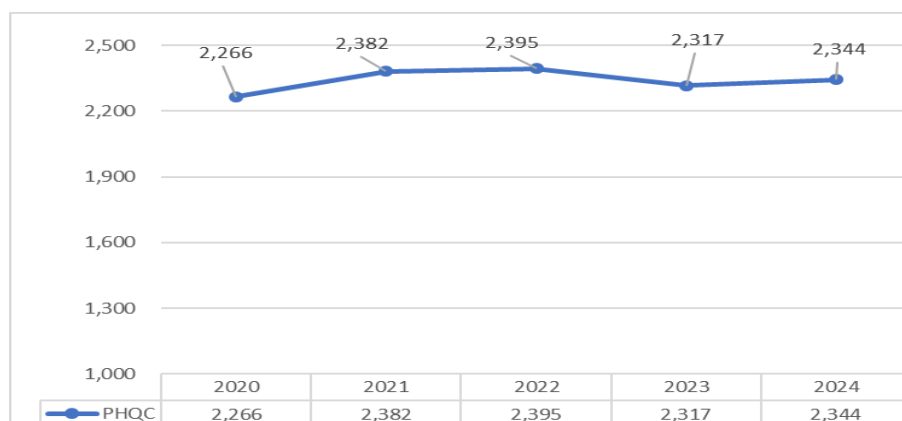
Berdasarkan tren diatas diketahui kedatangan kapal dari pelabuhan luar negeri di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi, dan yang tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 729 Kapal, sedangkan yang terendah pada tahun 2021 yaitu 523 kapal.



Gambar 3.16
Pemeriksaan Kapal dalam Rangka Penerbitan COP
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

b) Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance*

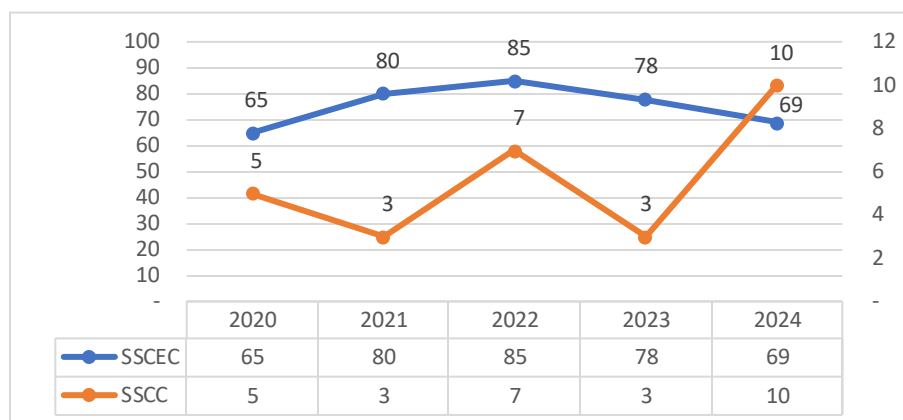
Grafik 3.24
Tren Penerbitan PHQC
Wilayah Kerja Pelabuhan Kalibaru Tahun 2020 s.d 2024



Port Health Quarantine Clearance (PHQC) adalah sertifikat yang diterbitkan untuk kapal yang telah dilakukan pemeriksaan/pengawasan. Dokumen PHQC berlaku selama 1 x 24 jam. Berdasarkan tren diatas diketahui penerbitan PHQC kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi, dan yang tertinggi pada tahun 2022 sebanyak 2395 Kapal, sedangkan yang terendah pada tahun 2020 yaitu 2266 kapal.

c) Penerbitan Sertifikat SSCEC/SSCC

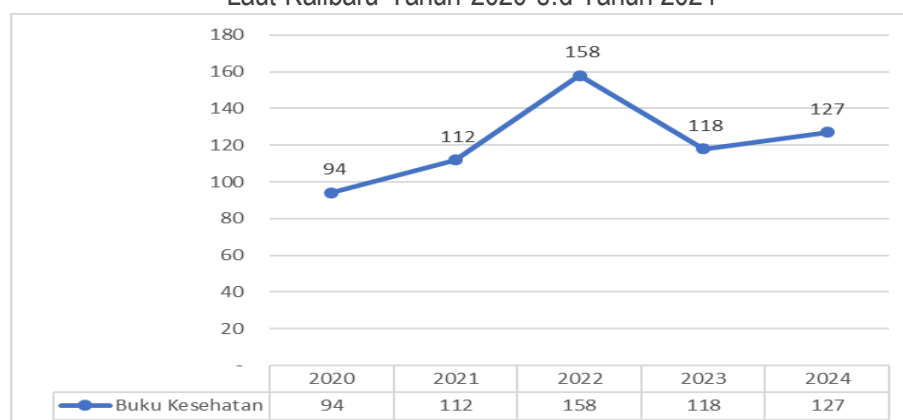
Grafik 3.25

 Tren Penerbitan SSCEC/SSCC Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru
Tahun 2020 s.d Tahun 2024


Dari Grafik 2.7 terlihat Tren penerbitan SSCEC dan SSCC di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru dari tahun 2020 sampai dengan 2024 fluktuatif setiap tahunnya. Adapun angka tertinggi diperoleh pada Tahun 2022 sebanyak 85 kapal sedangkan angka terendah pada Tahun 2020 sebanyak 65 kapal. Dan untuk Penerbitan SSCC setiap tahun mengalami fluktuasi, tercatat pembuatan sertifikat SSCC tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 10 kapal dan terendah pada tahun 2021 dan 2023 sebanyak 3 sertifikat.

d) Penerbitan Buku Kesehatan

Grafik 3.26

 Tren Penerbitan Buku Kesehatan Wilayah Kerja Pelabuhan
Laut Kalibaru Tahun 2020 s.d Tahun 2024


Dilihat dari Grafik 2.8 diatas Tren penerbitan Buku Kesehatan Kapal di Wilyah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi, namun secara umum mengalami peningkatan, dan penerbitan tertinggi di tahun 2022 yaitu sebanyak 158 kapal dan terendah pada tahun 2020 sebanyak 94 kapal.

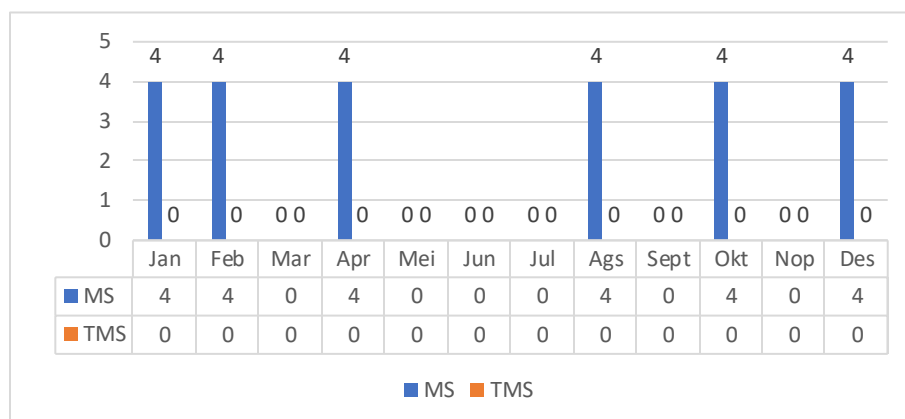
C. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Pengawasan Penyediaan Air Bersih di Pelabuhan

Kegiatan pengawasan penyediaan air bersih dipelabuhan berupa inspeksi sanitasi sarana air bersih dan pengambilan sampel air bersih untuk diperiksa kualitas fisik, kimia dan bakteriologis.

Grafik 3.27

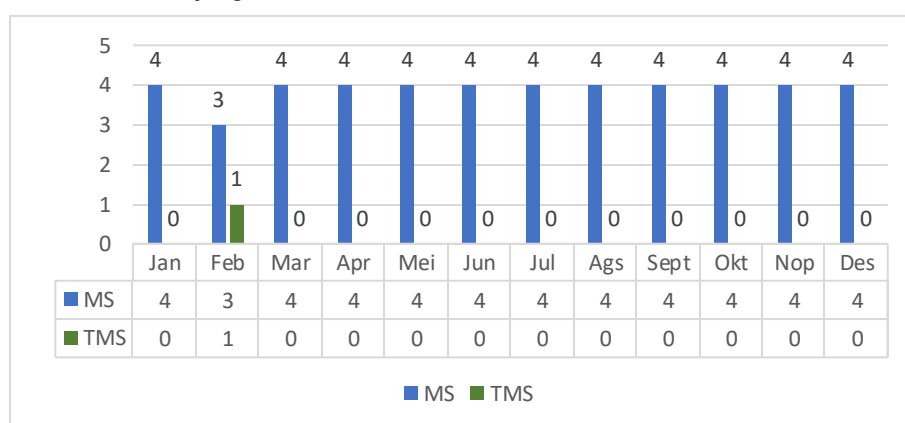
Distribusi Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Minum BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Dari grafik di atas hasil pemeriksaan kimia air minum yang rutin dilakukan di Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru hanya dilakukan 6 kali yaitu bulan Januari Februari, April, Agustus, Oktober, dan Desember jumlah sampel semua memenuhi syarat secara kimia sebanyak 24 sampel. Pemeriksaan dilakukan dengan mengirimkan sampel kimia Air minum ke BBKK Tanjung Priok dan Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan (BB Binomika) dilaksanakan setahun sebanyak 2 pemeriksaan dengan jumlah sampel sebanyak 4 sampel.

Grafik 3.28

Distribusi Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Minum BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Dari grafik di atas dapat di informasikan hasil pemeriksaan mikrobiologi sampel air minum yang diperiksa dari bulan Januari s.d Desember 2024 terdapat hasil sampel yang Tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan baku mutu air minum 1 sampel dan sisanya sebanyak 47 sampel Memenuhi Syarat kesehatan,

Sampel Bakteriologi air tersebut juga dikirim ke BB Binomika. Pemeriksaan sampel mikrobiologi di BB Binomika dilaksanakan setahun 2 kali dengan jumlah sampel sebanyak 8 sampel dan 40 sampel di kirim ke Laboratorium BBKK Tanjung Priok.

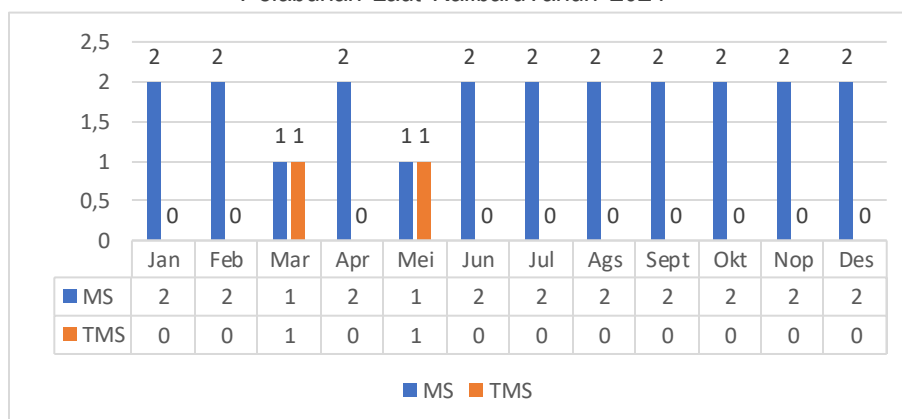
Sampel air yang tidak memenuhi syarat kesehatan secara mikrobiologi menurut Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan tidak boleh mengandung E. Coli dan Total Coliform dalam air.



Gambar 3.17
Pengambilan Sampel Air Bersih/Air Minum
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

2. Pengawasan Pengamanan Makanan dan Minuman di Pelabuhan
Kegiatan pengamanan makanan dan minuman di pelabuhan berupa kegiatan inspeksi sanitasi tempat pengelolaan pangan dan pengambilan sampel makanan untuk diperiksa kualitas bakteriologisnya.

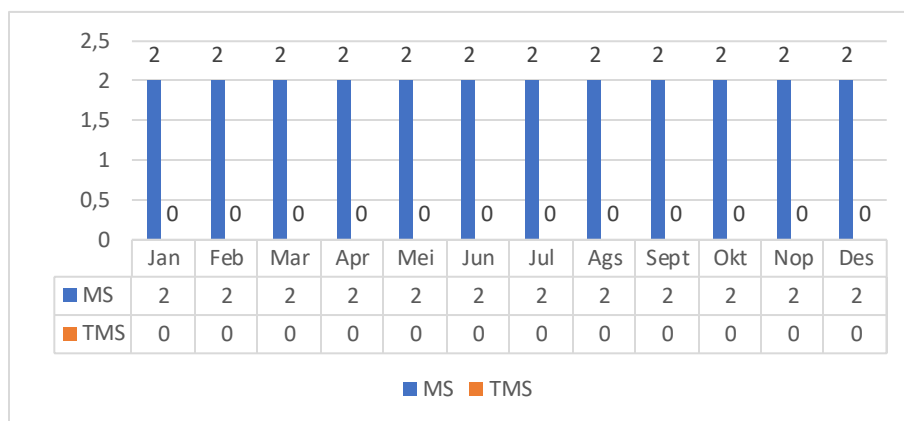
Grafik 3.29
Distribusi Hasil Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan BBKK Tanjung Priok Wilker
Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas dapat diinformasikan telah dilaksanakan hasil pemeriksaan IS TPP dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kali Baru sebanyak 24 TPP, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 TPP.

Grafik 3.30

Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas hasil pemeriksaan sampel makanan secara mikrobiologi dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 24 sampel (semua memenuhi syarat). Sampel makanan yang diambil dengan kriteria Tempat pengolahan pangan yang banyak di kunjungi pelanggan di sekitar wilayah kalibaru.



Gambar 3.18

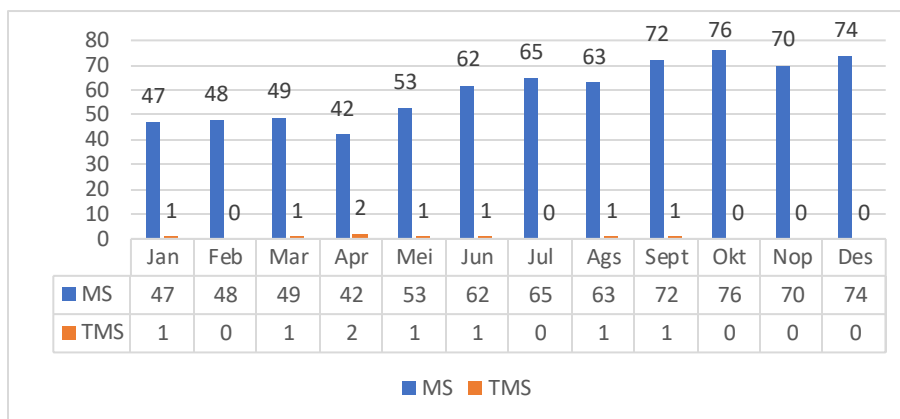
Pengambilan Sampel Makanan
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

3. Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan

Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan sebagai lingkungan kerja yang baik apabila manusia bisa melaksanakan kegiatannya dengan optimal, sehat, aman dan selamat. Hasil inspeksi sanitasi HSGB di wilayah kerja pelabuhan Kalibaru dari Tahun 2024 sebanyak 24 lokasi dengan hasil Memenuhi syarat sebanyak 24 lokasi.

4. Pengawasan Hygiene Sanitasi Kapal (HSK)

Grafik 3.31
Distribusi Hasil Pemeriksaan HSK BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



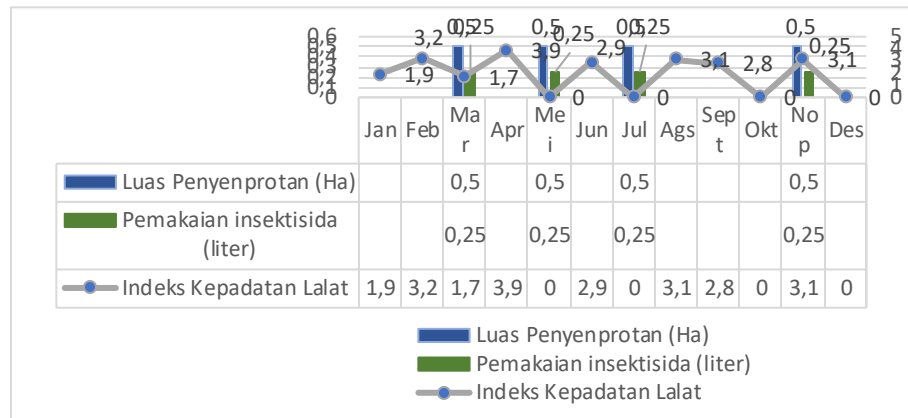
Dari grafik di atas dapat diinformasikan pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal paling banyak pada bulan Oktober yaitu sebanyak 76 Kapal dan paling sedikit pada bulan April sebanyak 42 kapal. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 721 kapal memenuhi syarat dan sebanyak 8 kapal tidak memenuhi syarat dikarenakan ditemukan faktor risiko berupa vektor penyakit (kecoa) sehingga dilakukan Tindakan penyehatan kapal.



Gambar 3.19
Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal BBKK Tanjung Priok
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

5. Pengendalian Lalat di Pelabuhan

Grafik 3.32
Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat BBKK Tanjung Priok
Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Lalat dapat berperan sebagai vector mekanis, yaitu dapat memindahkan kuman dari tempat kotor seperti sampah, kotoran hewan, dan sumber lainnya ke makanan yang dikonsumsi manusia. Untuk mengontrol tingkat kepadatan lalat maka di BBKK Tanjung Priok Wilker Kalibaru dilakukan pengendalian, pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 4 kali, tujuannya untuk menurunkan tingkat kepadatan yang ada, sehingga diharapkan bisa menurunkan peluang terjadinya transmisi penyakit yang dibawa oleh lalat, seperti terjadinya diare.



Gambar 3.20
Kegiatan Pengendalian Lalat
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

6. Pengendalian Kecoa di Pelabuhan

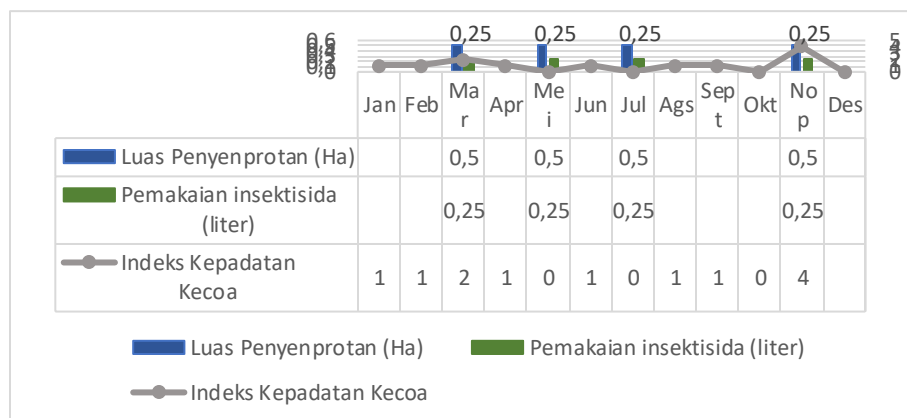
Kecoa termasuk phylum Arthropoda, kelas Insekta, dan salah satu insekta yang termasuk ordo Orthoptera (bersayap dua) dengan sayap yang di depan menutupi sayap yang di belakang dan melipat seperti kipas. Hingga kini tercatat lebih dari 4.500 spesies kecoa telah diidentifikasi.



Gambar 3.21
Kegiatan Pengendalian Kecoa Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

Di antara spesies yang paling terkenal adalah kecoa Amerika, *Periplaneta americana*, yang memiliki panjang 3 cm, kecoa Jerman, *Blattella germanica*. Kecoa merupakan salah satu jenis serangga yang sering ditemui di sekitar lingkungan tempat tinggal kita. Bagi manusia, kecoa merupakan salah satu serangga yang berbahaya, karena beberapa spesies kecoa diketahui dapat menularkan penyakit pada manusia seperti TBC, tifus, asma, kolera, dan hepatitis.

Grafik 3.33
Distribusi Hasil Survei Kepadatan Kecoa BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Kalibaru Tahun 2024

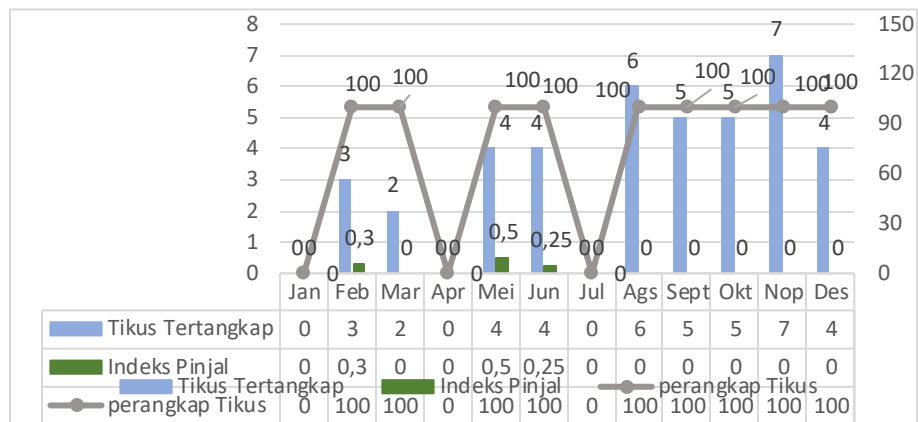


Pengendalian dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kepadatan yang ada, sehingga diharapkan bisa menurunkan peluang terjadinya transmisi penyakit yang dibawa oleh kecoa, seperti terjadinya diare

7. Pengendalian Tikus dan Pinjal di Pelabuhan

Grafik 3.34

Distribusi Pemasangan Perangkap Tikus Tertangkap BBKK Tanjung Priok
Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



Dari grafik di atas menunjukkan banyaknya perangkap tikus yang dipasang dikalikan jumlah hari pemasangan efektif, yang rata-rata pemasangan tiap bulannya 100 perangkap dan rata-rata tikus tertangkap 4 ekor tiap bulan dengan akumulasi tikus tertangkap sebanyak 40 ekor pada tahun 2024.

Sedangkan untuk pinjal selalu ditemukan dengan Indeks pinjal antara 0,25 - 0.5 sehingga masih dibawah standar baku mutu Indeks Pinjal umum yaitu <1. Rata-rata tikus terbanyak didapat di gudang kayu, rumah makan dan perumahan warga.



Gambar 3.22

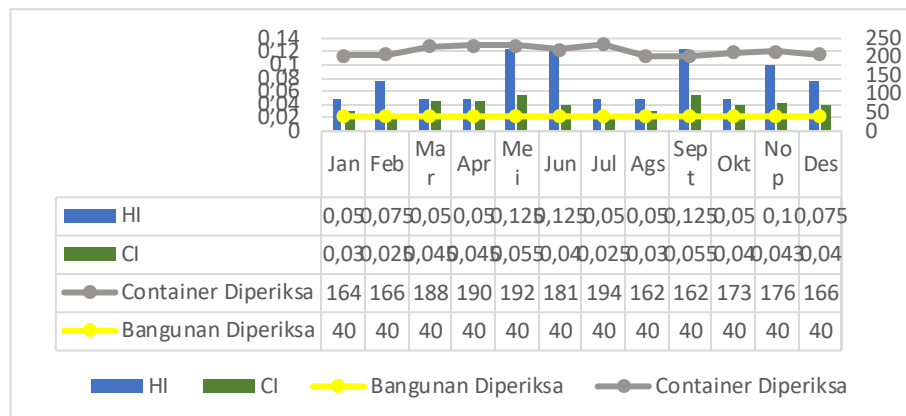
Pengendalian Tikus dan Pinjal
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

8. Pengendalian dan Pemberantasan Jentik/Nyamuk di Pelabuhan

a) Survei Jentik

Pelaksanaan survei jentik dilakukan setiap bulan sebagai dasar tindakan pengendalian yang akan dilaksanakan.

Grafik 3.35
Distribusi Hasil Survei Jentik di BBKK Tanjung Priok
Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024



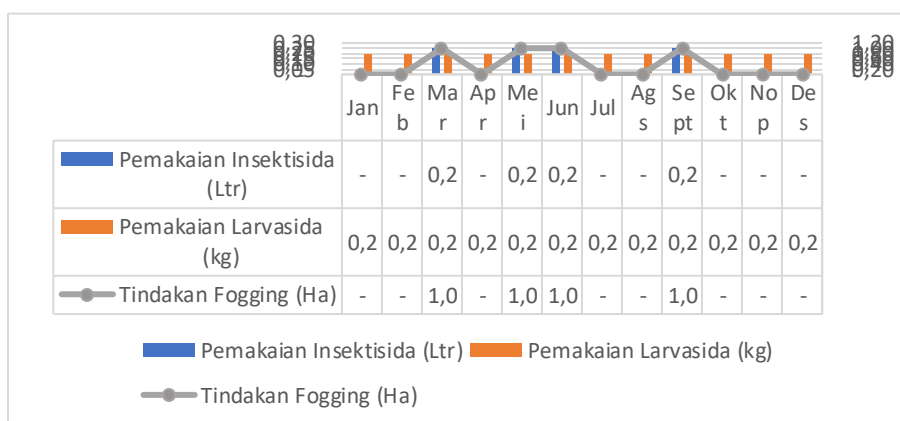
Pada grafik diatas menunjukkan jumlah bangunan yang diperiksa dalam survei jentik di wilkerKalibaru pada tahun 2024 sebanyak 480 bangunan. Bangunan yang diperiksa semua berada di sekitar kantor wilker pelabuhan laut Kalibaru yaitu RT 01, RW 09. Sedangkan banyaknya container diperiksa di wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru sebanyak 2.114 container.

b) Angka House Index dan Container Index tertinggi terdapat pada bulan Mei, Juni dan September 2024.

c) Pemberantasan jentik (Larvasidasi)

Kegiatan larvasidasi dilakukan sesuai dengan hasil survei/ nilai HI & CI menggunakan larvasida berupa abate maupun bactivec yakni pada saat pelaksanaan survei tingkat kepadatan jentik.

Grafik 3.36
Pelaksanaan Larvasidasi dan Fogging di BBKK Tanjung Priok
Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024





Gambar 3.23

Kegiatan Survei Jentik DBD
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

- d) Pemberantasan nyamuk (*fogging*)
Pada Tahun 2024 Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru telah melaksanakan fogging sebanyak 4 Ha yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan hasil survei Jentik yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 3.24

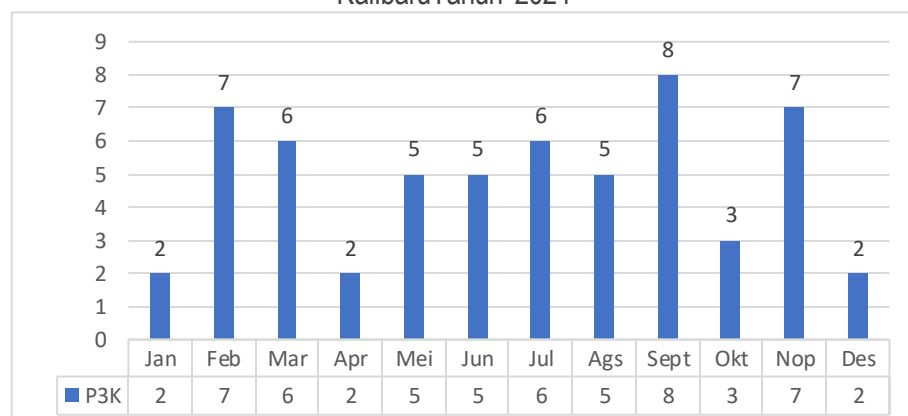
Kegiatan Pemberantasan Nyamuk DBD
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

D. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus

1. Pengawasan obat dan peralatan P3K kapal

Grafik 3.37

Distribusi Penerbitan Sertifikat P3K Kapal BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Laut KalibaruTahun 2024



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa pengawasan sertifikat obat /P3K kapal di Pelabuhan Laut kalibaru tahun 2024 sebanyak 58 sertifikat. Penerbitan sertifikat

tertinggi ada di bulan September sebanyak 8 Sertifikat. Hasil (Outcome) dari kegiatan ini adalah terlaksananya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah sehingga masyarakat Pelabuhan Laut Kalibaru terbebas dari penyakit menular potensial wabah.



Gambar 3.25
Pemeriksaan P3K Kapal BBKK Tanjung Priok Wilayah Kerja
Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

2. Pelayanan Kesehatan Terbatas

Berdasarkan laporan bulanan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru sama sekali tidak ada pelayanan kesehatan di poliklinik Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru dikarenakan tidak adanya kunjungan ke poliklinik BBKK Wilker Pelabuhan Laut Kalibaru.

3. Kegiatan Penunjang Program Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

a) Deteksi Dini Terduga TB

Kegiatan ini selama tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada bulan Juli dan Oktober Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan deteksi dini penyakit TB sehingga setiap peserta kegiatan sosialisasi memiliki pengetahuan dan memahami tentang penyakit menular dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk di tempat kerjanya. Dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menurunnya tingkat penyakit menular di masyarakat dan terhindarnya masyarakat dari penyakit menular.



Gambar 3.26
Sosialisasi Deteksi Dini Terduga TB
Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kalibaru Tahun 2024

3. Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol

A. Tim Kerja Surveilans Dan Penindakan Kekarantinaan Kesehatan

Surveilans epidemiologi deteksi sinyal SKD KLB dan bencana yang dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol terdiri dari surveilans epidemiologi kedatangan dan keberangkatan awak kapal, surveilans epidemiologi alat angkut menurut asal dan tujuan pelabuhan, surveilans epidemiologi penyakit di sarana pelayanan kesehatan dan promosi informasi data surveilans epidemiologi.

Seluruh data yang dikumpulkan di input di aplikasi Satu Bank Data (SABATA) yang dapat dilihat real time dan dilakukan pengawasan secara berkala dari kantor induk di Tanjung Priok.



Gambar 3.27
Dashboard Aplikasi SABATA Wilker Sunda Kelapa

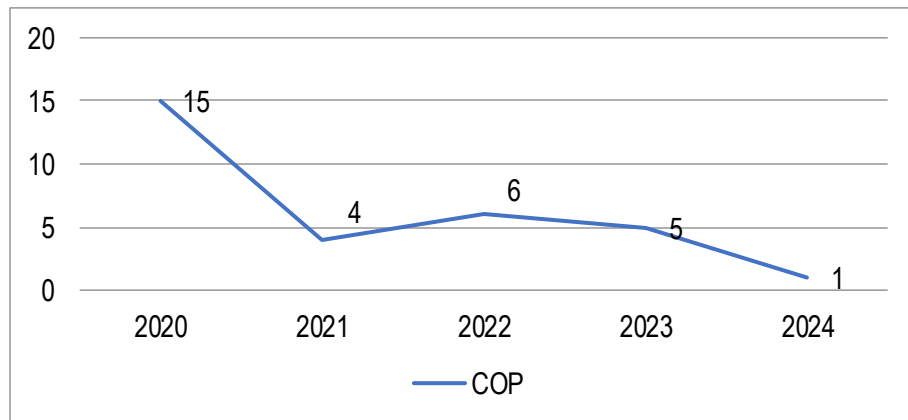
B. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Alat Angkut Dan Barang

Kegiatan BBKK Tanjung Priok Bidang Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Alat Angkut dan Barang yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Ancol sebagai berikut:

1. Pengawasan Kedatangan Kapal

Pengawasan kedatangan kapal yang dilakukan terdiri dari pengawasan kapal dari dalam negeri dan pengawasan kapal dari luar negeri. Pelaksanaan pengawasan kedatangan kapal meliputi pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, kesehatan awak kapal dan faktor risiko kapal. Jika pemeriksaan kapal dari luar negeri tidak ditemukan faktor risiko, kapal diberikan ijin masuk dan diterbitkan *certificate of pratique* (COP). Pengawasan kedatangan kapal dimaksudkan sebagai upaya cegah tangkal penyakit yang datang dari luar/dalam negeri.

Grafik 3.38
Tren Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Luar Negeri
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024

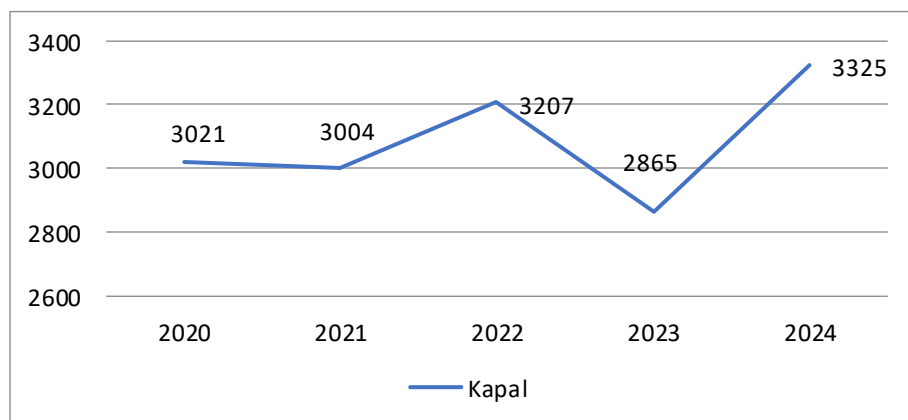


Selama Periode 2020 s.d 2024 tren kedatangan kapal dari luar negeri menurun tajam, pada tahun 2024 hanya ada 1 kapal dari luar negeri pada Bulan September berasal dari Langkawi Malaysia.



Gambar 3.28
Pengawasan Kedatangan Kapal Dalam Karantina

Grafik 3.39
Tren Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 tren kedatangan kapal dari pelabuhan dalam negeri di pelabuhan Sunda Kelapa cenderung stabil, kecuali

pada tahun 2023 terjadi penurunan sehingga mencapai titik terendah di angka 2865 kapal. Sedangkan untuk tahun 2024 tren nya mulai mengalami kenaikan dengan jumlah kapal terbanyak 3325 kapal.



Gambar 3.29

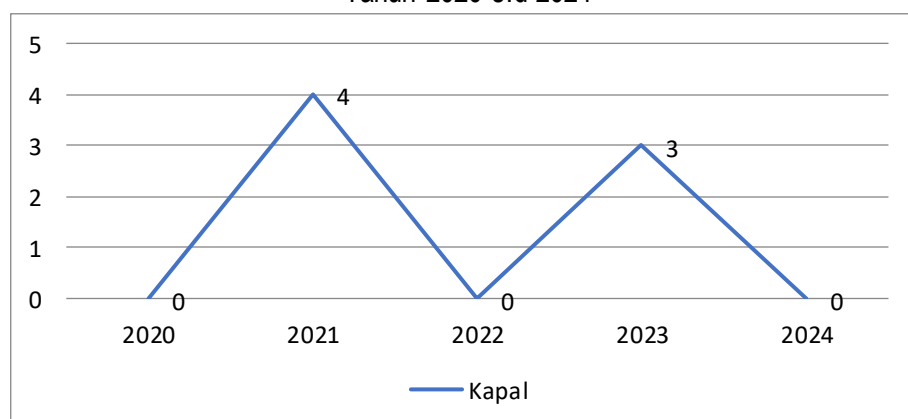
Pengawasan Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri

2. Pengawasan Keberangkatan Kapal

Pengawasan keberangkatan kapal yang dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol terdiri dari pengawasan keberangkatan kapal tujuan pelabuhan dalam negeri dan kapal tujuan luar negeri. Setiap kapal yang keluar pelabuhan wajib memiliki Surat Ijin Kesehatan Berlayar. Surat Ijin Kesehatan Berlayar diberikan kepada kapal yang telah dinyatakan sehat (awak kapal sehat, hygiene sanitasi kapal tingkat risiko rendah/baik, dokumen kesehatan lengkap dan berlaku). Jika dokumen kesehatan tidak lengkap atau masa berlakunya habis, maka harus diperbaharui terlebih dahulu.

Grafik 3.40

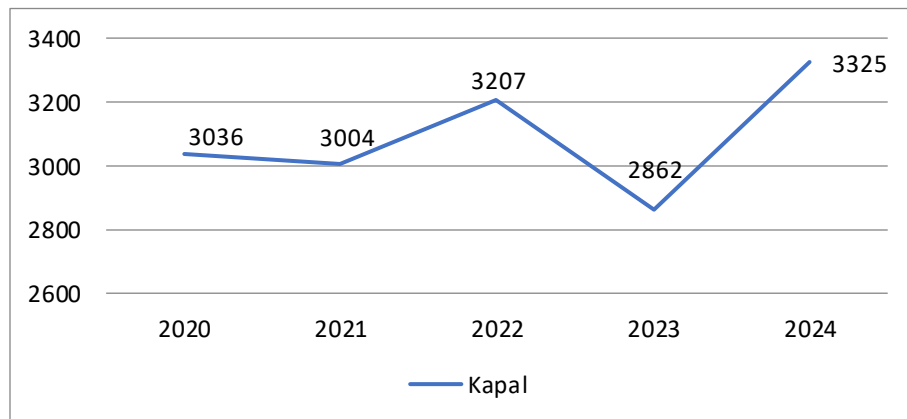
Tren Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Kapal-kapal yang berangkat ke pelabuhan di luar negeri di pelabuhan sunda kelapa memang tidak banyak bahkan terkadang tidak ada sama sekali selama satu tahun, seperti yang digambarkan pada grafik diatas kapal tujuan pelabuhan luar negeri

di pelabuhan Sunda Kelapa selama tahun 2020 sampai dengan 2024 paling banyak pada tahun 2021 yaitu 4 kapal, dan pada tahun 2020, 2022 dan 2024 tidak ada sama sekali keberangkatan kapal tujuan pelabuhan luar negeri di pelabuhan Sunda Kelapa.

Grafik 3.41
Tren Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam Negeri
Di Wilayah Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Keberangkatan kapal tujuan pelabuhan dalam negeri selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 terdapat penurunan di tahun 2023 sebanyak 2862 kapal, sedangkan untuk keberangkatan terbanyak pada tahun 2024 yaitu 3325 kapal.



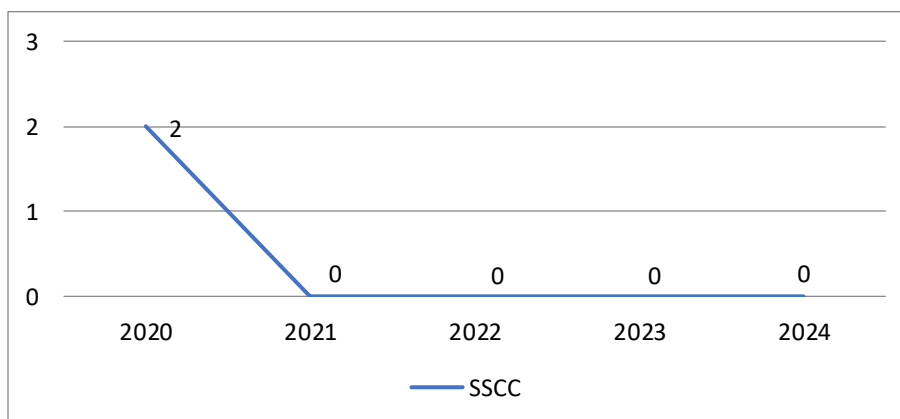
Gambar 3.30
Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam Negeri

3. Pengawasan Faktor Risiko *PHEIC* di Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat
 - a) Penerbitan Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal atau *Ship Sanitation Control Certificate*(SSCC)

Pes merupakan salah satu penyakit menular potensial wabah yang harus diawasi. Bentuk pengawasan yang dilakukan BKK adalah dengan mengawasi investasi tikus di kapal yaitu dengan memeriksa ada tidaknya tanda-tanda kehidupan tikus/ada tidaknya tikus di kapal dan faktor risiko penyakit pada kapal. Penerbitan Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal atau *Ship Sanitation*

Control Certificate(SSCC) diberikan terhadap kapal yang telah dilakukan tindakan penyehatanyaitu *deratisasi*, *desinseksi* dan *dekontaminasi*. *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) berlaku selama 6 (enam) bulan.

Grafik 3.42
Tren Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat SSCC
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024

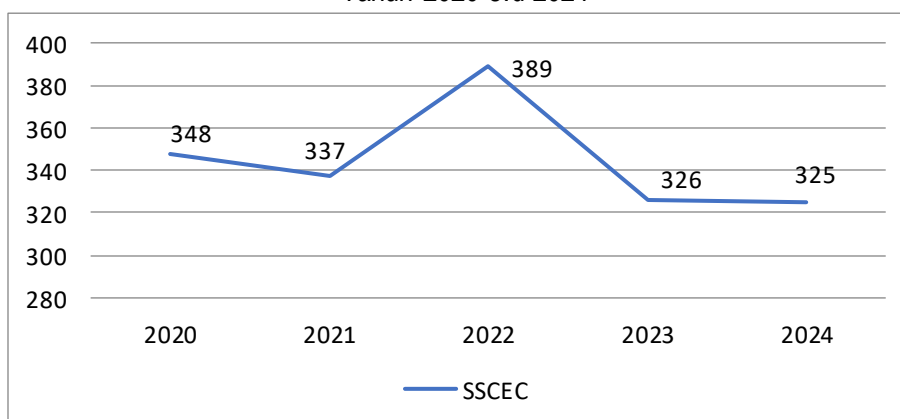


Selama Periode 2020 sd 2024 tindakan peyehatan (penerbitan SSCC) terakhir dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu 2 tindakan penyehatan kapal/penerbitan sertifikat SSCC.

b) Penerbitan Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal atau *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC)

Penerbitan Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal merupakan hasil dari pengawasan yang menyatakan bahwa tidak ada faktor risiko penyakit padakapal. *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* berlaku selama 6 (enam) bulan. Setiap kapal yang berlayar wajib memiliki SSCC/SSCEC.

Grafik 3.43
Tren Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Sscec
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan dokumen SSCEC paling banyak pada tahun 2022 yaitu 389 kapal dan paling sedikit pada tahun 2024 yaitu 325 kapal.



Gambar 3.31
Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Dokumen SSCEC

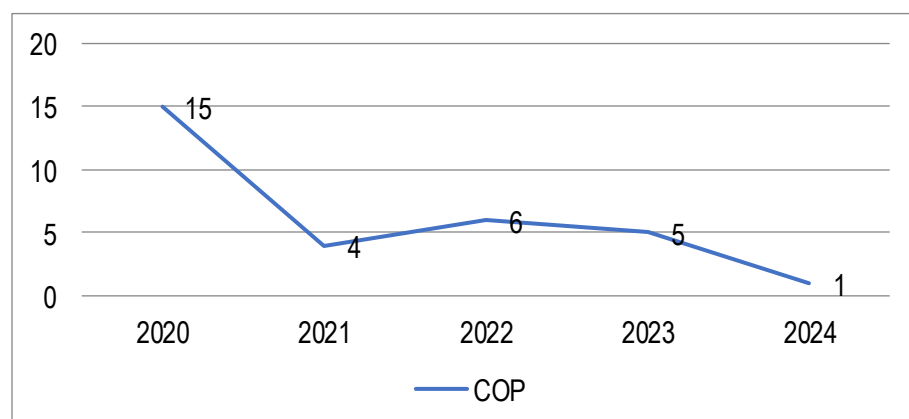
4. Penerbitan Dokumen Kesehatan Kapal

Pengawasan kapal dalam karantina dilakukan dengan pemeriksaan dokumen kesehatan dan dokumen lain yang terkait faktor risiko penyakit. Dokumen kesehatan yang diterbitkan adalah *Certifikat Of Pratique* (COP), buku kesehatan, Sertifikat P3K Kapal dan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC). Tujuan diterbitkannya sertifikat (dokumen) ini agar semua kapal yang memiliki dokumen kesehatan kapal dapat terpantau kesehatannya.

a) Penerbitan *Certificate Of Pratique*

Grafik 3.44

Tren Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat COP
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode tahun 2020 s.d 2024 pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan sertifikat COP terus menurun hingga di tahun 2024 hanya ada 1 dokumen

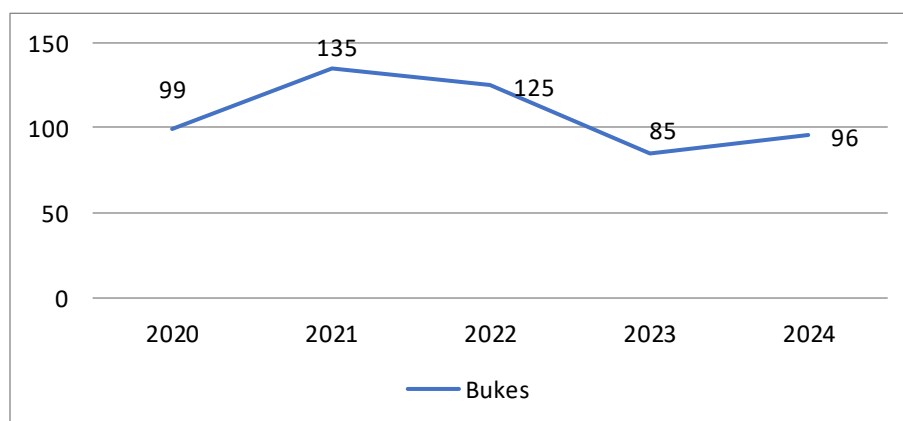
COP, pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan sertifikat COP terbanyak pada tahun 2020 yaitu sebanyak 15 kapal.



Gambar 3.32
Penerbitan *Certificate of Pratique*

b) Penerbitan Buku Kesehatan

Grafik 3.45
Tren Penerbitan Buku Kesehatan
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 S/D 2024



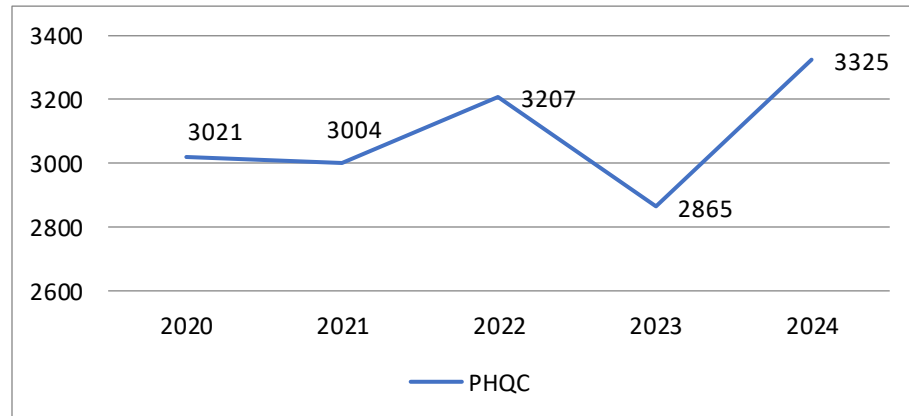
Selama periode 2020 s.d 2024 penerbitan buku kesehatan berflktuatif. Pada tahun 2021 penerbitan buku kesehatan tertinggi sebanyak 135 buku dan paling rendah pada tahun 2023 sebanyak 85 buku.



Gambar 3.33
Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

c) Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance*

Grafik 3.46
Tren Penerbitan Sertifikat PHQC
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Penerbitan sertifikat PHQC di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 paling banyak pada tahun 2024 yaitu 3325 sertifikat dan paling sedikit tahun 2023 yaitu 2862 sertifikat.



Gambar 3.34
Penerbitan Dokumen PHQC

C. Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan

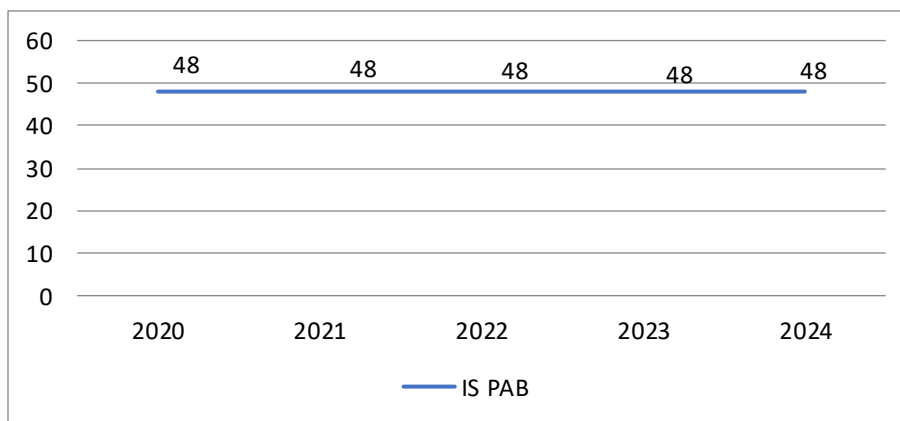
Kegiatan BBKK Tanjung Priok Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Ancol sebagai berikut :

1. Pengawasan Penyediaan Air Bersih/Air Minum Di Pelabuhan

Untuk melindungi masyarakat pelabuhan khususnya dan Indonesia umumnya dari faktor risiko lingkungan yang akan berdampak pada kesehatan, salah satunya adalah dengan tersedianya air bersih/minum yang memenuhi syarat kesehatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan pengawasan penyediaan air bersih/minum yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol, terdiri dari pelaksanaan inspeksi sanitasi sarana penyediaan air bersih/minum, pemeriksaan sampel air bersih/minum secara sederhana, pengambilan dan pengiriman

sampel ke laboratorium, pembinaan terhadap pengelola sarana dan diseminasi informasi yang disampaikan kepada pengelola sarana PAB di pelabuhan.

Grafik 3.47
Tren Inspeksi Sanitasi Sarana PAB
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode 2020 s.d 2024 jumlah Inspeksi Sanitasi Sarana Penyediaan Air Bersih di Sunda Kelapa masih sama, penyediaan air dilakukan oleh anak perusahaan PT. Pelindo yaitu PT. Energi Pelabuhan Indonesia. Untuk sarana yang diawasi adalah Reservoir dan jaringan distribusi di dalam Pelabuhan Sunda Kelapa. Pengiriman sampel air dilakukan tiap bulan dengan rician 2 kali setahun pemeriksaan penegasan di BB Binomika Jakarta dan 10 kali di Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok.



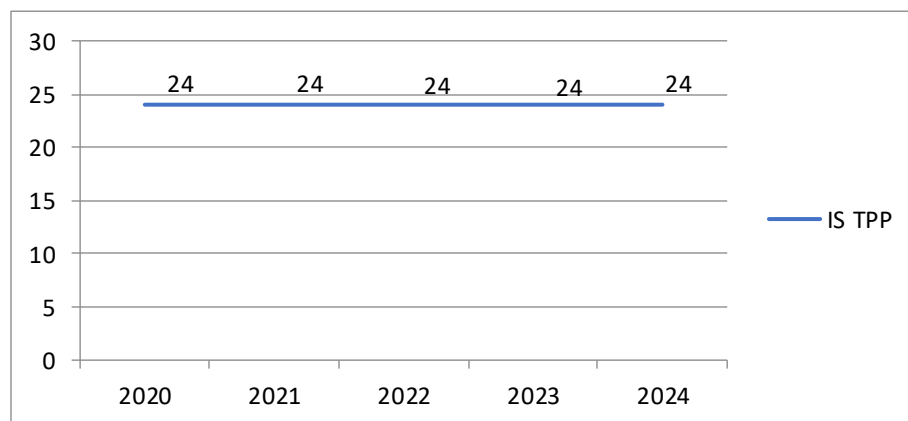
Gambar 3.35
Pengiriman Sampel Air ke BB Binomika Jakarta & Lab Lingkungan
BBKK Tanjung Priok Tahun 2024

2. Pengamanan Makanan/Minuman Di Pelabuhan

Untuk melindungi masyarakat pelabuhan dari faktor risiko lingkungan yang akan berdampak pada kesehatan, salah satunya adalah terselenggaranya pengawasan terhadap tempat pengelolaan makanan yang memenuhi persyaratan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan melalui pembinaan terhadap pengelola dan penjamah makanan

pada tempat pengolahan dan penyediaan makanan di wilayah kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol. Kegiatan pengamanan makanan/minuman dilakukan secara rutin setiap bulan. Kegiatan ini meliputi pendataan TPM, pemeriksaan inspeksi sanitasi TPM, pemeriksaan sampel makanan/minuman dan diseminasi informasi pengamanan makanan/minuman.

Grafik 3.48
Tren Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode 2020 s.d 2024 jumlah Inspeksi Tempat Pengelolaan Pangan Sama, dengan jumlah TPP sebanyak 10 terdiri dari 1 Restoran, 1 Jasa Boga dan 8 kantin. Juga dilakukan pengambilan serta pemeriksaan sampel makanan secara mikrobiologis ke Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok.



Gambar 3.36
IS TPP dan Pengambilan Sampel Makanan ke Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok



Gambar 3.37

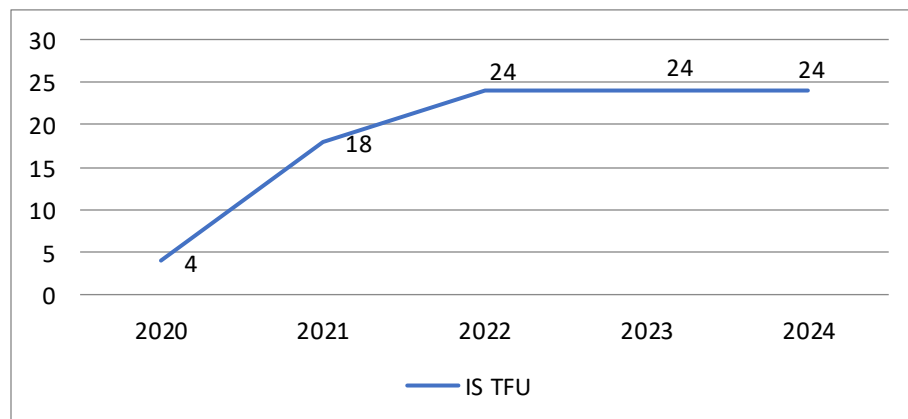
Pengiriman Sampel Makanan ke Lab Lingkungan BBKK Tanjung Priok

3. Inspeksi Sanitasi Dan Pengukuran Faktor Risiko Gedung dan Bangunan

Kegiatan pengawasan dilaksanakan setiap bulan menggunakan formulir, wawancara, chek list dan pengambilan sampel serta pengukuran faktor risiko hygiene sanitasi gedung/bangunan/perusahaan yang ada di wilayah kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol. Keluaran dari kegiatan ini adalah kondisi gedung dan bangunan/perusahaan yang sesuai dengan standar persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri.

Grafik 3.49

Tren Inspeksi Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode 2020 s.d 2024 jumlah Inspeksi Sanitasi tempat dan Fasilitas Umum di Pelabuhan Sunda Kelapa naik, di tahun 2020 hanya dilaksanakan 4 pemeriksaan dan di tahun 2024 dilakukan 24 pemeriksaan dalam 1 tahun.

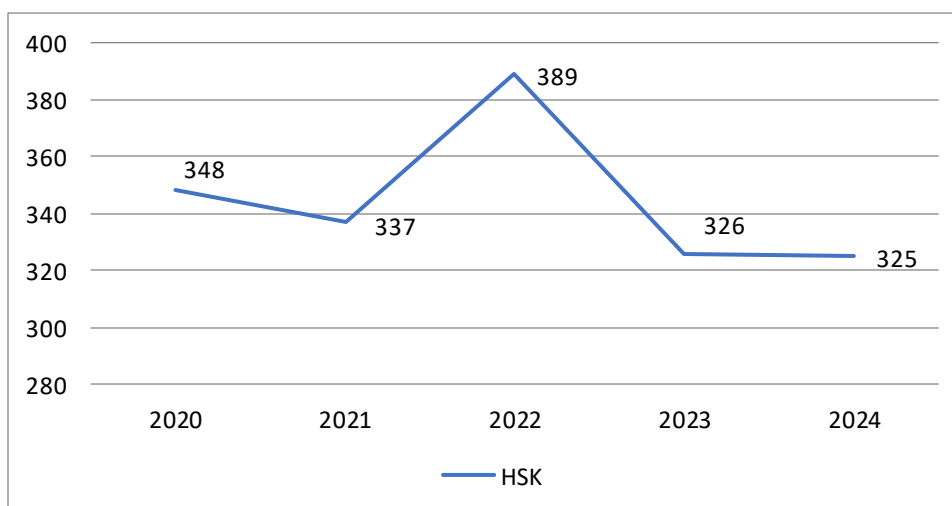


Gambar 3.38
Inspeksi Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum

4. Pengawasan Hygiene Sanitasi Kapal (HSK)

Kegiatan HSK meliputi pemeriksaan yang terkait dengan faktor risiko seperti tikus, kecoa, lalat, nyamuk, serangga penular penyakit, hygiene penjamah makanan di kapal baik terhadap kapal dari dalam negeri maupun luar negeri (baik dari negara terjangkit atau dari negara sehat), pembinaan pengelolaan HSK ditujukan kepada nahkoda/abk pada saat dilakukannya pemeriksaan HSK. Pemberian rekomendasi sertifikasi HSK diberikan kepada kapal yang telah dilakukan pemeriksaan hygiene sanitasi kapal dan memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kegiatan diseminasi dilakukan terhadap para pemilik kapal, para pengurus jasa (keagenan kapal) dan *stake holder* yang terkait di pelabuhan mengenai HSK.

Grafik 3.50
Tren Pengawasan Higiene Sanitasi Kapal
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode 2020 s.d 2024 jumlah Pengawasan Higiene Sanitasi Kapal, paling tinggi pada tahun 2022 sebanyak 389 orang dan paling rendah pada tahun 2023 yaitu 326 orang

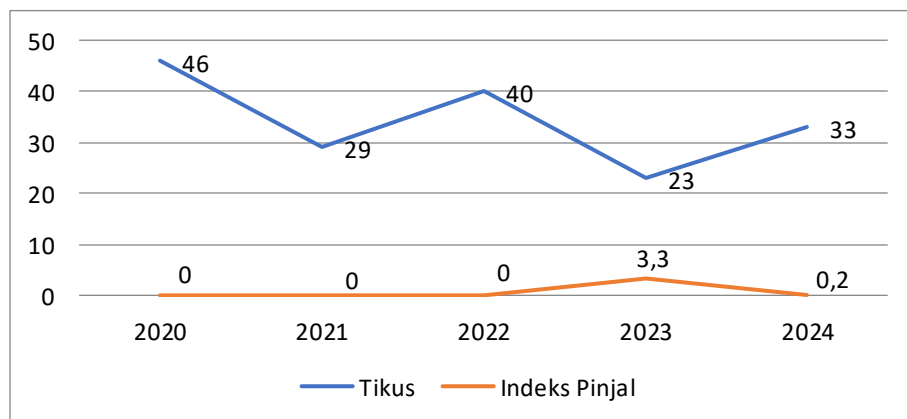


Gambar 3.39
Pemeriksaan Higiene Sanitasi Kapal

5. Pengendalian Tikus Dan Pinjal Di Pelabuhan

Pengendalian tikus dan pinjal ini terdiri dari serangkaian kegiatan, yaitu pemeriksaan tanda-tanda kehidupan tikus yang dilaksanakan pada gedung perkantoran, gudang dan TPM. Setiap tikus yang tertangkap dilakukan identifikasi dan juga disisir untuk mendapatkan pinjalnya. Kegiatan pembinaan dalam rangka pemberantasan tikus dilakukan setelah pemasangan perangkap dan ditujukan terhadap para pengelola bangunan. Hasil kegiatan pengendalian dan pemberantasan tikus ini di desinfokan kepada lintas sektor (*stakeholder*) sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Grafik 3.51
Tren Tikus Tertangkap Dan Pinjal
Di Wilayah Kerjapelabuhan Sunda Kelapa Dan Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama Periode 2020 s.d 2024 jumlah tikus tertangkap fluktuatif, tertinggi pada tahun 2020 tertangkap sebanyak sebanyak 46 tikus. Sedangkan jumlah index pinjal tahun 2023 meningkat sebanyak 3,3 tetapi pada tahun 2024 turun kembali ke angka 0,2 sehingga memenuhi standar baku mutu sesuai dnegan Permenkes No 2 Tahun 2023 yaitu <1.



Gambar 3.40
Pengendalian Tikus dan Pinjal

6. Pengendalian dan Pemberantasan Vektor DBD

Kegiatan survei tingkat kepadatan jentik & nyamuk yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol diarahkan pada vektor *Aedes aegypti* sebagai reservoir penyakit *Yellow fever*, DBD dll. Pengawasan dilakukan dengan melakukan survei tempat-tempat potensial perindukan jentik. Untuk kegiatan pemberantasan jentik/nyamuk dilakukan dengan larvasidasi, pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan fogging. Kegiatan diseminasi informasi dalam pemberantasan jentik & nyamuk dilakukan terhadap para pengelola bangunan dan *stake holder* di lingkungan pelabuhan.



Gambar 3.41
Survey Vektor DBD/Jentik

Pelaksanaan survey vektor DBD/ jentik ini diarahkan pada perindukannya dan dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali untuk mengurangi faktor risiko berkembangbiaknya jentik. Kegiatan ini dilakukan oleh kader kesehatan dan didampingi oleh petugas entomologi kesehatan dari wilayah kerja pelabuhan laut sunda kelapa, selain itu juga dilakukan edukasi kepada pengelola bangunan untuk menjaga lingkungan sehingga tidak menjadi tempat perindukan jentik.



Gambar 3.42
Pengendalian Nyamuk Dewasa/ *Fogging*

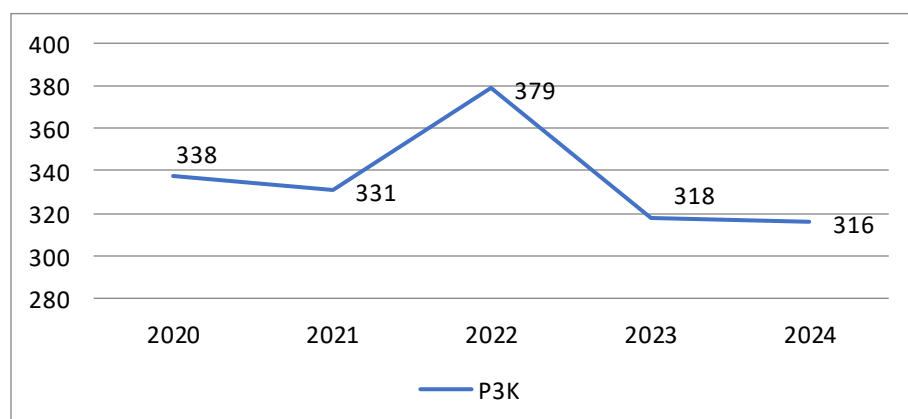
Pengendalian nyamuk dewasa dilaksanakan apabila angka container index (CI) tidak memenuhi standar baku mutu, atau terdapat konfirmasi kasus positif DBD dan perlu dilakukan penyelidikan epidemiologi dengan survey pendahuluan apakah di lokasi tersebut ditemukan jentik dan nyamuk dewasa.

D. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus

1. Pengawasan Obat /Peralatan P3K Kapal

Pemeriksaan P3K kapal diberlakukan kepada semua kapal yang sandar di Pelabuhan Sunda Kelapa. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan kapal dalam karantina dan pemeriksaan faktor risiko penyakit pada kapal, dengan tujuan untuk mengetahui kesehatan ABK yang datang dari dalam/luar negeri, kelengkapan obat/alat P3K kapal. Sertifikat ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan sejak diterbitkan

Grafik 3.52
Tren Penerbitan Sertifikat P3K
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024



Selama periode 2020 s.d 2024 penerbitan sertifikatobat dan peralatan P3K kapal berfluktuatif. Paling banyak pada tahun 2022 sebanyak 379 dan paling sedikit pada tahun 2024 yaitu 316 sertifikat.



Gambar 3.43

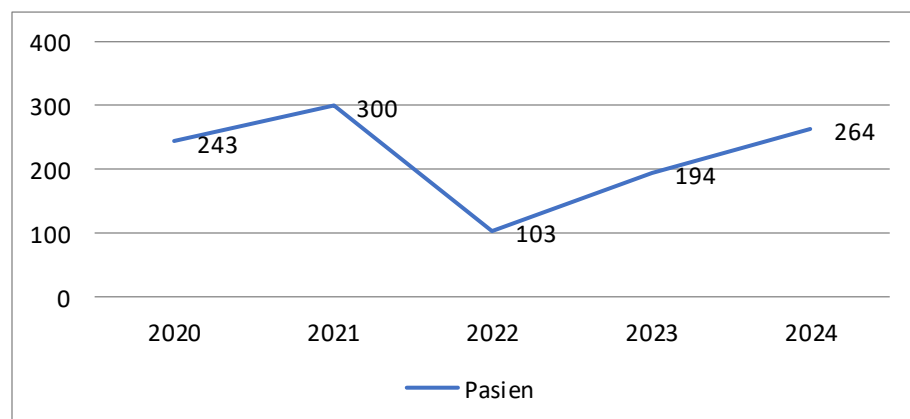
Pemeriksaan Obat Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

2. Poliklinik (Pelayanan Kesehatan Terbatas)

Salah satu tugas pokok dan fungsi BBKK Tanjung Priok Wilker Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol adalah melakukan pelayanan kesehatan terbatas. Poliklinik ini memberikan pelayanan pemeriksaan dan pengobatan untuk semua pasien yang datang karena berobat, pemeriksaan kesehatan dan pelayanan vaksinasi meningitis. Pelayanan kesehatan terbatas pada rawat jalan saja, bila ada kasus yang tidak dapat ditangani di poliklinik langsung dirujuk ke rumah sakit terdekat. Sasaran utama dari pemberian pelayanan pemeriksaan ini adalah masyarakat pelabuhan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masyarakat di luar wilayah pelabuhan juga menerima pelayanan mengingat jarak antara pelabuhan dengan masyarakat sekitar berdekatan.

Grafik 3.53

Tren Kunjungan Pasien Poliklinik
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 S.D 2024



Selama periode 2020 s.d 2024 jumlah kunjungan poliklinik cenderung menurun pada tahun 2022 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2023 dan 2024 yaitu sebanyak 264 pasien. Jumlah kunjungan poliklinik paling banyak pada tahun 2021 yaitu sebanyak 300 orang dan jumlah kunjungan poliklinik paling sedikit pada tahun 2022 sebanyak 103 orang.

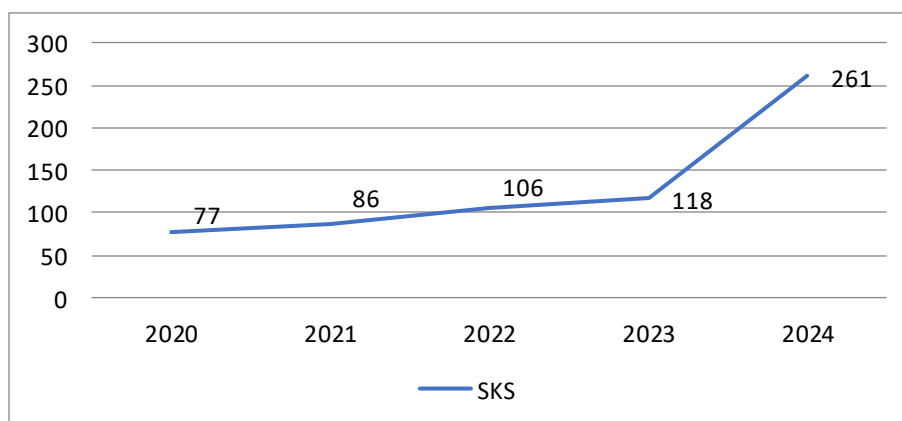


Gambar 3.44
Pelayanan Kesehatan Terbatas

3. Pemeriksaan Kesehatan (KIR Kesehatan)

Keuring adalah pemeriksaan kesehatan secara sederhana (tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium dan rontgen) yang dilakukan kepada pasien untuk memperoleh surat keterangan sehat. Pemeriksaan kesehatan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan rakyat (PELRA) Sunda Kelapa. Surat keterangan sehat dibutuhkan oleh para pelaut untuk membuat atau memperpanjang buku pelaut mereka sedangkan para penjamah makanan mempergunakan untuk melengkapi salah satu persyaratan penerbitan sertifikat laik sehat rumah makan.

Grafik 3.54
Tren Pemeriksaan Kesehatan (KIR)
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 s.d 2024

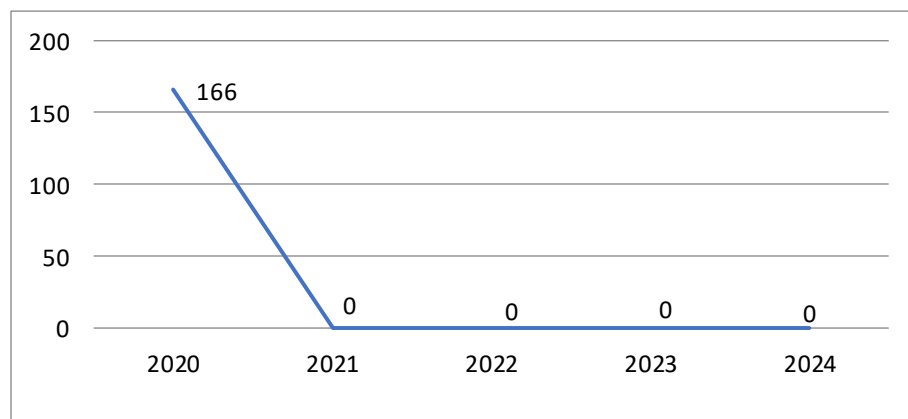


Selama periode 2020 s.d 2024 jumlah pemeriksaan kesehatan memiliki kecenderungan tren naik, paling tinggi pada tahun 2024 sebanyak 261 orang dan paling rendah pada tahun 2020 yaitu 77 orang. Hal ini dikarenakan peraturan dari kesyahbandaran bahwa awak kapal tradisional juga harus memiliki buku pelaut sehingga tren pemeriksaan KIR naik.

a) Pelayanan Vaksinasi

Pelayanan vaksinasi yang diberikan di BBKK Tanjung Priok Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pantai Marina Ancol hanya terbatas pada vaksin meningitis saja dan diperuntukan kepada para calon jamaah umroh yang akan berangkat ke Arab Saudi. Untuk kegiatan pelayanan vaksinasi meningitis dilakukan pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Februari 2020 karena adanya wabah Covid-19 sehingga pelayanan vaksin sudah tidak ada lagi.

Grafik 3.55
Tren Pelayanan Vaksinasi Meningitis
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Sunda Kelapa & Pantai Marina Ancol
Tahun 2020 S.D 2024



Selama periode Tahun 2020 s.d 2024 jumlah pelayanan vaksinasi meningitis menurun drastis, dikarenakan tahun 2021 sampai dengan 2024 sudah tidak ada layanan vaksin.

b) Pelayanan Deteksi Dini Terduga TB

Layanan Deteksi dini terduga TB dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Kegiatan diikuti oleh 55 (lima puluh lima) orang peserta, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 dan 20 Agustus 2024. Dengan melakukan layanan deteksi dini pasien terduga TBC melalui Penyuluhan mengenai TBC, pemberian kuesioner yang dibagikan ke peserta yaitu TKBM. Setelah diberikan dan diisi kuesioner, dilakukan tanya jawab, dengan hasil tidak

didapatkan peserta terduga TB. Pelaksanaan “Pelayanan Deteksi Dini Terduga TB” sangat bermanfaat bagi seluruh peserta di wilayah kerja Pelabuhan Sunda Kelapa.



Gambar 3.45
Pelayanan Deteksi Dini Terduga TBC

E. Tim Kerja Layanan Publik Dan Zona Integritas

Kegiatan promosi informasi baik tentang pelayanan, zona integritas maupun informasi kesehatan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat pelabuhan khususnya dan masyarakat umum di luar pelabuhan yang membutuhkan.



Gambar 3.46
Kegiatan Promosi Dan Informasi

4. Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru

A. Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Tabel 3.1
Pencapaian Kegiatan Program Pengendalian Karantina dan
Surveilans Epidemiologi Tahun 2024

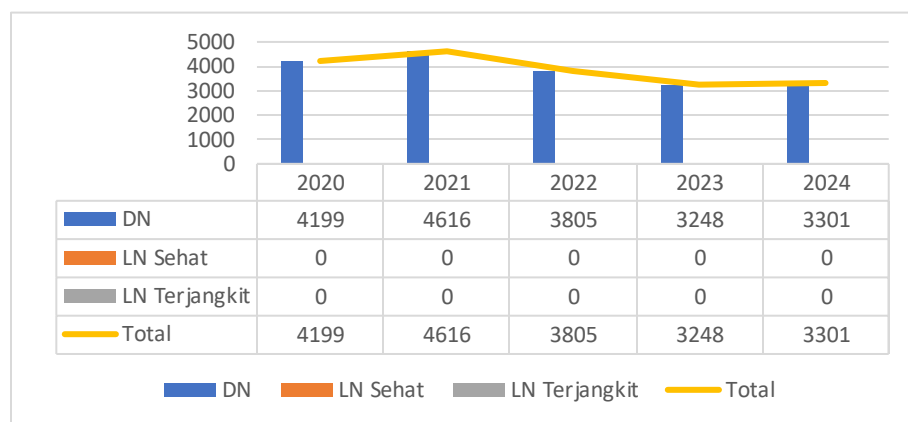
No	Kegiatan	Keluaran (Output)		
		Target	Realisasi	%
1	Validasi Data Penyakit Berpotensi KLB di wilayah Buffer	12 laporan	12 laporan	100

1. Kedatangan dan Keberangkatan Kapal

Pengawasan keberangkatan kapal yang dilakukan di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru terdiri dari pengawasan keberangkatan kapal tujuan pelabuhan dalam negeri dan kapal tujuan luar negeri. Keluaran dari kegiatan ini berupa dokumen data dan informasi cakupan pengawasan kapal tujuan dalam negeri dan kapal tujuan luar negeri berupa dokumen *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC). Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya cegah tangkal penyebaran penyakit menular potensial wabah, sedangkan manfaatnya adalah menjaga agar kapal yang datang ke Wilayah Pelabuhan Muara Baru tetap sehat dan bebas dari sumber penularan penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) sehingga masyarakat pelabuhan terbebas dari penyakit menular potensial wabah.

Grafik 3.56

Distribusi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri di Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun Tahun 2019 s/d 2024



Kapal yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Muara Baru sebagian besar berasal dari dalam negeri karena mayoritas adalah jenis kapal untuk mengangkut ikan antar wilayah di Indonesia. Tahun 2024 mulai mengalami peningkatan setelah setahun sebelumnya mengalami penurunan pasca covid 19.



Gambar 3.47

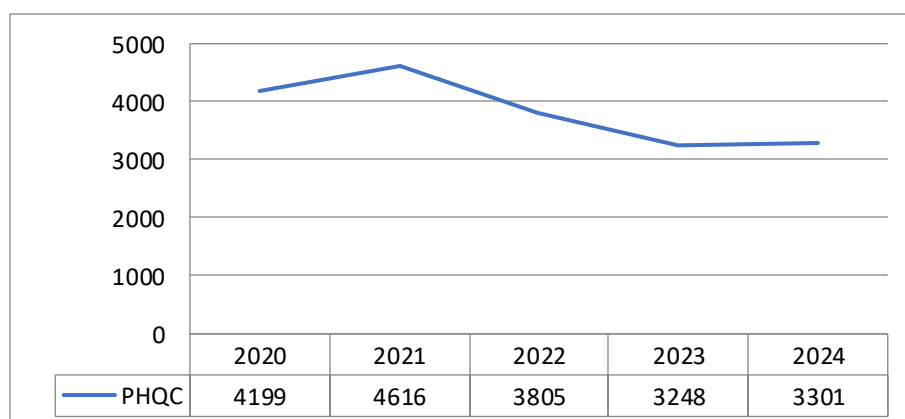
Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal

2. Penerbitan Dokumen Kesehatan Kapal

a) Penerbitan PHQC

Grafik 3.57

Distribusi Penerbitan Port Health Quarantine Clearance di Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun



Gambar 3.48

Penerbitan Port Health Quarantine Clearance (PHQC)

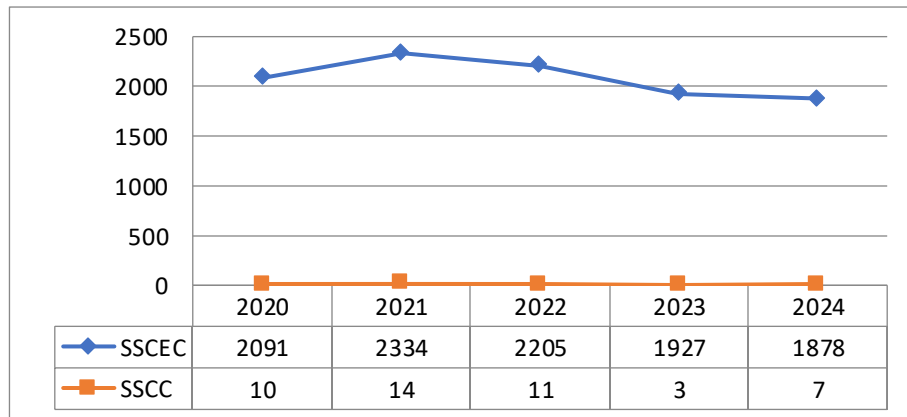
b) Penerbitan COP

Pada tahun 2024 tidak terdapat kapal dari luar negeri sehat dengan 0 sertifikat COP.

c) Penerbitan SSCEC & SSCC

Grafik 3.58

Distribusi Penerbitan SSCEC & SSCC di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun

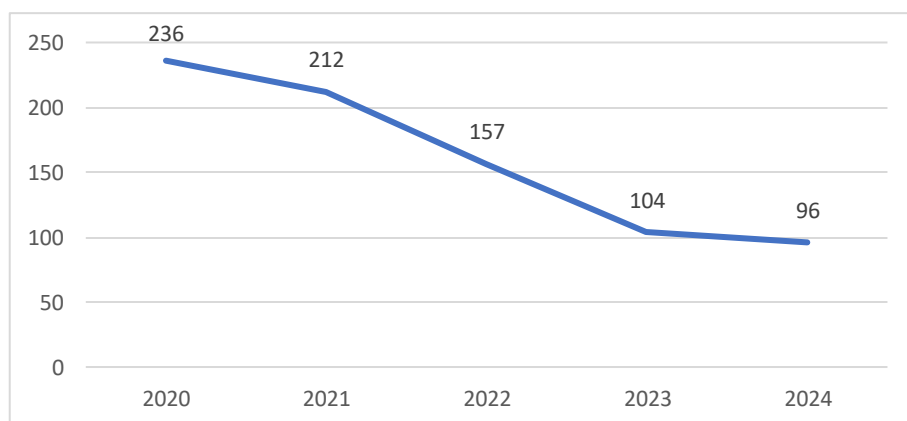


Dilihat dari tren 5 tahunan, untuk penerbitan SSCEC terjadi penurunan di tahun 2023 dan 2024 dibandingkan tahun 2022, penurunan ini lebih karna adanya perubahan pangkalan bagi kapal nelayan yg mana ditahun sebelum nya 1 kapal diijinkan 2 pangkalan dan saat ini 1 kapal hanya bisa memiliki 1 pangkalan. Sehingga berdampak dari jumlah kapal yang berpangkalan di Pelabuhan Samudra nizam Zachman.

d) Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Grafik 3.59

Distribusi Penerbitan Buku Kesehatan Kapal di Wilayah kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun



Penerbitan buku kesehatan kapal di tahun 2024 juga mengalami penurunan dari tahun 2023 penurunan ini lebih karna adanya perubahan pangkalan bagi kapal nelayan yg mana ditahun sebelum nya 1 kapal diijinkan 2 pangkalan dan saat ini 1 kapal hanya bisa memiliki 1 pangkalan. Sehingga berdampak dari jumlah kapal yang berpangkalan di Pelabuhan Samudra nizam Zachman.

B. Pengendalian Risiko Lingkungan

Tabel 3.2
Pencapaian Kegiatan Program
Pengendalian Risiko Lingkungan Tahun 2024

No	Kegiatan	Keluaran (Output)		
		Target	Realisasi	%
1	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	9 laporan	9 laporan	100
2	Fogging	4 laporan	4 laporan	100
3	Inspeksi Sanitasi TPP	48 TPM	48 TPM	100
4	Pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan	24 sampel	24 sampel	100
5	Inspeksi sanitasi PAB	48 Lokasi	48 lokasi	100
6	Pengambilan dan pemeriksaan sampel air	48 sampel (Mikrobiologi 48) (Kimia 24)	48 sampel	100
7	Layanan Survei faktor risiko penyakit DBD	12 laporan	12 laporan	100
10	Layanan Survei faktor risiko penyakit diare	8 laporan	8 laporan	100
11	Layanan Pengendalian faktor risiko penyakit diare	4 lokasi	4 lokasi	100
12	Pemeriksaan sampel ke BBLK	16 sampel air	16 sampel air	100
13	Inspeksi sanitasi gedung/bangunan (TTU)	24 TTU	24 TTU	100

1. Pengawasan Penyediaan Air Bersih di Pelabuhan

a) Inspeksi Sanitasi Sarana PAB\

Jumlah sarana air bersih yang terdata di Pelabuhan Samudera Muara Baru sebanyak 4 buah Sarana Penyediaan Air Bersih. Kegiatan Inspeksi sanitasi pada sarana air bersih di Pelabuhan Muara Baru dalam kurun waktu 2019 sampai dengan 2024 memenuhi syarat secara fisik dan kimia.

Kegiatan pengambilan sampel air pada sarana penyediaan air bersih dilaksanakan setiap bulan dan untuk pemeriksaan secara mikrobiologi, fisika dan kimia dikirim ke Laboratorium Bidang PRL KKP Kelas I Tanjung Priok dan BBLK Jakar

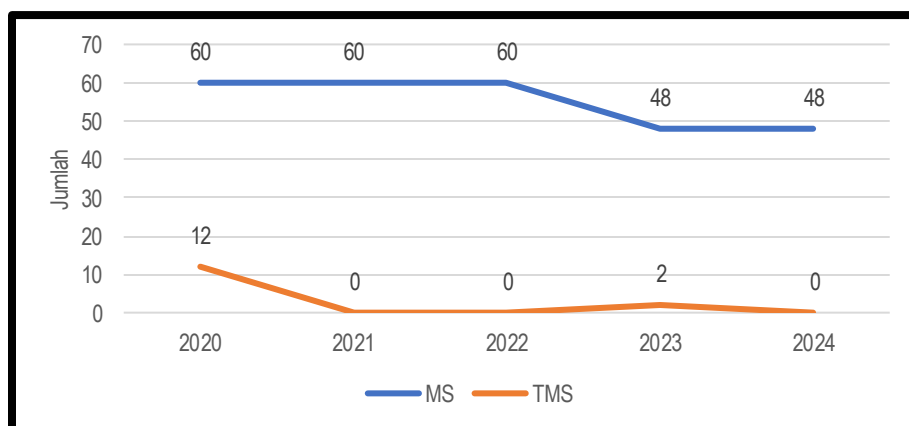


Gambar 3.49

Pengambilan Sampel Air Bersih/Minum secara Kimiawi

Grafik 3.60

Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih/Air Minum di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun



Berdasarkan grafik diatas hasil pemeriksaan sampel laboratorium baik secara kimia maupun bakteriologis tahun 2023 tidak sama dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah pemeriksaan sampel yang sama 48 tahun 2024 kategori memenuhi syarat semua nya Dari Kegiatan desiminasi dan hasil pengawasan PAB telah di teruskan /disampaikan ke pengelola di pelabuhan Samudera Muara Baru.



Gambar 3.50

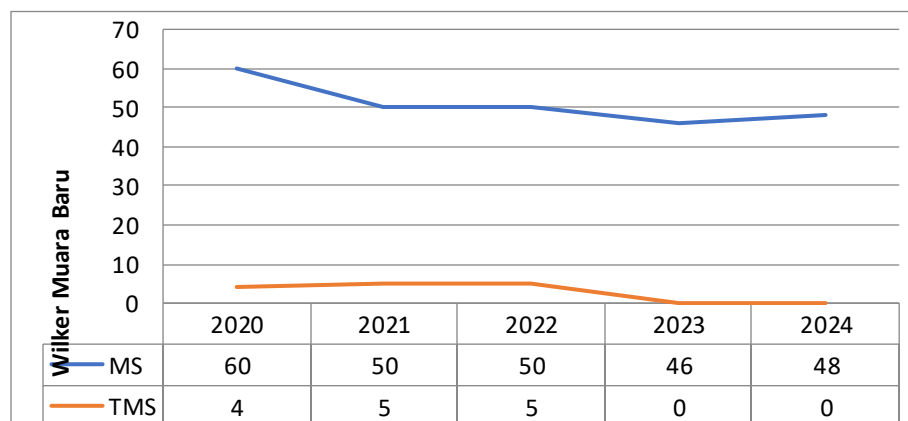
Pengambilan Sampel Air Bersih/ Minum Secara Bakteriologis

b) Pengawasan Pengamanan Makanan dan Minuman di Pelabuhan

(1) Inspeksi Sanitasi TPP

Grafik 3.61

Distribusi Hasil Pemeriksaan IS Tempat Pengelolaan Makanan di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun



Berdasarkan grafik diatas hasil pemeriksaan tempat pengelolaan makanan mulai mengalami peningkatan jumlah tempat yang memenuhi syarat, hal ini disebabkan karena adanya penataan pelabuhan dan adanya sosialisasi pelabuhan sehat pada pengguna jasa.



Gambar 3.51

Inspeksi Sanitasi TPP di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru

(2) Pengiriman dan pengambilan hasil pemeriksaan sampel makanan

Kegiatan pemeriksaan sampel makanan dilakukan dalam rangka pengawasan cegah tangkal penyakit yang bersumber dari makanan /minuman. Sampel makanan diambil dari rumah makan dan dilaksanakan setiap bulan. Sampel makanan diperiksa secara organoleptik dan secara mikrobiologis.

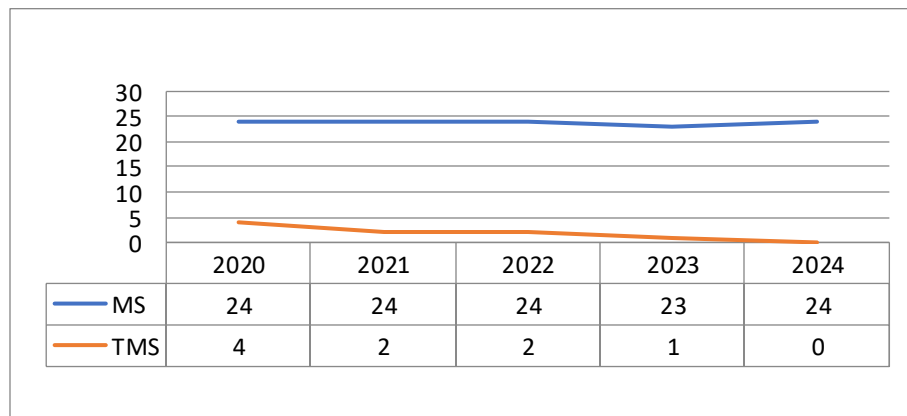


Gambar 3.52

Pengambilan dan Pengiriman sampel makanan secara bakteriologis di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru

Grafik 3.62

Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun



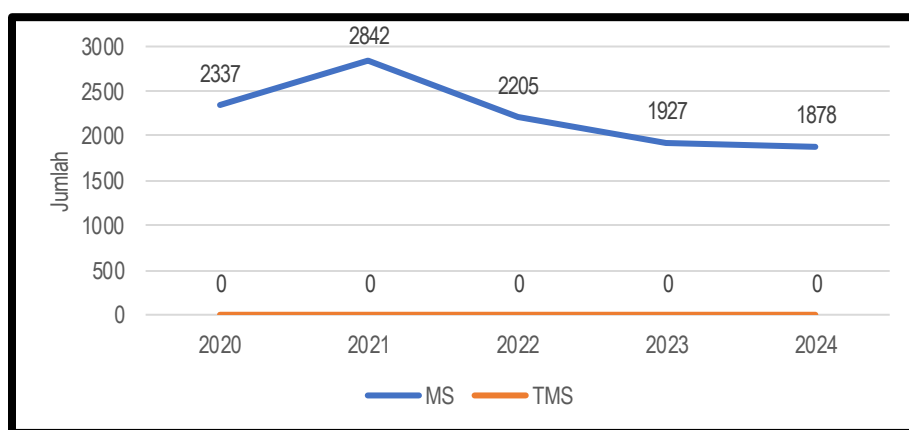
Berdasarkan grafik diatas hasil pemeriksaan sampel makanan secara mikrobiologi tidak ada sampel makanan yang diperiksa secara mikrobiologi tidak memenuhi syarat.

(3) Pengawasan Higiene Sanitasi Kapal(HSK)

Kegiatan HSK tahun 2024 semuanya memenuhi syarat, pemeriksaan HSK yang terkait dengan faktor risiko seperti tikus, kecoa,

lalat, nyamuk, serangga penular penyakit, higiene penjamah makanan di kapal baik terhadap kapal dalam negeri maupun luar negeri (baik negara sehat maupun negara terjangkit). HSK ditujukan kepada nahkoda / ABK pada saat dilakukannya pemeriksaan HSK, pemberian rekomendasi diberikan kepada kapal yang telah dilakukan pemeriksaan higiene sanitasi kapal dan memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kegiatan deseminasi diajukan terhadap para pemilik kapal, para pengurus jasa (keagenan kapal) dan stake holder yang terkait di pelabuhan.

Grafik 3.63
Distribusi Hasil Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal di
Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru Dalam Kurun Waktu 5 Tahun



2. Layanan Survei dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Wilayah Pelabuhan Samudera Muara Baru

Kegiatan pengendalian lalat meliputi survei tingkat kepadatan lalat yang dilaksanakan setiap bulan di lokasi potensial risiko keberadaan vektor lalat, pemberantasan lalat dilakukan apabila angka kepadatan lalat dalam katagori tinggi yaitu pemberantasan lalat secara fisik dapat dilakukan dengan fly trap dan secara kimia dengan melakukan spraying menggunakan insektisida. Untuk pembinaan pengelolaan pengendalian lalat terhadap pengelola lingkungan di pelabuhan dilakukan pada saat survei serta pemberantasan lalat. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya upaya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah khususnya yang ditularkan oleh vektor lalat. Keluaran dari kegiatan pengendalian lalat sebagai berikut :

Grafik 3.64

Distribusi Survei Kepadatan Lalat dan Tindakan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru
Bulan Januari s/d Desember 2024



Pada grafik diatas bahwa tingkat kepadatan lalat setiap bulannya dalam kategori sedang, dan tingkat kepadatan lalat yang tertinggi terjadi di bulan Juli , Okober dan Nopember. Hal ini karena adanya penumpukan sampah organik, masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, kurangnya jumlah tempat sampah yang tertutup serta kedap air selain itu pelabuhan Muara Baru merupakan pelabuhan tempat pembongkaran ikan dan tempat pelelangan ikan.



Gambar 3.53

Pengendalian lalat dan Pengendalian kecoa di TPS
di Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru

Grafik 3.65

Distribusi Kepadatan Kecoa Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare
di Wilker Pelabuhan Muara Baru Tahun 2020 s/d 2024



Berdasarkan grafik diatas survei tingkat kepadatan kecoa di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru tertinggi pada bulan Desember, Hal ini dikarenakan tempat sampah yang tidak tertutup dan kedap air.

Kegiatan pengendalian kecoa meliputi survei tingkat kepadatan kecoa yang dilaksanakan di perkantoran, rumah makan, gudang pelabuhan Muara Baru dengan pemeriksaan secara visual dengan senter dan cermin. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya upaya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah khususnya yang ditularkan oleh vektor kecoa.

3. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes di Samudera Muara Baru

Binatang Pembawa Penyakit Di Wilayah Pelabuhan. Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya upaya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah khususnya yang ditularkan oleh vektor tikus dan pinjalnya. Keluaran kegiatan pengendalian tikus dan pinjal di pelabuhan adalah sebagai berikut :

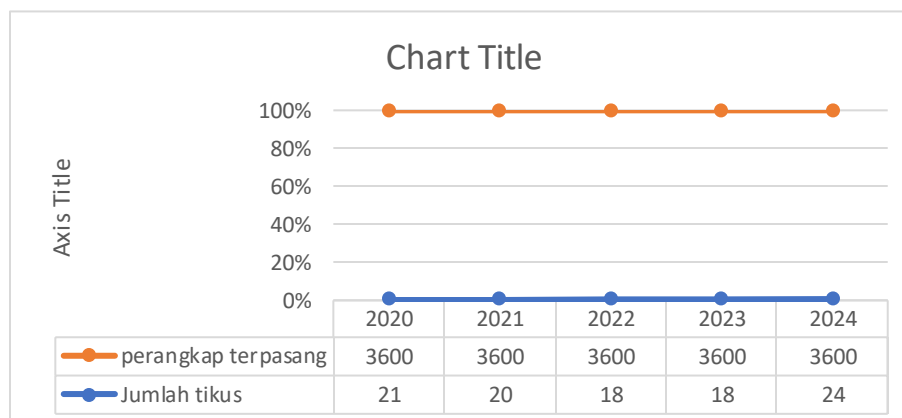


Gambar 3.54

Pemasangan perangkat Tikus dalam rangka Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru

Grafik 3.66

Distribusi Pemasangan Perangkat Tikus Dan Index Pinjal Dalam Rangka Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru Tahun 2020 s/d 2024



Rendahnya tikus yang tertangkap mungkin disebabkan karena umpan yang kurang tepat atau kurang disenangi oleh vektor tikus atau tempat atau lokasi pemasangan perangkap yang kurang tepat atau faktor banjir yang menyebabkan umpan terlepas

4. Layanan Survei dan Pengendalian Faktor Penyakit DBD

Kegiatan survei tingkat kepadatan jentik dilaksanakan setiap bulan, sasarannya adalah vektor *aedes aegypty* sebagai reservoir penyakit *Yellow fever*. Pengawasan dilakukan dengan melakukan survei pada tempat- tempat potensial perindukan jentik.



Gambar 3.55

Survei Tingkat Kepadatan Jentik di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru

Untuk kegiatan pemberantasan jentik/ nyamuk dilaksanakan dengan cara pengasapan (*Fogging*), Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil survei tingkat kepadatan jentik dengan indikator CI dan HI yang tinggi. Pada tahun 2024 Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Baru telah melaksanakan fogging sebanyak 4 kali yaitu dilaksanakan pada bulan Pebruari, April, Juni dan Oktober 2024.

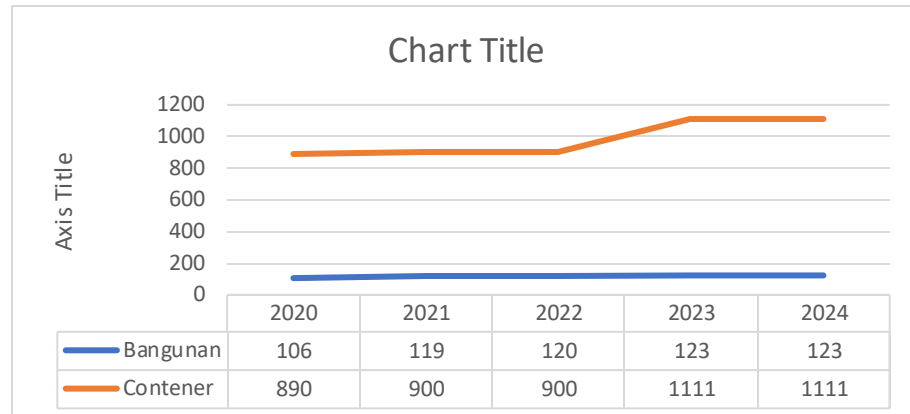


Gambar 3.56

Layanan Survei dan Pengendalian Faktor Penyakit DBD di Pelabuhan Samudera Muara Baru

Grafik 3.67

Distribusi Bangunan dan Container yang di Periksa dalam Rangka Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Baru Tahun 2020 s/d 2024



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan jumlah bangunan yang diperiksa setiap tahun nya tidak terlalu banyak berubah sedang container terjadi peningkatan jumlah yang diperiksa karna makin banyak perusahaan yang melakukan perluasan usaha.

C. Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

Tabel 3.3

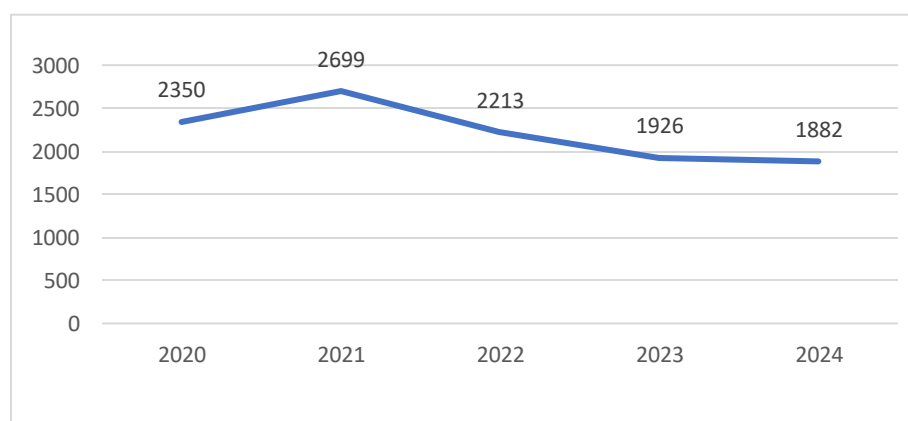
Pencapaian Kegiatan Program Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah Tahun 2024

No	Kegiatan	Keluaran (Output)		
		Target	Realisasi	%
1	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	2 laporan	2 laporan	100

1. Pengawasan P3K Kapal

Grafik 3.68

Distribusi Penerbitan Sertifikat P3K selama 5 Tahun Terakhir Di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru Tahun 2020 – 2024



Penerbitan sertifikat P3K Kapal penurunan 87 % dibandingkan tahun 2024 dikarenakan jumlah kapal yang berkurang berhubungan dengan kebijakan kementerian perikanan yang baru 1 kapal 1 pangkalan.

2. Pengawasan Awak Kapal dalam Karantina

Sebagai pintu gerbang masuknya manusia dan barang dari dan luar negeri, Pelabuhan Samudera Muara Baru bisa juga menjadi tempat masuknya penyakit menular potensial wabah ke Indonesia. Kegiatan ini bertujuan agar jika ditemukan penyakit menular yang diderita oleh awak kapal terutama kapal dari luar negeri dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak menjadi pandemi di Indonesia. Sepanjang 2024 tidak ada kapal berasal dari luar negeri.

3. Pelayanan Kesehatan Terbatas

Salah satu tugas pokok dan fungsi Balai Besar Karantina Kesehatan Kelas I Tanjung Priok Wilayah Kerja Muara Baru adalah melakukan pelayanan kesehatan terbatas. Sasaran utama dari pemberian pelayanan ini adalah masyarakat pelabuhan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masyarakat diluar Wilayah Pelabuhan juga menerima pelayanan mengingat jarak antara pelabuhan dengan masyarakat sekitar saling berdekatan. Keluaran dari kegiatan ini adalah pemberian pelayanan kesehatan bagi masyarakat pelabuhan.



Gambar 3.57

Pemeriksaan Pasien di Poliklinik Wilker Pelabuhan Samudera Muara Baru

4. Layanan Deteksi Dini Terduga TB

Layanan Deteksi Dini Terduga TB di laksanakan di Gedung Terpadu PPSNZJ Nizam Zachman Jakarta di laksanakan sebanyak 2 kali 25 April dan 15 Agustus 2024, Petugas 3 orang dari kantor induk dan petugas puskesmas, peserta masing-masing sebanyak 50 orang, dari Masyarakat pekerja pelabuhan di Wilayah Pelabuhan Muara Baru

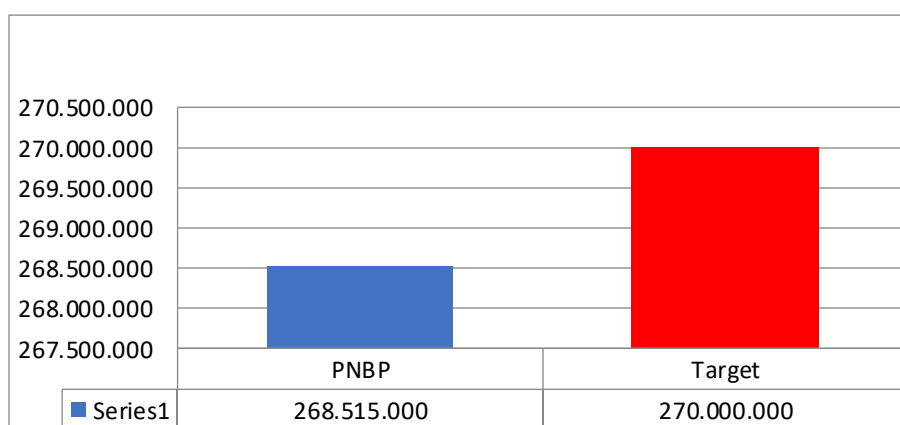


Gambar 3.58

Layanan Deteksi Dini Terduga TB di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru

Grafik 3.69

Distribusi Perbandingan Pendapatan PNBP dengan Target PNBP di Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru 2024



Pada grafik diatas pendapatan PNBP Wilayah Kerja Pelabuhan Samudera Muara Baru mencapai target sebesar 99,45 %

5. Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke & Pantai Mutiara

A. Pengendalian Karantina Dan Surveilans Epidemiologi

1. Kegiatan Pengendalian Karantina

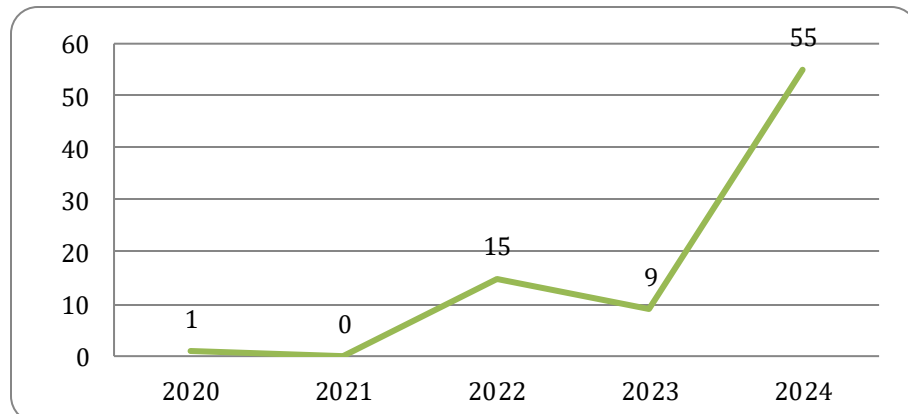
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Wilayah kerja pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara mempunyai tugas pokok dalam mencegah, menangkal masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah dari dan ke Indonesia melalui pelabuhan, yang dikenal dengan tugas kekarantinaan. Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kapal bahwa kapal dalam karantina adalah kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri dan dari pelabuhan dalam negeri yang terjangkit.

2. Pengawasan Kedatangan Kapal

Berdasarkan bentuk penanganan pengawasan kedatangan kapal di Wilayah Pelabuhan Muara Angke & Pantai Mutiara di bagi menjadi beberapa katagori, yaitu :

a) Pengawasan Kedatangan Kapal Dari Luar Negeri

Grafik 3.70
Tren Kedatangan Kapal Dari Luar Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke & Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik tren diatas dapat dilihat bahwa kedatangan kapal dari luar negeri di Wilayah Kerja Muara Angke & Pantai Mutiara dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan, yang terendah pada tahun 2021 yaitu 0 kapal. Pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah kapal yang datang dari luar negeri dikarenakan masih tingginya kasus Covid-19 Di Indonesia kapal yang menyebabkan berkurangnya kapal dari luar negeri. Jumlah kapal tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 55 kapal. Hal ini terjadi karena kunjungan kapal dari luar negeri untuk memasok Avtur telah dilaksanakan secara rutin ke dalam wilayah Pelabuhan Muara Angke di wilayah SPM Cengkareng.

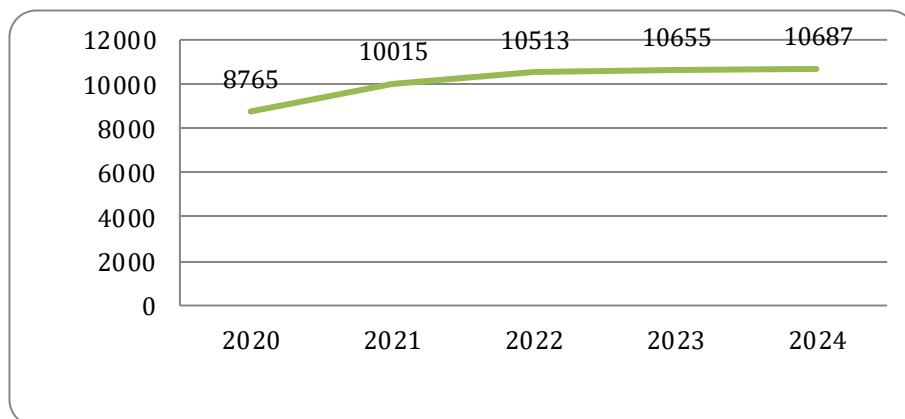


Gambar 3.59
Pemeriksaan Kapal Dalam Karantina di SPM Cengkareng

b) Pengawasan Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri

Grafik 3.71

Tren Kedatangan Kapal Dari Pelabuhan Dalam Negeri
Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke & Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik tren diatas dapat dilihat kedatangan kapal dari Pelabuhan Dalam Negeri di Wilayah Kerja Muara Angke & Pantai Mutiara dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan, yang tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 10682 kapal, sedangkan yang terendah pada tahun 2020 yaitu 8765 kapal.



Gambar 3.60

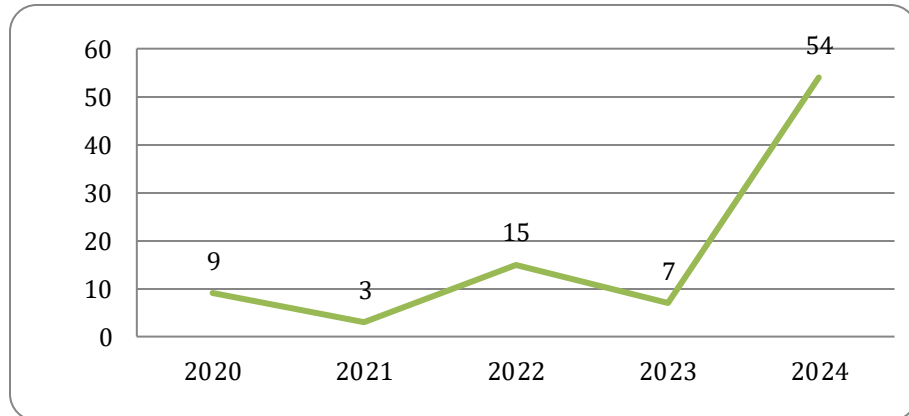
Pengawasan Kapal Pelabuhan Dalam Negeri di
Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara

c) Pengawasan Keberangkatan Kapal

- (1) Pengawasan Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri

Grafik 3.72

Tren Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020- 2024



Berdasarkan grafik tren diatas dapat dilihat keberangkatan kapal tujuan pelabuhan luar negeri di Wilayah Kerja Muara Angke & Pantai Mutiara dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami fluktuatif, terjadi penurunan di tahun 2023 dan kembali naik ditahun 2024. Berdasarkan data tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 54 Kapal, sedangkan yang terendah pada tahun 2021 yaitu 3 kapal. Di tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah dikarenakan tingginya aktivitas kapal pemasok avtur di SPM Cengkareng.

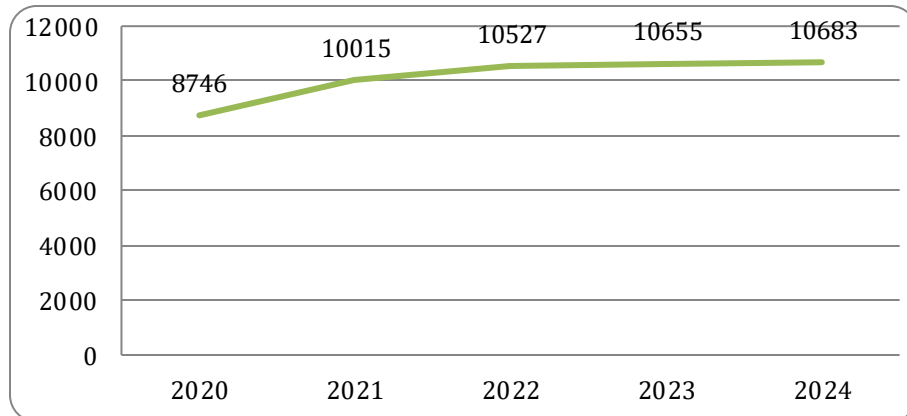


Gambar 3.61

Pengawasan Kapal Tujuan Pelabuhan Luar Negeri

(2) Pengawasan Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam Negeri

Grafik 3.73
Trend Keberangkatan Kapal Tujuan Pelabuhan Dalam negeri
Di Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024

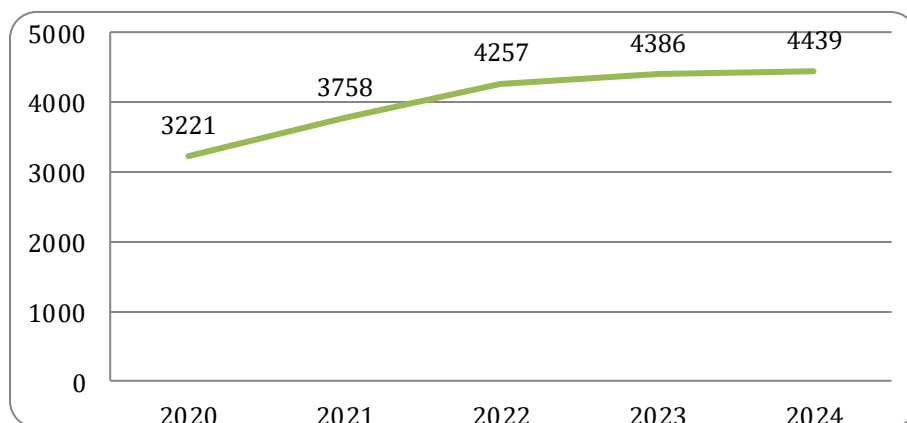


Jumlah keberangkatan kapal tujuan pelabuhan dalam negeri dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan. Jumlah kapal tertinggi yaitu pada tahun 2024 sebanyak 10683 kapal.

3. Penerbitan Dokumen Kesehatan Kapal

a) Penerbitan SSCEC

Grafik 3.74
Trend Penerbitan SSCEC
di Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024

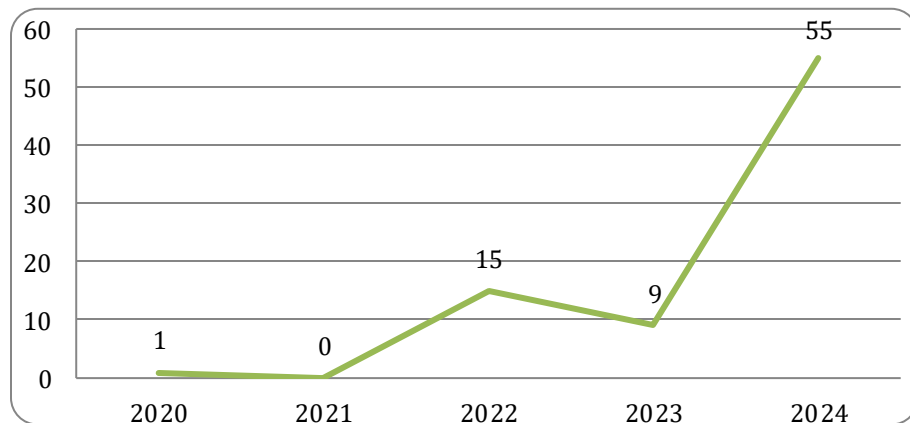


Tren penerbitan SSCEC di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami kenaikan. Penerbitan SSCEC tertinggi ada di tahun 2024. Hal ini dikarenakan sosialisasi yang terus

dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Muara Angke mengenai kekarantinaan kapal kepada pihak agen dan pihak pemilik kapal.

b) Penerbitan Certificate Of Pratique (COP)

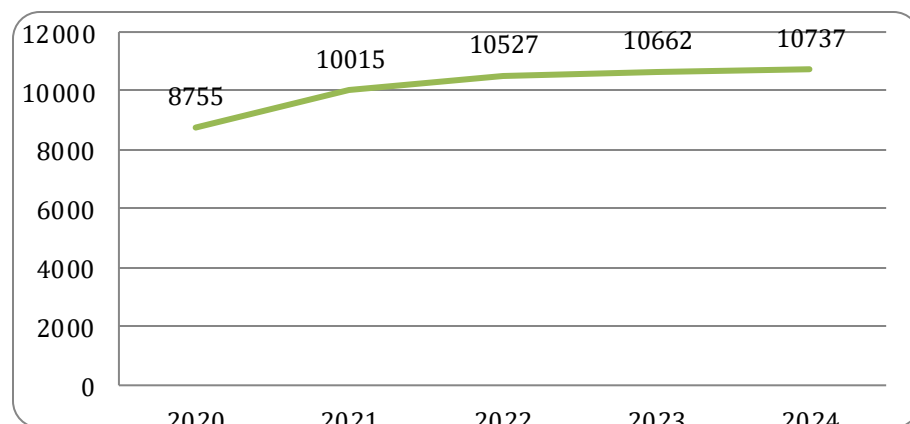
Grafik 3.75
Trend Penerbitan Sertifikat COP di Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik tren diatas penurunan penerbitan sertifikat COP terjadi pada tahun 2021 dikarenakan masih tingginya kasus Covid19 di Indonesia. Penerbitan sertifikat COP tertinggi di tahun 2024 yaitu 55 sertifikat. Pada tahun 2024 banyak Kapal yang memasok bahan bakar Avtur secara rutin di SPM Cengkareng sehingga penerbitan sertifikat COP di wilayah kerja Pelabuhan Muara Angke mulai meningkat kembali.

c) Penerbitan Port Health Quarantine Clearance (PHQC)

Grafik 3.76
Tren Penerbitan dokumen Port Health Quarantine Clearance (PHQC)
di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



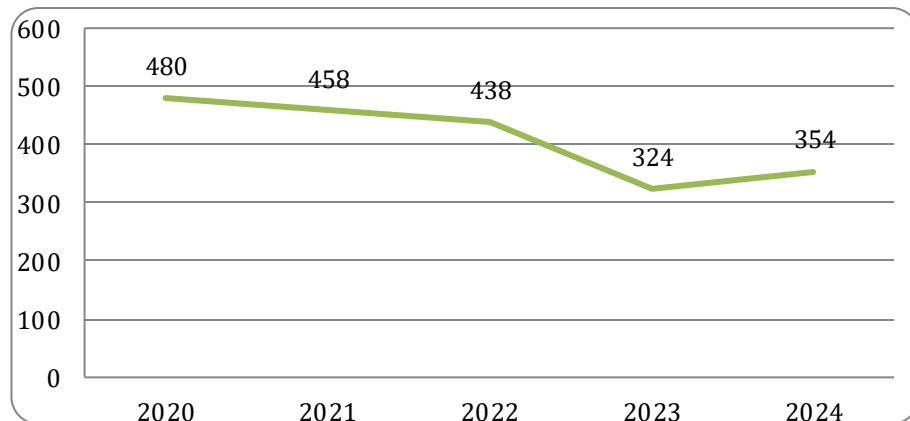
Berdasarkan grafik tren diatas penerbitan sertifikat PHQC di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara dari tahun 2020 hingga 2024

mengalami kenaikan. Penerbitan sertifikat PHQC tertinggi yaitu pada tahun 2024 yaitu 10737 sertifikat. Hal tersebut dikarenakan adanya koordinasi dengan stake holder tentang kekarantinaan kapal.

4. Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Grafik 3.77

Tren Penerbitan Buku Kesehatan Kapal
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik trend diatas penerbitan Buku Kesehatan kapal di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara dari tahun 2020 – 2024 mengalami fluktuasi, akan tetapi terjadi penurunan di tahun 2021 hingga 2023 dikarenakan banyak kapal baru yang sudah memiliki buku kesehatan. Pada Tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 354 buku.



Gambar 3.62

Penerbitan Dokumen Kesehatan Di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara

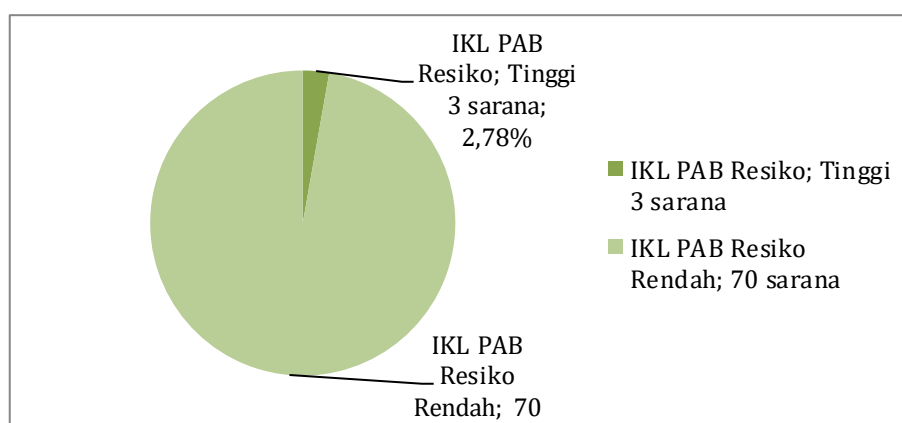
B. Pengendalian Risiko Lingkungan

1. Pengawasan Penyediaan Air Bersih

Pelaksanaan kegiatan pengawasan penyediaan air bersih meliputi inspeksi Kesehatan lingkungan sarana penyediaan air bersih/ air minum, pengambilan sampel

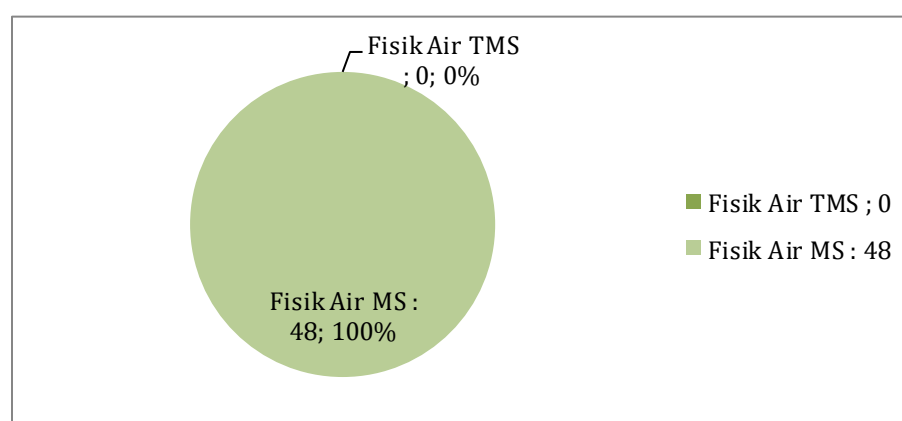
dan pemeriksaan laboratorium. Pengambilan sampel dilakukan pada semua sarana penyediaan air bersih/ air minum, sampel yang diperiksa secara kimia, fisika dan bakteriologis sesuai dengan persyaratan Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Adapun hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.78
Distribusi IKL PAB BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke
Tahun 2024



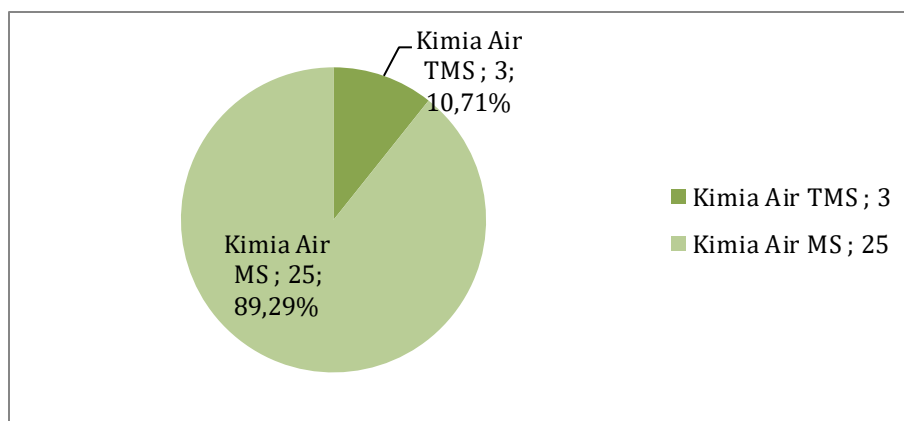
Hasil Inspeksi Kesehatan lingkungan sarana PAB dengan skor risiko rendah sebanyak 70 sarana (97,22 %) dan skor risiko tinggi sebanyak 2 sarana (2,78 %). Tingkat resiko pencemaran tinggi kemungkinan disebabkan karena masih terdapatnya sumber pencemar (genangan air dan sampah) yang dekat dengan lokasi sarana PAB serta masih adanya sarana MCK di dekat sarana PAB tersebut.

Grafik 3.79
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Fisik Air Bersih
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke
Tahun 2024



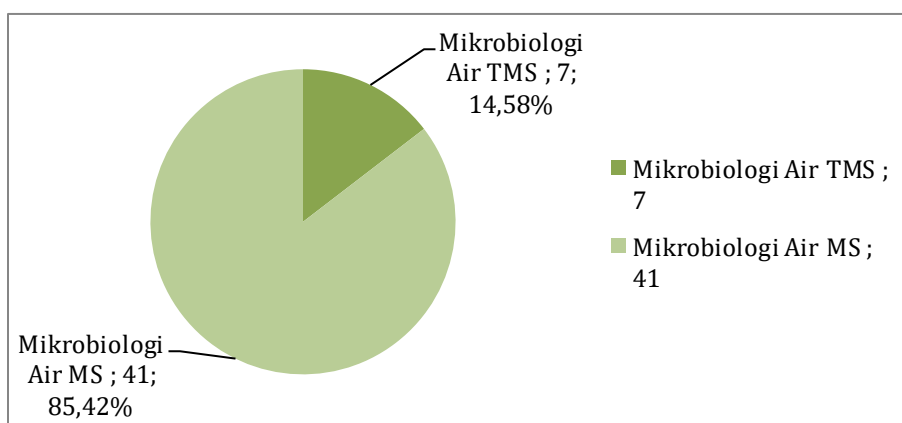
Berdasarkan grafik 2.10 diatas, jumlah sampel yang memenuhi syarat secara fisik sebanyak 48 sampel (100 %) sedangkan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat secara fisik sebanyak 0 sampel (0%).

Grafik 3.80
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Kimia Air Bersih
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2024



Berdasarkan tabel 2.11 diatas, jumlah sampel air bersih yang memenuhi syarat secara kimia sebanyak 25 sampel (89,29%) dan 3 sampel (10,71%) tidak memenuhi syarat.

Grafik 3.81
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Mikrobiologi Air Bersih
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.12 diatas, sampel air bersih yang diambil untuk diperiksa di laboratorium secara mikrobiologi tahun 2024 sebanyak 48 sampel. Pada tahun 2024 jumlah sampel air bersih yang memenuhi syarat secara mikrobiologi sebanyak 41 (85,42%) sampel dan 7 (14,58%) sampel tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.63

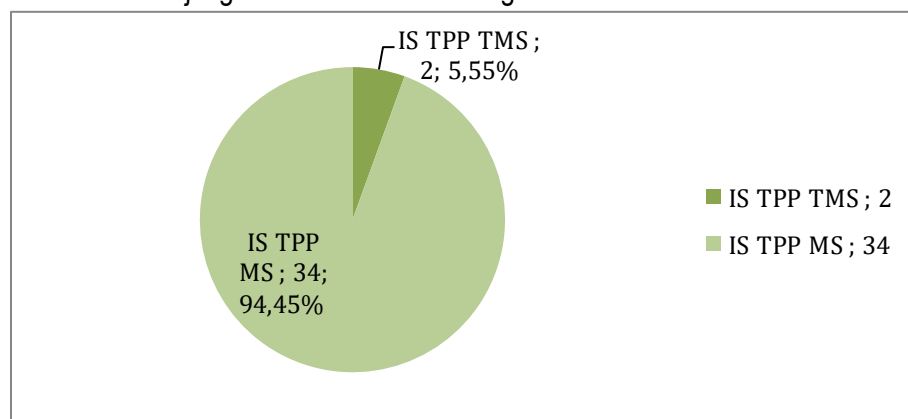
Pengambilan Sampel Air Dalam Rangka Pengawasan Sarana PAB di Pelabuhan Muara Angke

2. Pengamanan Makanan Dan Minuman Di Pelabuhan

Kegiatan pengawasan makanan dan minuman yang dilaksanakan meliputi inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Kegiatan Pengamanan Makanan dan Minuman di Pelabuhan mengacu pada Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan dan Permenkes Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Sektor Kesehatan Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.82

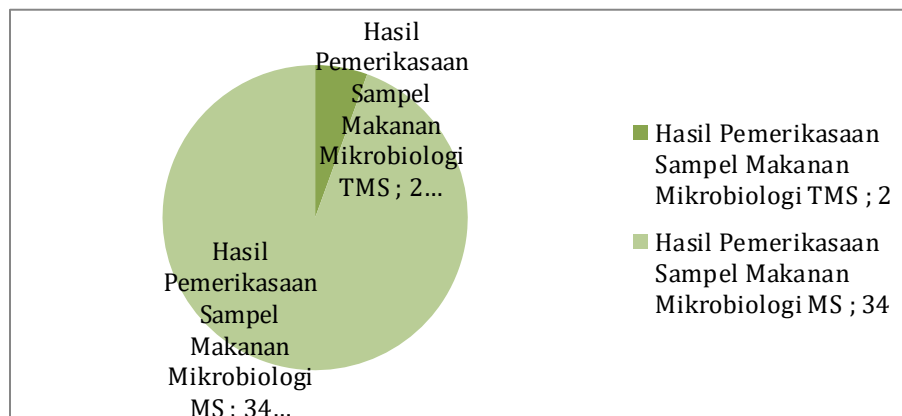
Distribusi Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.14 diketahui bahwa hasil pemeriksaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan TPP di Pelabuhan Muara Angke pada tahun 2024 TPP yang memenuhi syarat sebanyak 34 (94,45%) TPP dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 (5,55%) TPP.

Grafik 3.83

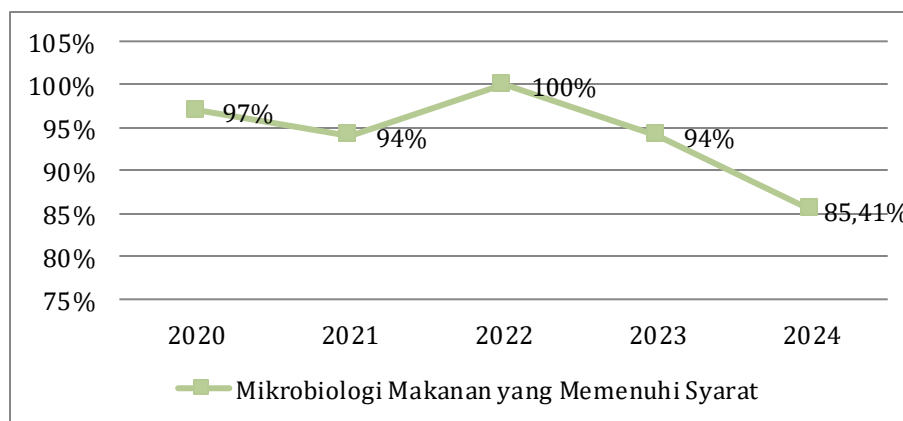
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Mikrobiologi
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024



Berdasarkan grafik 2.16 diketahui bahwa hasil pemeriksaan sampel makanan secara mikrobiologi TPP di Pelabuhan Muara Angke pada tahun 2024, TPP yang memenuhi syarat sebanyak 34 (94,45%) TPP dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 (5,55%) TPP.

Grafik 3.84

Trend Hasil Pemeriksaan Mikrobiologi Makanan Yang Memenuhi Syarat
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
tahun 2020-2024



Pada tahun 2024 hasil pemeriksaan laboratorium sampel makanan secara mikrobiologi sebesar 85,41%. Hasil pemeriksaan laboratorium sampel makanan secara mikrobiologi yang diambil secara acak di kantin dan makanan jajanan pelabuhan Muara Angke dari tahun 2020 sampai dengan 2024 cenderung fluktuatif. Petugas perlu meningkatkan sosialisasi kepada penjamah makanan dan juga pembagian APD kepada penjamah makanan sehingga penjamah makanan dapat mengolah makanan secara higienis.



Gambar 3.64

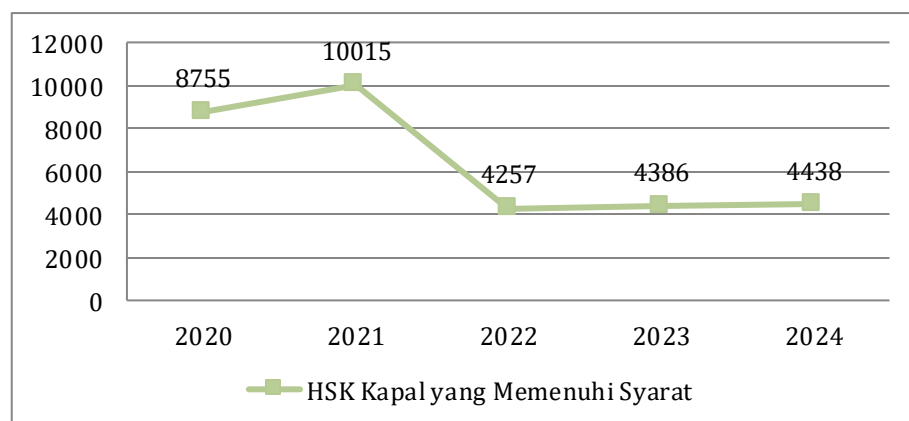
Pengawasan TPP dan Pengambilan Sampel Makanan di Pelabuhan Muara Angke

3. Pengawasan Higiene Sanitasi Kapal

Kegiatan Higiene Sanitasi Kapal yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke terhadap kapal dari dalam dan luar negeri (baik kapal dari negara terjangkit maupun kapal dari negara sehat) menggunakan formulir pemeriksaan higiene sanitasi kapal. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.85

Tren Hasil Pemeriksaan Higiene Sanitasi Kapal Memenuhi Syarat
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik 2.17 diatas diketahui jumlah pemeriksaan higiene sanitasi kapal memenuhi syarat berjumlah 4438, trend hasil pemeriksaan higiene sanitasi kapal di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara pada tahun 2020-2024 mengalami cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2023 - 2024 sedikit mengalami kenaikan dikarenakan HSK untuk kapal dalam karantina (COP) dari kapal pertamina (SPM Cengkareng) dan kapal yang melakukan perpanjangan sertifikat SSCEC juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.



Gambar 3.65

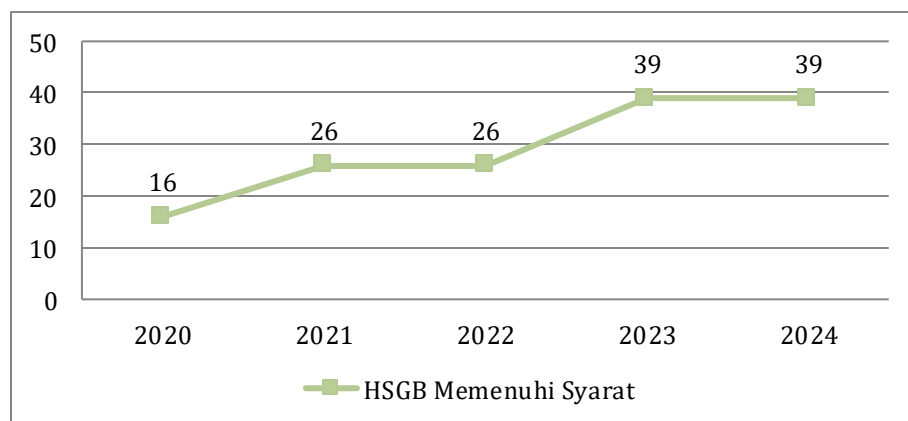
Pemeriksaan Higiene Sanitasi Kapal di Pelabuhan
Muara Angke dan Pantai Mutiara

4. Pengawasan Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung dan Bangunan)

Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung dan Bangunan) yang dilaksanakan pada perkantoran, terminal penumpang, gedung dan sebagainya. Hal ini berdasarkan Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Adapun hasil pemeriksaannya adalah sebagai berikut :

Grafik 3.86

Trend Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Tempat Fasilitas Umum
(Gedung dan Bangunan) Memenuhi Syarat BBKK Tanjung Priok
Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024



Tren Hasil pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung dan Bangunan) yang memenuhi syarat di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara pada tahun 2023-2024 tidak mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan target lokasi pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung dan Bangunan) masih tetap sama dengan tahun sebelumnya yaitu sejumlah 39 lokasi.



Gambar 3.66

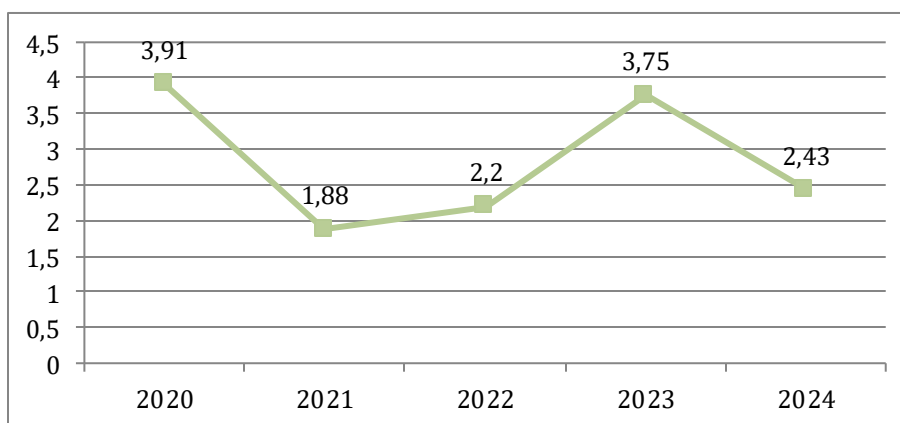
pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (Gedung dan Bangunan)

5. Pengendalian dan Pemberantasan lalat

Kegiatan Pengendalian lalat meliputi survei tingkat kepadatan lalat dan pengendalian lalat (*spraying*) yang dilaksanakan sebanyak 8 kali survei tingkat kepadatan lalat dan 4 kali pengendalian lalat (*spraying*) dalam satu tahun di tempat yang potensial risiko keberadaan lalat. Kegiatan Pengendalian dan pemberantasan lalat mengacu pada Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Adapun hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.87

Tren Tingkat Kepadatan Lalat BBKK Tanjung Priok
Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2020- 2024



Dari tren grafik diatas pada tahun 2020 hasil survei tingkat kepadatan lalat di Pelabuhan Muara Angke menunjukkan hasil bahwa tingkat kepadatan lalat dalam katagori padat dikarenakan wilayah Muara Angke terdapat banyak pasar ikan dan pengolahan ikan yang merupakan sumber keberadaan lalat, selain itu kondisi pembuangan limbah pada pasar ikan grosir tidak mengalir dengan lancar sehingga

menyebabkan kondisi got tergenang air limbah. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan kepadatan lalat disbanding tahun 2021, Hal ini karena adanya pemindahan lokasi resto apung yang berdekatan dengan pasar ikan dan sampah di tempat penampungan sementara yang tidak diangkut setiap hari. Angka kepadatan lalat di tahun 2024 sebesar 2,43 yang artinya mengalami penurunan dari tahun 2023.



Gambar 3.67

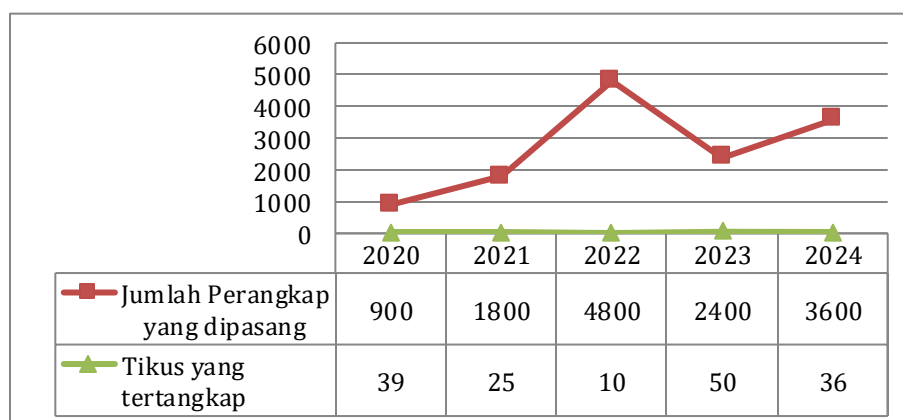
Kegiatan Survei dan Pengendalian Lalat di TPS Pelabuhan Muara Angke

6. Pemberantasan Tikus dan Pinjal

Kegiatan pemberantasan tikus dan pinjal yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke meliputi inspeksi tanda – tanda kehidupan tikus, pemasangan perangkap serta identifikasi tikus dan pinjal. Kegiatan Pemberantasan Tikus dan Pinjal mengacu pada Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Hasil dari kegiatan Pemberantasan Tikus dan Pinjal, sebagai berikut :

Grafik 3.88

Tren Pemasangan Perangkap Tikus dan Jumlah Tikus Yang tertangkap
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020- 2024



Jumlah pemasangan perangkap tikus tahun 2020 berjumlah 900 perangkap, tahun 2021 sebanyak 1800 perangkap, tahun 2022 sebanyak 4800 perangkap, tahun

2023 sebanyak 2400 dan tahun 2024 sebanyak 3600 perangkap. Jumlah tikus yang tertangkap mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tikus yang tertangkap tertinggi di tahun 2024 yaitu 36 ekor.



Gambar 3.68

Pemasangan Perangkap Tikus di Pelabuhan Muara Angke

7. Pengendalian dan Pemberantasan Jentik Nyamuk

Kegiatan pengendalian dan pemberantasan nyamuk yang dilaksanakan menjangkau wilayah daratan pelabuhan pada area perimeter. Pengamatan dilakukan melalui survei tingkat kepadatan jentik nyamuk, dilakukan secara fisik dan kimia (*fogging* atau larvatisasi) yaitu dengan metode dan kegiatan PSN. Kegiatan Pengendalian dan Pemberantasan Jenitik Nyamuk mengacu pada Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Grafik 3.89

Distribusi Hasil Pemeriksaan CI, HI, BI Menurut Bulan
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara Tahun 2024

	JAN	FEB	MAR	APRIL	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES
■ BANGUNAN YANG DIPERIKSA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
■ CONTAINER YANG DIPERIKSA	272	240	235	221	201	225	248	236	223	201	206	200
■ HI	0	0,07	0,28	0,08	0,27	0,25	0,1	0,14	0,1	0,13	0,15	0,1
■ CI	0	0,01	0,05	0,02	0,08	0,08	0,03	0,02	0,03	0	0,04	0,03
■ BI	0,04	0,12	0,04	0,14	0,03	0,02	0	0,03	0	0,12	0,02	0

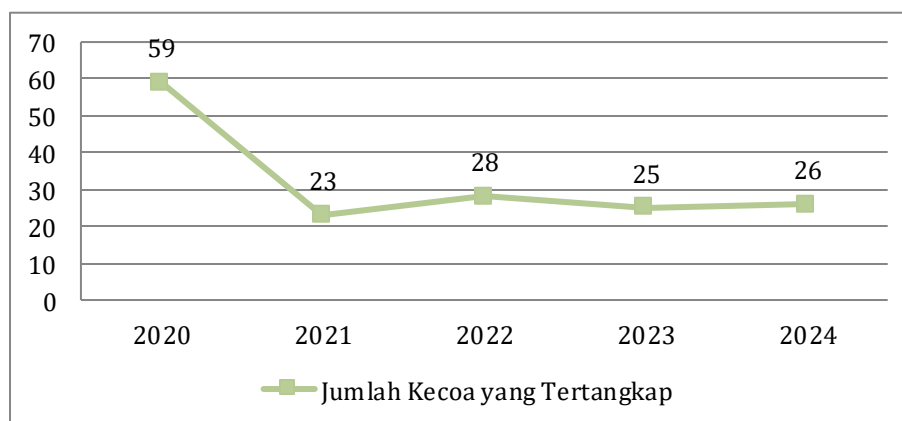


Gambar 3.69
Kegiatan Survei dan Pengendalian Nyamuk di Pelabuhan Muara Angke

8. Pengendalian Kecoa

Pengendalian kecoa dilakukan dengan melakukan pengukuran kepadatan kecoa baik di gedung bangunan, perusahaan, kapal dan rumah makan. Kegiatan Pengendalian Keco mengacu pada Permenkes Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Hasil kegiatan Pengendalian Keco dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.90
Tren Hasil Pemeriksaan Tingkat Kepadatan Kecoa
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020- 2024



Jumlah kecoa tertangkap di tahun 2024 sebanyak 26 ekor. Tren tingkat kepadatan kecoa tertinggi ada di tahun 2020 sedangkan di tahun-tahun berikutnya jumlah kecoa yang tertangkap cenderung sama. Beberapa lokasi yang masih dikarenakan banyaknya tumpukan barang-barang di kantin dan makanan jajanan pugasera Muara Angke dan bangunan kantin merupakan bangunan sementara (dalam tahap relokasi resto apung) yang terbuat dari kayu sehingga kondisinya lembab.



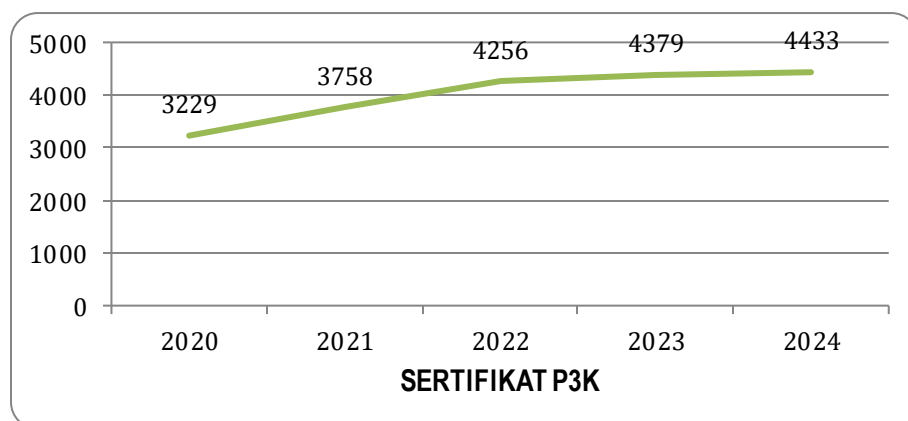
Gambar 3.70
Pemeriksaan Tingkat Kepadatan Kecoa
BBKK Tanjung Priok Wilker Muara Angke dan Pantai Mutiara

C. Upaya Kesehatan Dan Lintas Wilayah

1. Pengawasan Obat Dan Peralatan P3K

Penerbitan sertifikat P3K untuk kapal-kapal yang telah melengkapi obat dan peralatan P3K kapalnya, baik untuk kapal RI ataupun kapal asing. Sertifikat ini berlaku sampai dengan enam bulan sejak diterbitkan.

Grafik 3.91
Trend Penerbitan Sertifikat Obat dan P3K Kapal
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020-2024



Tren penerbitan sertifikat obat dan P3K kapal di Pelabuhan Muara Angke tahun 2020 sampai 2024 mengalami kenaikan. Penerbitan sertifikat obat dan P3K kapal tertinggi ada di tahun 2024 Hal ini dikarenakan banyak kapal ikan, kapal yacht dan kapal penumpang di kali adem yang melapor untuk perpanjangan dokumen sertifikat obat dan P3K kapal.



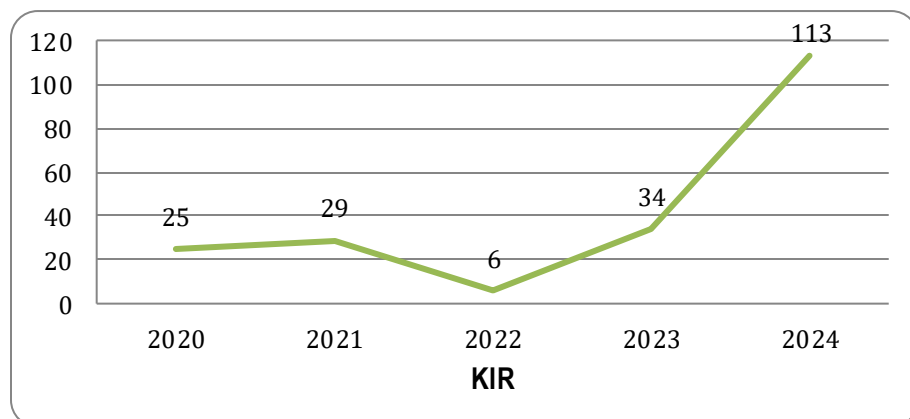
Gambar 3.71

Pemeriksaan Obat dan P3K Kapal di Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara

2. Pelaksanaan Penerbitan Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Grafik 3.92

Tren Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Kesehatan
Di Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Angke dan Pantai Mutiara
Tahun 2020- 2024



Trend penerbitan Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Kesehatan di Pelabuhan Muara Angke tertinggi pada tahun 2024 dikarenakan banyak ABK kapal ikan yang ikut pelatihan SKK Kapal yang mana salah satu syaratnya harus melampirkan surat keterangan sehat. Selain itu banyak pekerja pelabuhan yang ingin memperpanjang kontrak kerja sebagai persyaratan administrasi.

BAB IV

PENUNJANG KEGIATAN

A. Program Dan Laporan

Dalam pelaksanaan kegiatan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran tahunan, telah dilakukan penyiapan penyusunan perencanaan program dan penganggaran yang dituangkan di dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2024. Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Kekarantina Kesehatan Tanjung Priok telah diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2024 dengan Nomor : 024.05.2.4.416108/2024 dengan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp. 34.393.359.000,- dengan 1 (satu) program yaitu Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit.

Selama tahun anggaran 2024 terdapat beberapa kali Revisi DIPA, yang dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. 1
Perjalanan Revisi DIPA Tahun Anggaran 2024

No.	Revisi DIPA	Pagu Anggaran (Rp)	Keterangan DIPA	Alasan Perubahan
1	24 November 2023	Rp. 33.608.830.000	DIPA Awal	-
2	18 Januari 2023	Rp. 33.608.830.000	Revisi POK 1	- Pergeseran anggaran antar RO dan subkomponen untuk pemeliharaan server dan LAN - Pergeseran anggaran pada kegiatan Layanan Manajemen SDM
3	15 Februari 2024	Rp. 33.608.830.000	Revisi DIPA 1	- Revisi Halaman 3 DIPA
4	26 Maret 2024	Rp. 33.608.830.000	Revisi POK 2	- Pergeseran anggaran untuk kebutuhan Tim Kerja - Pergeseran anggaran untuk kebutuhan gaji 13 dan 14

No.	Revisi DIPA	Pagu Anggaran (Rp)	Keterangan DIPA	Alasan Perubahan
				- Pergeseran Anggaran untuk Lembur terminal penumpang dan situs
5	17 April 2024	Rp. 33.608.830.000	Revisi DIPA 2	- Revisi Halaman 3 DIPA
6	13 Mei 2024	Rp. 33.608.830.000	Revisi POK 3	- Pergeseran anggaran untuk kebutuhan koordinasi - Penambahan subkomponen pada RO Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pelabuhan/Bandara /PLBD
7	27 Mei 2024	Rp. 33.608.830.000	Revisi DIPA 3	- Revisi Halaman 3 DIPA
8	04 Juli 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 4	- Revisi Penambahan Gaji dan Tukin
9	10 Juli 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 5	- Revisi Halaman 3 DIPA
10	07 Agustus 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi POK 4	- Revisi Pergeseran anggaran untuk pemenuhan pagu minus
11	18 September 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi POK 5	- Revisi Pergeseran anggaran untuk pemenuhan pagu minus - Pergeseran anggaran 002
12	10 Oktober 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 6	- Perubahan Rencana Penarikan Dana pada halaman III DIPA
13	31 Oktober 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi POK 6	- Revisi Lembur PPPK

No.	Revisi DIPA	Pagu Anggaran (Rp)	Keterangan DIPA	Alasan Perubahan
				- Revisi Pergeseran anggaran koordinasi untuk pemenuhan pagu minus
14	20 November 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 7	- Revisi efesiensi perjadiin (Blokir A)
15	02 Desember 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 8	- Revisi Penambahan Volume dan Revisi Hal III DIPA
16	10 Desember 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 9	- Revisi Pemutakhiran POK dalam rangka pemenuhan PAGU minus
17	27 Desember 2024	Rp. 34.393.359.000	Revisi DIPA 10	- Revisi Pemutakhiran POK dalam rangka pemenuhan PAGU minus

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok melakukan penyusunan program dan laporan kegiatan yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan berdayaguna. Adapun dokumen yang dihasilkan antara lain:

- a) Dokumen Anggaran RKA-KL
- b) Laporan Tahunan
- c) Laporan Keuangan
- d) Laporan BMN
- e) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- f) Buku Profil
- g) Proposal PNB
- h) Dokumen Kepegawaian (Kontrak dan penilaian SKP)
- i) Dokumen E Monev DJA
- j) Dokumen E Monev Bappenas
- k) Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan / *Plan of Action* (POA)
- l) Dokumen Penetapan Kinerja

B. Keuangan

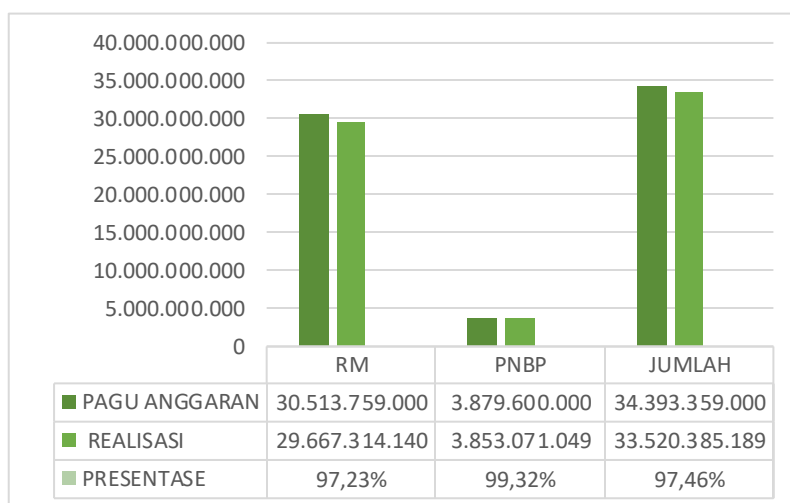
Pada tahun anggaran 2024, DIPA Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok memiliki pagu APBN sebesar Rp.34.393.359.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.30.513.759.000,- dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.3.879.600.000,-.

Realisasi anggaran Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 33,520,385,189,- atau sebesar 97,46% dari pagu anggaran sebesar Rp 34.393.359.000,-.

Realisasi anggaran yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 29,667,314,140,- dengan realisasi anggaran sebesar 97,23% dari total anggaran Rp. 30,513,759,000, sedangkan realisasi anggaran bersumber PNBP sebesar Rp 3,853,071,049,- dengan realisasi sebesar 99.32%. dari total anggaran Rp. 3,879,600,000. Keseluruhan sisa anggaran Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok tahun 2024 sebesar Rp 872,973,811,- atau 2,73 % dari keseluruhan anggaran.

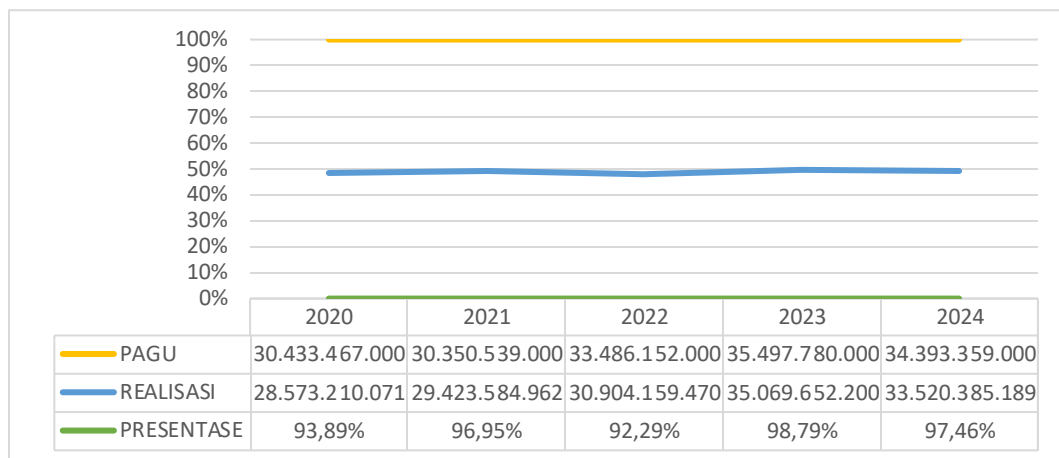
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok sebesar Rp 11.056.022.004- atau 170,99% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp.6.466.000.000,-. Dibandingkan dengan tahun 2023 realisasi Penerimaan PNBP mengalami Peningkatan.

Grafik 4. 1
Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana BBKK Tanjung Priok
Tahun 2024



Untuk Trend realisasi anggaran Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok selama lima tahun dari tahun 2020 hingga 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

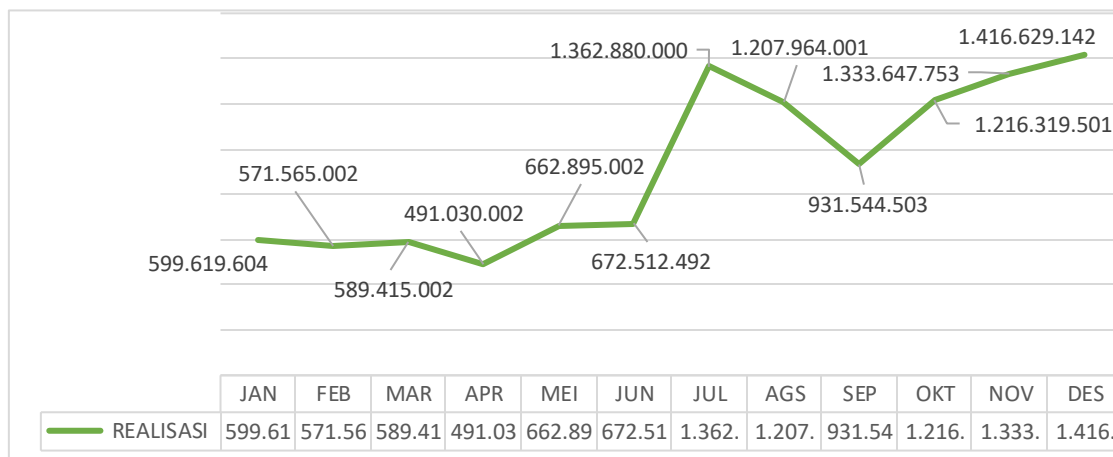
Grafik 4. 2
Realisasi Anggaran Belanja Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2020 – 2024



Grafik di atas menggambarkan jumlah pagu dan realisasi anggaran Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2024 pagu anggaran Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok mengalami penurunan, sedangkan dalam hal realisasi anggaran mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2023.

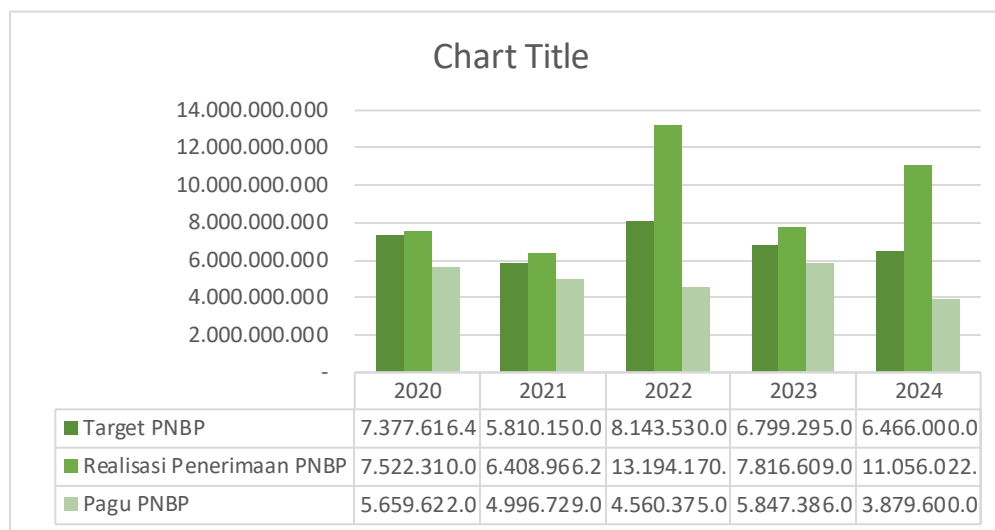
Realisasi penerimaan PNBK Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4. 3
Distribusi Penerimaan PNBK Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024



Target PNBK tahun 2024 sebesar Rp. 6.466.000.000,- sedangkan realisasi yang tercapai sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar Rp. 11.056.022.004,- atau sebesar 170,99%. Berdasarkan data tersebut penerimaan PNBK pada tahun 2024 mengalami peningkatan, dikarenakan pada tahun 2024 diwajibkan lagi pelayanan jamaah haji dan umroh yang akan melaksanakan vaksinasi. Adapun target, realisasi dan pagu PNBK tahun 2020 hingga 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

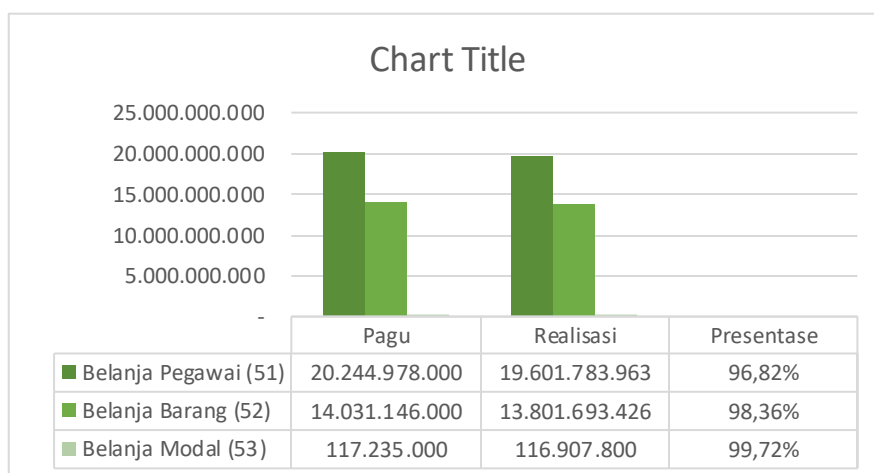
Grafik 4. 4
Target, Realisasi dan Pagu PNBP Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan grafik di atas, realisasi PNBP dari tahun 2020 hingga 2024 mengalami kenaikan dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.6.408.966.230,-. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah pasien yang melakukan vaksinasi meningitis di Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok karena di tutup sementara karena Pandemi Covid-19.

Sesuai dengan anggaran belanjanya, pagu Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok dibagi ke dalam anggaran belanja pegawai (51), anggaran belanja barang (52) dan anggaran belanja modal (53), grafiknya sebagai berikut:

Grafik 4. 5
Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2024

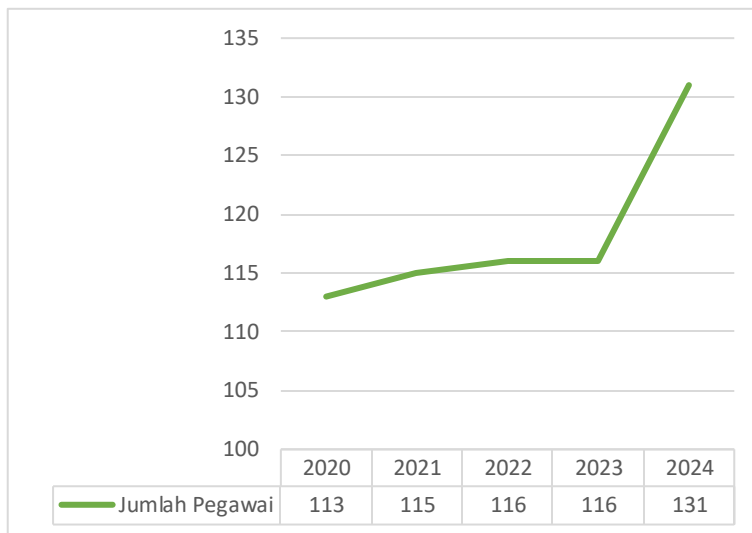


C. Ketenagaan

Jumlah Pegawai Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok hingga akhir tahun 2024 sebanyak 131 orang yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN). Agar dapat terus meningkatkan kinerja, Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok menambah jumlah pegawai dari tahun ketahun sehingga dapat mengisi kekosongan formasi yang dibutuhkan.

Grafik 4. 6

Jumlah Pegawai Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024

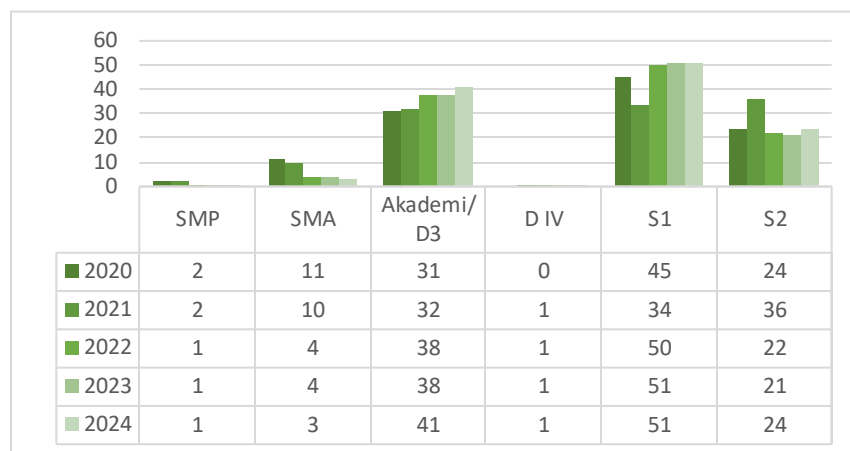


Grafik 4. 7

Jumlah Pegawai BBKK Tanjung Priok Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2020 – 2024



Grafik 4. 8
Distribusi Jenjang Pendidikan Pegawai Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2020 – 2024



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan terbanyak pada pegawai Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok dari tahun 2020 hingga 2024 adalah pegawai dengan jenjang pendidikan Akademi/D3 dan S1. Selain itu, jumlah pegawai dengan latar belakang pendidikan D3, mengalami kenaikan karena beberapa melakukan penyesuaian ijazah dan tambahan PNS baru di Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok.

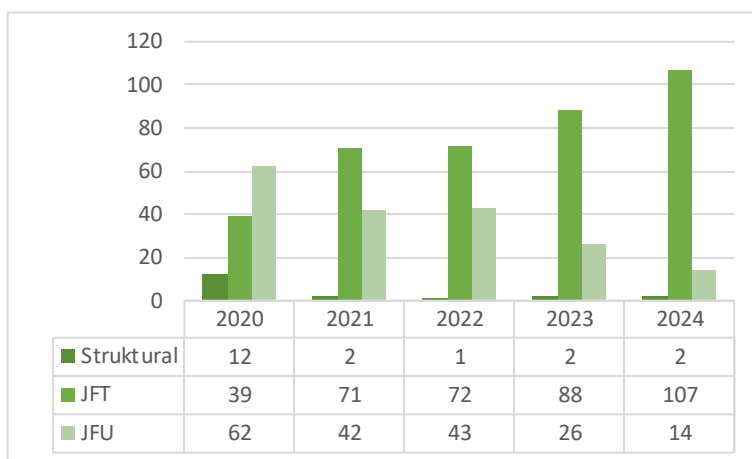
Grafik 4. 9
Distribusi Pegawai Menurut Golongan Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok
Tahun 2020 – 2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2020 hingga 2024, pegawai Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok didominasi oleh golongan III. Sedangkan untuk golongan I tidak ada, karena kenaikan pangkat reguler dari golongan I menjadi golongan II dan penerimaan CPNS mensyaratkan minimal pendidikan harus D3.

Dari 121 orang Aparatur Sipil Negara, sebagian besar pegawai, yaitu 74 orang memiliki golongan pangkat III; 13 orang memiliki golongan pangkat II; 24 orang memiliki golongan pangkat IV; dan PPPK pangkat X sebanyak 1 orang serta VII sebanyak 9 orang.

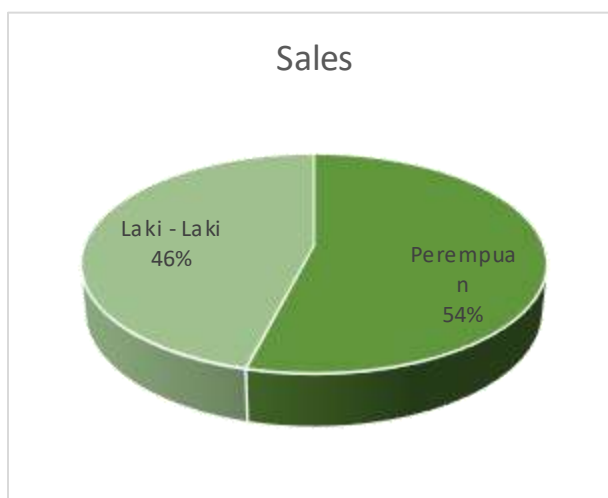
Grafik 4. 10
Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Balai Besar kekarantinaa Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan diagram 4.9 diketahui distribusi pegawai berdasarkan jabatan yang diduduki yaitu Jabatan Struktural sebanyak 2 orang, Jabatan fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 107 orang, dan Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 14 orang.

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pegawai Balai Besar kekarantinaa Kesehatan Tanjung Priok yang terbanyak adalah pegawai dengan jabatan fungsional tertentu.

Grafik 4. 11
Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Balai Besar kekarantinaa Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pegawai Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang atau 46% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang atau sebanyak 54%.

D. Perlengkapan

Berdasarkan laporan SIMAK-BMN Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok menyebutkan bahwa asset terbesar adalah Peralatan dan Mesin. Berikut data jumlah asset Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 hingga 2024.

Tabel 4. 2 Aset Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024

Jenis Aset	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah	2	2	2	2	2
Peralatan dan Mesin	3237	3237	2440	2670	2688
Gedung dan Bangunan	15	15	15	15	15
Jalan dan jembatan	0	0	0	0	0
Irigasi	0	0	0	0	0
Jaringan	16	16	16	16	16
Aset Tetap yang tidak digunakan	7	7	2	2	2

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa aset Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan aktivitas pelabuhan yang makin meningkat setiap tahunnya mengakibatkan bertambah pula beban kerja Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok sehingga membutuhkan penambahan aset.

Tabel 4. 3 Aset Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Dalam Satuan Rupiah
Tahun 2020 - 2024

Jenis Aset	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah	22.988.046.000	22.988.046.000	22.988.046.000	22.988.046.000	22.988.046.000
Peralatan dan Mesin	43.503.900.606	43.503.900.606	43.313.718.773	43.943.370.175	40.410.241.090
Gedung dan Bangunan	28.639.759.900	28.142.098.900	28.264.534.400	28.556.959.738	28.556.959.738
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.124.750.981	1.124.750.981	1.124.750.981	1.124.750.981	1.124.750.981

Jenis Aset	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Tetap yang tidak digunakan	238.474.000	238.474.000	112.344.000	112.344.000	112.344.000

Untuk Tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap tidak mengalami kenaikan di tahun 2024, sedangkan peralatan dan mesin mengalami penurunan dikarenakan adanya penghapusan di tahun 2024.

E. Penghargaan Yang Diterima

Sepanjang tahun 2024 Balai Besar kekarantina Kesehatan Tanjung Priok telah mendapatkan penghargaan, diantaranya :



Gambar 4. 1
Piagam Penghargaan Satker dengan Kinerja Penyampaian LPJ Bendahara Terbaik Tahun 2024



Gambar 4. 2
Piagam Penghargaan Satker Dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Tahun Anggaran 2024



Gambar 4.3
Penghargaan Pelabuhan Sehat Tahun 2024



Gambar 4.4
Piagam Penghargaan Kerjasama Kolaborasi dan sinergi dalam
Pencapaian Peningkatan Kinerja Pelayanan Kepada Para Pengguna Jasa
di Pelabuhan tanjung Priok Tahun 2024

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Profil Pelabuhan Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan program dan kegiatan Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok kepada pimpinan (Direktur Jenderal P2P) dalam pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara.

Pelaksanaan pencapaian program/kegiatan sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan dengan berbagai upaya dengan tujuan cegah tangkal penyakit menular potensial wabah dapat terlaksana di Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok telah dapat merealisasikan secara keseluruhan program dan kegiatan pada tahun 2024 dimana capaian sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020-2024, yaitu Terkendalnya Seluruh Kondisi Potensial untuk Melakukan Cegah Tangkal Penyakit di Pelabuhan.

B. SARAN-SARAN

Perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia agar kegiatan yang ada di Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok dapat berjalan lebih optimal. Pelatihan teknis dan administrasi tetap dilaksanakan rutin guna meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia.

Dengan segala keterbatasan, kami menyadari Buku Profil ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat di harapkan dari semua pihak untuk perbaikan buku ini.

Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan di Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok.

Akhirnya, semoga Buku Profil Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi kepentingan program di Balai Besar kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok dan dan program-program yang lainnya.

